一色一凛

Illustration by fame

暴食のベルセルク

Berserk of Gluttony

俺だけレベルという概念を突破する

V

GC NOVELS

暴食のベルセルク
Berserk of Gluttony
V
俺だけレベルという概念を突破する
一色一凛
Illustration by fame

「キャアッ、俺が襲ってくる！」

「しっかりしなさい。あなたはフェイなのでしょ？」

「ん？……もしかして、ロキシー？」

「どうやら、我慢できなくなってしまったようです」

「そこをなんとかできないのか。場所が悪い」

「無理ですね。全部、フェイト様が悪いんです」

Berserk of Gluttony Volume 5 Bahasa indonesia

Content : Chapter 112~131
Judul : Berserk of Gluttony
Type : Web Novel
Author : Isshiki Ichika (Story), Fame (Art)
Genre : Action, Adventure, Drama, Fantasy, Romance, Shounen
Source TL indo : https://4scanlation.com
PDF Made by : Hery XZ
Status : On-Going

Chapter 112 – Transfer Jiwa

Ketika cahaya matahari terbit masuk melalui jendela, aku terbangun dengan nyamannya …….. di suatu tempat yang awalnya tidak kukenali.

Aku melihat sekeliling tempat tidur. Wallpaper berwarna biru yang menenangkan pikiran telah menghiasi dinding. Perabotan mewah ditata agak jauh dari tempat tidur.

Ketika membalikkan pandanganku kembali ke tempat tidur yang kutiduri, ada boneka beruang besar berwarna hitam disana.

Apa artinya ini? Kenapa aku berada di ruangan ini? Aku ingin mengkonsultasikan ini dengan Greed, tapi dia tidak bisa ditemukan.

Setelah menyelesaikan percakapan dengan Mimir semalam, aku langsung pergi tidur karena aku merasa lelah. Mungkinkah, aku telah tidur sambil berjalan dan tanpa sadar berjalan sampai ke ruangan ini ….?

Karena tak dapat memikirkan apa pun, aku pun menghela nafas.

[Haa …… ee !? Suara ini]

Aku memiliki suara seorang wanita !? Selain itu, itu adalah suara yang telah kukenal.

Aku melihat ke bawah untuk memeriksa tubuhku. Aku mengenakan daster putih berenda. Lalu mataku tertuju pada tonjolan di dadaku.

Apa aku menjadi seorang wanita !?

Dengan rasa kantuk yang sudah menghilang dari pikiranku, aku sekali lagi menjadi terkejut karena mendengar suaraku sendiri.

[Tidak mungkin …… eeeeeeeeee!]

Tidak salah lagi. Aku ingin segera memeriksa penampilanku di cermin. Tapi karena awalnya ini bukanlah tubuhku, jadi cara untuk bergeraknya pun berbeda dan karena itulah, itu membuatku merasa kesulitan untuk berjalan dengan benar! Sebelum aku menyadarinya, aku terjatuh dengan kakiku yang saling bersentuhan …. sebenarnya. Apa yang sedang terjadi !?

[Aku sekarang adalah Roxy !? Eeeeeee !!]

Setelah mengkonfirmasi penampilanku, aku pun berteriak tanpa sadar.

[Eh! Eh! EE ee ee…..]

Aku berjalan berputar-putar di ruangan itu, berusaha untuk menenangkan diriku. Tapi perasaan itu tidak kunjung mereda. Pada akhirnya, aku berbaring di lantai berkarpet. Aku merasa kewalahan.

[Kyah]

Apa yang sedang terjadi …….. hahahaha …….. ini pasti adalah mimpi yang aneh.

Ah, sebenarnya aku belum bangun, dan masih bermimpi.

Aku terus berbaring di atas karpet, lima menit …. sepuluh menit …… dua puluh menit berlalu, dan aku masih belum bangun.

[Ini sungguhan! Apa sekarang?, apa yang harus kulakukan sekarang]

Ketika aku berguling-guling di lantai, tiba-tiba pintu terayun terbuka. Dan yang berdiri di balik pintu … … adalah sesuatu yang mengejutkan untuk dilihat. Itu adalah Fate Barbatos yang masih mengenakan piyama.

Dia mendekatiku dengan ekspresi jelek di wajahnya.

Dan seperti itulah, dia meletakkan kedua tangannya di pundakku.

[Kyah, aku akan diperkosa oleh diriku sendiri!]

[Tenanglah. Kau Fate, bukan?]

[Nn? …… Mungkinkah, Roxy?]

[Ya]

(Note : Lol fate)

AAAAAAAaaaaaaaaaaa. Aku dikejutkan oleh perasaan yang membuatku menjadi merasa tidak berdaya.

Sekali lagi aku menenangkan diriku secara perlahan, kami berdua berbicara untuk mengkonfirmasi tentang apa yang sebenarnya sedang terjadi.

[Kita]

[Kita]

[[……. Tubuh kita tertukar]]

Roxy yang berada dalam tubuhku pun bangkit. Dan kemudian, menawarkan tanganya padaku untuk membantuku berdiri.

[Sekarang, bangunlah. Tidur di lantai itu tidak sehat.]

Aku meraih tangannya dan bangkit. Dipandu oleh Roxy, kami berdua pun duduk di samping tempat tidur.

Ketika aku perlahan-lahan mulai merasa tenang, dia mulai membuat semacam asumsi tentang bagaimana hal ini bisa terjadi.

[Kemarin, aku masih diriku sendiri ketika aku tidur. Tapi ketika aku bangun, aku menjadi Fai. Ternyata Fai suka bergerak-gerak kesekitar ketika tidur, kan? Aku terbangun setelah jatuh dari tempat tidur.]

[Ahahaha, aku memang bukan orang yang bisa tenang saat tidur. Mengesampingkan hal itu, hal serupa terjadi padaku juga .]

[Ya~, benarkah begitu? Mungkinkah, ini ada hubungannya dengan diagram sihir misterius yang ada di hutan hobgoblin?]

[Ya … kemungkinan besar begitu. Meskipun untuk waktu yang singkat, waktu itu aku dan Roxy diserang oleh cahaya berwarna merah itu.]

Roxy mendekatiku.

[Kau benar! Cahaya itu dimaksudkan untuk menukar tubuh kita satu sama lain. Tapi efeknya tidak segera muncul karena Fai menyerang dan memaksanya berhenti bekerja di tengah jalan.]

[Be~nar, pertukaran itu mungkin seharusnya terjadi tepat disaat itu juga.]

Aku dan Roxy …… ketika aku memikirkannya, aku menjadi takut.

[Kupikir itu bukan tujuan mereka yang sebenarnya. Mungkin, mereka mencoba untuk menukar tubuh kita dengan para goblin ?]

[Jika demikian, maka itu bahkan lebih berbahaya. Untungnya aku bertukar tubuh dengan Roxy. Aku tidak bisa membayangkan jika aku bertukar tubuh dengan goblin]

[Aku juga merasa beruntung karena aku bertukar tubuh dengan Fai. Aku benar-benar membenci para goblin itu]

Ahahaha, kami tertawa satu sama lain seperti itu … tapi bagaimanapun juga, aku harus menemukan cara untuk kembali . Maksudku, aku tidak bisa selalu menggunakan tubuh Roxy.

Itu juga berlaku untuk Roxy.

[Aku merasa sedikit kesulitan dengan pertukaran tubuh yang terjadi secara mendadak ini. Hatiku masih belum siap untuk ini …]

[Aku juga….]

Di sisi ranjang, kami berdua tenggelam dalam pikiran kami. Hal semacam ini, mungkin hanya gadis itu yang tahu solusinya.

Benar. Dia bekerja di fasilitas penelitian yang ada di distrik militer. Baru kemarin kami mengirimkan data investigasi kami kepadanya untuk analisa lebih lanjut.

[Mungkin saja, Raine mungkin memiliki petunjuk tentang diagram sihir misterius itu, dan kejadian aneh ini. Ayo segera temui dia.]

[Ya, mari kita pergi. Tapi sebelum itu!]

Roxy meraih pundakku dengan erat.

[Eh, apa !?]

[Kemarilah]

Setelah mengatakan itu, dia membawaku ke depan sebuah lemari. Dia membuka pintu lemari dan mengeluarkan seragam ksatria sucinya.

[Ya, kita sudah siap. Tolong tutup matamu.]

[Tutup mataku!?]

[Betul! Akan memalukan jika kau melihat tubuh telanjangku. Untuk berjaga-jaga, izinkan aku untuk menutup mataku.]

Dia menggunakan kain panjang untuk menutupi mataku. Baru kemudian dia mulai mengganti pakaianku.

Pertama dia melepas daster dari tubuhku. Membantuku berganti ke seragam ksatria suci.

Aku sibuk mengangkat dan menggerakkan anggota tubuhku untuk menyesuaikannya. Sesekali, aku berteriak tanpa sadar ketika tangannya menyentuh kulitku.

[Hyaaa!]

[Fai, tolong jangan membuat suara-suara aneh dengan tubuhku.]

[Itu karena tubuh ini lebih sensitif daripada tubuh asliku…]

[Moou, jangan katakan itu!]

Mungkin karena ini musim dingin, tapi tangannya terasa dingin di kulitku.

Sambil memikirkan itu, aku menahan beberapa waktu lagi. Akhirnya, setelah aku selesai berganti pakaian, penutup mata itu pun dilepas.

[Ini sedikit ….. melelahkan.]

[Kita akan bertemu dengan Raine, beraninya kau tampil seperti ini! Ini belum selesai. Selanjutnya, ke sini.]

Kali ini, dia menyuruhku duduk di depan meja rias, lalu ia mulai menyisir rambutku. Sebenarnya itu terasa menyenangkan.

[Bagus sekali]

[Itu adalah sesuatu yang selalu kami lakukan. Menjadi seorang gadis sangatlah sulit.]

[Begitukah?]

[Ya benar, sekarang sudah selesai!]

Aku melihat ke cermin, dan ada pantulan wajah normal Roxy yang menatapku. Tajam dan keren.

Menempatkan jari telunjuk dan jempolku di bawah daguku, aku berusaha untuk membuat ekspresi wajah yang keren. Kelihatan bagus.

Namun, Roxy segera memarahiku setelah melihat kalakuanku karena dia biasanya tidak akan melakukan hal semacam itu.

[Kalau begitu, selanjutnya mari kita pergi ke rumah Fai, yah …. aku juga perlu berganti pakaian…]

[Un, itu … benar …]

Ketika kami hendak meninggalkan kamar tidur, apa Aisha-sama sedang mengintip di balik pintu itu !? Dia menatap kami dengan wajah yang terlihat tak percaya.

Dia memasuki ruangan dengan tergesa-gesa.

[Fate, Roxy …… Aku tidak ingin banyak bicara tentang kalian berdua, tapi saat melihat apa yang terjadi di sini sekarang …. Kupikir akan lebih baik jika kalian berdua berhenti melakukannya. Ada hal-hal yang disebut aturan dan tata tertib. Tiba-tiba menerobos masuk, mendorongnya ke bawah, lalu mengganti pakaian sambil menutup matanya. Sebagai ibumu, aku terkejut saat mengetahui bahwa putriku memiliki hobi tersembunyi semacam itu!]

[Ibu, ini salah paham !!]

Roxy langsung berbicara dan mati-matian mencoba untuk menjelaskannya kepada Aisha-sama. Tapi itu sia-sia, karena dia mendekati Aisha-sama sementara ia masih berada dalam tubuhku. Ini malah membuat Aisha-sama menjadi marah.

[Fate, kau .. Kau menyentuh bagian mana?, aaaaa! Ada apa!? Apa kau merasa tidak puas hanya dengan Roxy saja dan memutuskan untuk mengejarku juga … Maafkan aku, suamiku tercinta… apa yang kau coba lakukan padaku!]

Berbahaya, ini berbahaya! Kesalahpahaman ini semakin memburuk. Pada tingkat ini, kepercayaan padaku akan menurun tajam.

Entah bagaimana caranya, aku menyela di antara mereka berdua, dan mencoba menjelaskan situasinya. Tentang bagaimana ketika aku bangun di pagi hari, aku terbangun dalam tubuh Roxy. Dan tentang itu yang mungkin ada hubungannya dengan penyelidikan kami di hutan hobgoblin. Aku menjelaskannya dengan sabar sampai Aisha-sama mengerti.

[Jadi itu sebabnya. Moou, itu mengejutkanku. Kupikir Fate akan menyerangku karena dia menginginkan keduanya, anak dan ibu. Itu sudah cukup lama, jadi aku merasa sedikit bersemangat.]

Aisha-sama tertawa penuh canda. Paling tidak, itu adalah hal yang baik karena kesalahpahaman ini telah diselesaikan.

Sementara aku masih menghela nafas lega setelah menjelaskan situasinya, Aisha-sama tiba-tiba memelukku, dan tidak membiarkanku pergi. Mengapa aku?

[Aisha-sama, tolong tunggu sebentar]

[Ini skinship orang tua-anak. Soalnya, kami adalah orang tua dan anak meski itu hanya tubuhnya. Bahkan jika kau tidak mengingikannya, aku masih tidak akan menghentikannya.]

(Note : Skinship = macem bersentuhan kulit)

[Kyaaaaa, bantu aku. Jangan, kau menyentuh pantatku!]

Roxy juga merasa kesal pada kelakuan Aisha-sama. Terutama karena dia melakukannya di saat-saat darurat seperti ini. Tapi ternyata yang paling penting, dia tidak ingin aku membuat semacam ekspresi aneh ketika aku masih di dalam tubuhnya.

Sekali lagi Roxy memegang ibunya, kami semua akhirnya berguling-guling di tempat tidur.

[Ibu, tolong jangan bermain-main di saat-saat seperti ini.]

[Berhenti, Fate. Hatiku masih milik suamiku.]

[Gununu ….. ibu. Saat ini, aku berada di dalam tubuh Fai!]

[Aisha-sama, ini sedikit terlalu berlebihan.]

Roxy yang marah berada dalam posisi naik kuda di atas tubuh ibunya, sementara aku yang malang berada di samping, tidak dapat memikirkan apa pun untuk dapat menghentikan semua ini.

Masih di tempat tidur, aku merasakan adanya tatapan yang datang dari pintu yang terbuka.

Di sana, pelayan tertua —— Haru-san menatap kami melalui kacamatanya.

Aisha-sama dan Roxy juga memperhatikan kehadirannya, dan kembali menatapnya. Wajah Haru-san memucat, dan dia segera membungkuk berulang kali.

[Maaf. Saya tidak tahu bahwa kalian berada dalam hubungan seperti itu …. Saya tidak akan memberi tahu siapa pun tentang apa yang baru saja saya lihat. Permisi!]

Ekspresi Haru-san berubah menjadi terlihat buruk saat dia lari dari adegan itu. Wajah Aisha-sama juga terlihat pucat.

Jadi, kami segera keluar ruangan untuk mengejar Haru-san yang sudah berlari menuju ujung lorong.

=====

Entah bagaimana Kesalahpahaman Haru-san dapat terselesaikan, dan sekarang kami berada di rumah keluarga Barbatos.

Aku sedang menunggu di pintu masuk untuk menunggu Roxy yang sedang mengganti pakaian. Aku berpikir bahwa ia tidak perlu menggunakan penutup mata seperti yang tadi kulakukan, lagian tidak ada yang membuatku merasa malu, jadi aku membiarkannya melakukan semuanya sendiri.

Ketika kami meninggalkan rumah keluarga Heart, Aisha-sama menawarkan diri untuk membantu mengganti pakaian Roxy, ia bersikeras bahwa itu terlalu berat bagi Roxy. Tapi karena Roxy sangat menentangnya, jadi dia menyerah.

Sedangkan aku, aku merasa akan jauh lebih berbahaya untuk mempercayakan tubuhku kepada Aisha-sama, karena aku tidak tahu apa yang akan dia lakukan.

Aisha-sama bahkan berkata dengan nada menggoda, jika hari ini kami tidak bisa kembali ke tubuh asli kami, maka nanti kami akan mandi bersama dengannya. Atau begitulah katanya.

Aku hanya berharap bahwa dia tidak serius dengan itu. Sambil berpikir begitu, Roxy menuruni tangga, ia sudah selesai berganti pakaian. Di sebelahnya ada Aaron, Mimir, dan Shara.

Rupanya, insiden itu tidak luput dari perhatian mereka, dan mereka telah menyadari bahwa meskipun itu tubuhku, tapi bagian dalamnya bukanlah diriku. Aaron tersenyum dan

berbicara kepadaku yang masih berada dalam tubuh Roxy.

[O Fate, sepertinya kau terlibat dalam sesuatu yang aneh lagi.]

[Ya, untuk berpikir bahwa aku akan bertukar tubuh dengan Roxy ..]

[Ini mungkin terbukti buruk, karena kau menggunakan tubuh seorang kesatria suci yang terkenal. Tak ada orang lain selain kita di sini, dan Aisha serta Haru di rumah keluarga Heart yang boleh tahu tentang masalah ini. Setelah kau tiba di distrik militer, kau harus menahan diri agar tidak bertingkah aneh. Ingat, saat ini kau adalah Roxy Heart.]

[Aku akan berhati-hati.]

Aaron mengatakan semua itu karena dia mengkhawatirkan kami, jadi aku pun memperkuatkan tekadku. Seseorang mungkin akan menyadari kejantanan dalam ucapan. Akan lebih baik jika aku tidak terlalu sering membuka mulutku.

Shara datang ke sisiku dengan ekspresi cemas.

[Fate-sama ….]

[Ini akan baik-baik saja! Aku akan segera kembali. Sampai saat itu tiba, aku menyerahkan mansion itu kepadamu.]

[Ya, saya akan melakukan yang terbaik!]

Sambil menganggukan kepalanya, Shara menunjukkan senyuman lega.

Setelah Mimir berbicara sebentar dengan Roxy, dia kemudian membungkuk padaku sebelum kembali menuju ke dapur.

[Baiklah kalau begitu, aku pergi.]

Dengan Aaron dan Shara yang mengantarkan kami pergi, kami mulai melangkah menuju distrik militer. Di sepanjang jalan, aku bertanya kepada Roxy tentang percakapan singkatnya dengan Mimir, di mana dia meresponnya dengan senyuman.

[Mimir itu tidak bisa jujur, bukan? Kupikir dia merasa khawatir. Dia memintaku untuk menjaga Fate-sama.]

[Begitu … Jadi Mimir bilang begitu ….]

Sebelumnya, Selalu ada semacam jarak antara aku dan Mimir, tapi jarak ini mulai sedikit berkurang di dalam hatiku.

Baginya yang harus diberi makan saat bulan purnama, tentu saja aku merupakan eksistensi yang diperlukan untuknya …….. saat mengingat aspek ini, aku sedikit merasa lega setelah mendengar itu dari Roxy.

(Note : diberi makan mungkin disini mksudnya darah Fate ??)

Pergi ke utara di sepanjang area tempat tinggal para ksatria suci, gerbang yang mengarah ke distrik militer akhirnya terlihat. Gerbang ini didedikasikan untuk digunakan oleh para Ksatria Suci, jadi tidak banyak orang yang lewat di sana.

Ketika para penjaga gerbang memperhatikan kami dari jauh, mereka segera membuka kunci dan membukakan gerbang. Lagipula aku dan Roxy merupakan bagian dari Lima Keluarga Besar, jadi para prajurit sudah menghafal wajah kami.

Seperti kata Aaron, aku tidak boleh merusak citra Roxy sebagai tokoh terkenal. Jadi ketika kami melewati pintu gerbang, aku

menyempatkan diri untuk menyapa para prajurit dengan ramah, seperti yang selalu dilakukan Roxy.

Pada saat itu, mata mereka terlihat seperti berubah menjadi simbol hati dan wajah mereka menjadi terlihat lembut.
Kekuatan apa ini …. dewi Kerajaan Seyfat memang hebat.

Sambil melihat responnya, aku melirik Roxy yang berjalan di belakangku.

Seperti biasanya, dia menyapa para prajurit dengan senyuman lebar, bedanya dia masih berada dalam penampilanku.

[Semuanya, tolong lakukan yang terbaik seperti biasanya!]

Tentu saja, karena dia masih berada di dalam tubuhku, para prajurit menatapnya dengan pandangan yang meragukan.

Nanti aku akan memberi tahu Roxy.

[Ayo kita pergi!]

[Ada apa?]

[Saat ini kau bukanlah, kau adalah aku.]

[Ah benar. Sekarang setelah kau menyebutkannya, aku hampir lupa. Saat ini aku adalah Fate Barbatos.]

Seperti yang dikatakan, Roxy berusaha keras untuk bertingkah seperti aku. Agak canggung, tapi itu cukup baik. Apalagi jika dibandingkan dengan yang sebelumnya.

Berpikir bahwa dia telah melakukannya dengna baik, dia berkata.

[Bagaimana dengan itu? Sangat mirip sekali bukan? Aku selalu memperhatikan Fai. Kau selalu berjalan seperti ini]

[Aku tidak berjalan seperti itu.]

[Jadi rasanya seperti ini]

[EEeeeee]

Kupikir dia serius, tapi wajah Roxy mengatakan semuanya, dia hanya menggodaku.

Sekali lagi, aku telah ditipu olehnya. Tapi aku tidak merasa bahwa itu buruk, itu malah membuatku merasa senang.

Tak ada banyak kecemasan meskipun terdapat fakta bahwa kami telah berganti tubuh. Mungkin, aku bisa tetap tenang karena aku telah bertukar tubuh dengan Roxy.

Ketika kami bergerak sambil berbicara satu sama lain, laboratorium tempat Raine tinggal akhirnya terlihat. Aku hanya bisa berharap bahwa Raine memiliki beberapa informasi bagus untuk ditawarkan. Kalau tidak, jika aku kembali ke rumah dan masih berada dalam tubuh Roxy, maka Aisha-sama pasti akan memaksaku untuk mandi dengannya. Itu akan benar-benar memalukan …

Chapter 113 – Laboratorium Raine

Laboratorium itu memiliki dua puluh lantai. Fasilitas itu dibangun dengan mengacu pada sisa-sisa bangunan yang terlihat di kota terbengkalai yang ada di tengah Gallia.

Bahkan dari kejauhan, sisa bangunan yang ada bahkan bisa memiliki seratus lantai atau lebih lantai. Jika dibandingkan dengan semua itu, meskipun kami melakukan yang terbaik untuk membangun ulang hal-hal tersebut, kami masih lebih ketinggalan jauh.

Para penjaga menyambut dan membiarkan kami lewat.

Bagian dalam laboratorium menggunakan pencahayaan yang berbeda dari yang digunakan di bagian luar. Raine pernah mengatakan kepadaku, bahwa ada sesuatu yang disebut sebagai ‘pembangkit listrik’ di distrik militer, dan distrik menggunakan listrik untuk menyalakan penerangan dari sana.

Roxy yang ada di sisiku, mengatakan ini sambil menunjuk ke arah pencahayaan yang ada di langit-langit.

[Aku percaya bahwa itu bisa menyala karena bahan khusus yang disebut sebagai filamen. Entah bagaimana caranya, material itu akan menyala jika listrik dialiri ke dalamnya. Sayang sekali bahwa saat ini teknologi semacam itu hanya tersedia di distrik militer. Kualitas hidup orang-orang pasti akan meningkat jika itu menyebar ke seluruh kerajaan.]

[Betul. Itulah teknologi dan pengetahuan Gallia, itu terasa hampir seperti sulap itu sendiri. Raine juga mengatakan hal yang sama. Jika teknologi semacam ini menyebar, akan menjadi hal yang mungkin untuk menciptakan dunia di mana orang-orangnya tidak lagi harus bergantung pada skill alami.]

[Bukankah itu luar biasa !? Aku berharap dunia semacam itu dapat segera terwujud.]

Roxy terlihat bersemangat karena membayangkan semua itu. Lalu aku memutuskan untuk memberi tahu dia tentang proyek yang sedang aku kerjakan bersama Aaron dan Eris.

Sebenarnya aku ingin pamer dan mengejutkannya ketika hal itu sudah selesai, tapi bahkan jika aku mengatakannya sebelum itu selesai, tetap masih akan terasa luar biasa untuk melihat hal yang sesungguhnya.

[Sebenarnya, di wilayah Barbatos —— kami berencana untuk menerapkan teknologi yang ada di sini, di distrik militer.]

[Eeh, apa itu benar !?]

Dia hampir melompat karena rasa terkejut. Tentu saja di tingkat yang normal.

Sejauh ini, penelitian di distrik militer telah diselimuti kerahasiaan. Warga sipil biasa tidak akan diizinkan untuk mengetahuinya.

Tapi setelah Eris kembali ke ibukota, situasi itu telah berubah.

[Eris ingin membuat contoh kota yang memanfaatkan teknologi ini, dan ia memilih Hauzen. Kami sedang membangun pembangkit listrik di sana.]

[Seriusan?, kau harusnya memberitahuku lebih cepat!]

[Maaf maaf. Pada saat yang sama, aku berpikir untuk menunjukkannya kepada Roxy saat itu setelah selesai.]

[Seperti yang dikatakan Fai tadi. Ini akan menjadi langkah pertama menuju kota yang tidak bergantung pada skill. Ngomong-ngomong, tolong undang aku ketika saatnya telah tiba!]

Kami berjalan di sepanjang lorong putih, lalu memasuki semacam kendaraan yang disebut lift yang dapat membawa kami naik atau turun bangunan secara otomatis.

Laboratorium Raine berada di lantai paling atas. Ketika Roxy menekan tombol, pintu lift tertutup secara otomatis dan bergerak ke atas.

[Tidak peduli berapa kali aku menggunakan ini, rasanya tetap aneh. Sensasi bergerak sambil berdiri dalam diam.]

[Aku juga masih belum terbiasa dengan hal itu. Tapi itu membuatnya lebih mudah untuk berpindah dari satu lantai ke lantai lain.]

[Memang benar. Itu sangat memudahkan.]

Kami berbicara tentang Hauzen sampai lift tiba-tiba berhenti. Kami sudah berada di lantai dua puluh sesuai dengan panel yang terlihat.

Nah, inilah laboratorium Raine … ketika kami akan keluar dari lift, seorang gadis berambut merah muncul di hadapan kami.

Begitu gadis itu melihat aku dan Roxy, dia bergegas ke arah kami. Dan segera, dia melompat ke arah Roxy.

Dengan suara keras, dia terlebih dahulu menabrak dinding elevator.

[Itu benar! Roxy-sama, kenapa kau menghindariku!? Fate-san juga.]

[Ermm …. karena kau menakutkan?]

[Kejam sekali! Terimalah aku seperti biasanya, tolong terima aku, aku bahkan akan memberimu ciuman selamat pagi!]

Roxy yang memiliki wajah yang terlihat sangat merah segera membantahnya.

[Tidak! Miria, jangan berbohong!]

[??]

Miria memandang kearah aku dan Roxy secara bergantian.

[Entah bagaimana rasa …….. aku merasakan sesuatu yang aneh. Roxy-sama membantahnya sementara Fate-san ada disini. Cara kalian berdua berbicara juga terasa berbeda. Ketika Roxy-sama terdengar seperti Fate-san, dan Fate-san terdengar seperti Roxy-sama. Eh, apa isi kepalaku sudah menjadi gila?] [Oh, jadi ini adalah sesuatu yang normal? Aneh sekali …]

[Apa artinya ini!? Fate-san …. bukan, Roxy-sama? Aku tahu ada sesuatu yang salah!]

Miria menjadi semakin kebingungan. Aku hampir bisa membayangkan adanya semacam uap yang keluar dari kepalanya.

Karena aku tidak bisa menahannya, setelah kami berdua keluar lift, aku memberikan penjelasan singkat tentang

pertukaran tubuh kami. Aku merasa sedikit terbiasa dengan hal itu setelah menjelaskannya untuk yang ketiga kalinya atau lebih .

Miria masih sedikit kebingungan, tapi sebaliknya, ia terlihat cukup yakin. Dia seorang gadis yang memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi.

[Begitu ya … Jadi itu masalahnya. Roxy-sama ada di dalam tubuh Fate-san, sedangkan Fate-san ada di dalam tubuh Roxy-sama …….. benar-benar membuatku iri! Aku juga ingin bertukar tubuh dengan Roxy-sama. Kemungkinannya tidak terbatas! Guhehehehe …..]

Jangan mengatakan hal konyol di depan orang yang bersangkutan …… lihat, Roxy berdiri di sana dengan wajah pucat dan mata berkaca-kaca.

[Syukurlah aku bertukar tubuh dengan Fate. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi dengan tubuhku jika aku bertukar dengan Miria …]

Dia meletakkan tangannya ke dadanya untuk menenangkan dirinya. Sementara aku mengetuk bahunya dengan lembut untuk menunjukkan rasa simpatiku.

Hari ini, tampaknya Miria telah menunggu untuk menyergap Roxy. Tepatnya, dia sudah menunggu di sini selama sekitar dua jam. Membuatku penasaran tentang seberapa besar obsesinya terhadap Roxy. Di sisi lain, pastinya staf peneliti akan merasa terganggu oleh kelakuannya.

[Seperti biasanya, Gadis ini berbuat seenaknya]

[Kuu ～, jangan katakan hal semacam itu saat kau berada di dalam tubuh Roxy-sama. Jika itu Roxy-sama, dia akan merasa bahagia karena aku telah menunggunya di sini dengan setia!]

[Itu bukanlah apa yang akan kulakukan!]

Seperti biasanya, akan terasa selalu berisik ketika kami bertiga bersama, tapi aku merasa bahwa kebisingan itu semakin memburuk sejak Roxy dan aku berganti tubuh.

[Apa yang harus kulakukan!?]

[Apa? Apanya? Ada masalah?]

[Itu karena jika seperti ini ….. Aku tidak bisa memeluk Roxy-sama! Karena itu sebenarnya Fate-san yang ada di dalam tubuh Roxy-sama. Dan sementara itu, Roxy-sama berada di dalam tubuh Fate-san …. apa yang harus aku lakukan sekarang !?]

[Sudah hentikan!]

[Aku tidak akan berhenti!]

Miria terjatuh dengan suara yang begitu keras hingga aku berpikir dia mungkin akhirnya akan menangis darah sambil melancarkan tinjunya ke lantai

Seorang anggota staf yang lewat melihat kami dengan ekspresi penuh curiga di wajahnya. Jika ini terus berlanjut, kami mungkin akhirnya tidak akan dapat memasuki fasilitas ini lagi.

Aku akan menerima semua ini, hanya sekali ini saja. Meskipun aku tidak merasa senang tentang hal itu, aku perlu

memperbaiki suasana hatinya. Aku mencoba meniru senyuman dewi seperti yang biasa ditunjukkan Roxy sebaik mungkin, lalu aku berbicara.

[Sudah, sudah, Miria. Jika kau tetap duduk di sana, kau hanya akan mengganggu orang lain.]

[Roxy-sama!]

Tampaknya aktingku cukup bagus, Miria kembali berdiri dengan penuh semangat.

Tapi hanya sebatas itu, tidak lebih.

[Kuu ～, untuk berpikir bahwa aku akan jatuh pada godaan itu. Itu tetap Fate-san-lah yang berbicara!]

[Apa yang kau bicarakan? Aku Roxy. Sekarang, datanglah padaku. Biarkan aku memelukmu!]

[Fuaaaaa …..]

Saat melihat aku yang menunggunya dengan kedua tangan terangkat, Miria tertarik untuk mendekat.

[Bahkan jika aku tahu yang sebenarnya, bahkan jika aku tahu …… tubuhku …]

[Fufufufu! Miria, cepatlah kemari.]

[Ya ～～～!]

Ketika Miria hendak melompat ke pelukanku, Roxy yang masih dalam penampilanku menyela untuk menghalanginya.

Dia menyipitkan matanya, ia tampak marah.

[Apa yang kalian berdua lakukan! Saat ini kita berada dalam keadaan darurat!]

[[Ya, maafkan aku]]

Kukira aku sudah bertindak terlalu jauh. Karena biasanya Miria akan selalu mengejekku, itu terasa seperti menghirup udara segar saat melihatnya bertindak positif seperti itu terhadapku.

Ketika akhirnya tersadar, Miria berbicara kepada Roxy.

[Aku dulu dipeluk oleh Roxy-sama untuk membantu menghibur diriku. Sekarang apa yang harus aku lakukan?]

[Bahkan jika kau berkata begitu … dengan kondisi saat ini ..]

[Uuuu ….. Roxy-sama di dalamnya, di dalamnya adalah Roxy-sama]

Sambil mengatakan itu berulang kali, Miria menenggelamkan dirinya dalam pelukan Roxy. Aku tidak benar-benar menyetujui hal itu …. jadi aku sedikit menerima dampak saat menonton adegan itu.

[Rasanya tidak nyaman karena itu adalah tubuh Fate-san, tapi aku bisa merasa tenang kembali karena yang ada di dalamnya adalah Roxy-sama. Hari ini ayo kita lakukan yang terbaik! Selanjutnya, ke laboratorium Raine!]

Itu sedikit kotor. Sebagai seorang pria, wajar bagiku untuk memiliki tubuh yang lebih tangguh. Apalagi dengan latihan otot yang diberikan Aaron padaku.

Yah, setidaknya mood-nya telah kembali. Dengan Miria yang memandu jalan, kami berjalan menuju ke laboratorium Raine. Setelah turun dari lift, pos kerjanya berada di sisi kiri yang ada di ujung jalan.

Aku sering masuk dan keluar dari tempat ini, sampai-sampai aku hampir menganggap tempat ini sebagai ruanganku sendiri. Raine bukanlah seorang gadis yang suka bergaul, jadi biasanya dia sibuk dengan penelitiannya sendiri meskipun aku masih berada di dalam ruangan itu. Bahkan hari ini, dia mengerjakan penelitiannya dalam diam tanpa memperhatikan apakah dia sudah sarapan atau tidak.

Itu sebabnya saya selalu membawa camilan. Karena begitu dia melihatku membawa makanan, dia langsung melompat seperti kelinci yang lapar. Bagaimanapun, ayahnya Mugan mengatakan kepada saya untuk memastikan bahwa dia makan setiap kali saya punya waktu luang.

Pada awalnya, aku tidak tahu mengapa Mugan memintaku untuk mengawasinya, yang membuatku penasaran tentang seberapa buruk kebiasaan makan putrinya. Tapi setelah menyaksikannya dengan mata kepalaku sendiri, aku akhirnya mengerti alasan di baliknya.

Ketika kami berdiri di depan laboratorium, sebuah pintu otomatis terbuka untuk kami. Begitu kami masuk, kami disambut oleh tumpukan sampah.

Ya, Raine adalah seorang gadis yang tak terorganisir semacam itu. Sangat berbeda dengan kamar Roxy yang terorganisir dan

rapi.

[Seperti biasanya, ruangannya kotor bukan?]

[Eee, aku sudah sedikit membersihkannya kemarin … dan sudah kotor lagi ….]

[Ke mana perginya kerja kerasku dan Roxy-sama …]

Matanya tertuju pada peralatan penelitian, kadang-kadang ia memalingkan muka untuk melihat panel. Menilai dari warna hitam di kelopak matanya, tampaknya dia begadang lagi.

Dia memperhatikan kedatangan kami, dan menyapa kami dengan wajah yang terlihat mengantuk.

[Hai, Sudah kuduga kalian akan datang. Pagi!]

[Selamat pagi!]

[Selamat pagi]

[Ini bukan saatnya untuk saling menyapa dengan santai! Kita perlu menjelaskan situasinya dengan cepat. Biarkan aku yang berbicara dengan Raine!]

Miria yang super bersemangat memberi tahu Raine tentang apa yang terjadi pada kami berdua.

[Ah, tidak masalah. Aku sudah tahu penyebabnya.]

[Ehh !?]

Jawaban itu muncul entah dari mana, membuatku kehilangan kata-kata. Raine mendekatiku dan Roxy, dengan Miria yang masih berdiri di sisi Roxy.

Dan kemudian, dia menatap kami dengan matanya yang sedikit tersembunyi oleh rambutnya.

[Seperti yang kuduga, kalian berdua benar-benar bertukar tubuh. Bagaimana rasanya? Apa ada yang salah?]

Dia melambai kearah kami, lalu kembali ke meja kerjanya dan mulai mengetik sesuatu.

[Aku mengerti sekarang.]

[Apa maksudmu?]

[Yah, kalian hanya bertukar tubuh, tapi efeknya belum sepenuhnya mempengaruhi kalian berdua. Ah, paket itu, apa itu untukku?]

Raine mengambil sandwich dan segera memakannya. Hampir terlihat seperti aku memberi makan hewan peliharaan.

Tidak tidak, ini bukanlah waktu dan tempat yang tepat untuk memikirkan hal semacam itu.
Barusan dia bilang. Efeknya belum sepenuhnya memengaruhi kami.
Setelah selesai makan, Raine kembali berbicara

[Jika kalian berdua terus berada dalam kondisi ini untuk waktu yang terlalu lama…….. itu mungkin terbukti akan berbahaya, karena tubuh dan jiwa kalian tidak sesuai. Dalam skenario terburuk, kalian mungkin akhirnya akan mati.]

[[EEEEEEEEeeee]]

Sebenarnya Ini mengancam nyawa. Pertukaran tubuh sudah terdengar mengerikan …. tapi ternyata itu tidak hanya berakhir di sana.

Aku menoleh ke arah Roxy, bertanya-tanya pada diri sendiri tentang apa yang harus kami lakukan. Ketika melihat kami seperti itu, Raine pun tertawa.

[Itu sebabnya, aku tidak tidur untuk memikirkan solusinya. Aku akan segera memberi tahu kalian tentang hasilnya, jadi duduklah di sini dulu.]

Kami menggosok sampah untuk memberikan ruang bagi kami untuk duduk.

Chapter 114

Raine memakan sandwich dengan sikap yang terlihat sedikit santai. Semua orang menunggunya untuk menyelesaikan makanannya terlebih dahulu.

Sementara itu, Miria berusaha meraih tas yang ada di belakangku.

[Bajingan kecil, aku tidak punya apa-apa untukmu!]

Aku meraih tangannya untuk menghentikannya.

[Bukankah itu tak apa? Aku sudah menunggu di sana sampai-sampai aku lupa untuk sarapan! Roxy-sama ~ ….. Aku bisa memakannya juga, kan?]

Miria selalu bertanya pada Roxy dengan suara yang terdengar memohon seperti ini. Itu merupakan hal yang biasa …… Tapi karena saat ini kata-kata itu dikatakan pada Roxy yang masih berada di dalam tubuhku, itu membuatku merasakan rasa ketidaknyamanan yang luar biasa.

Bagi orang luar, terlihat seperti Miria bersikap akrab dengan Fate. Tapi itu hanya karena saat ini Roxy sedang menggunakan tubuhku, yang mana tidak banyak orang yang menyadari fakta ini. Aku sendiri akan merasa terkejut juga.

Adegan itu terlalu berlebihan bagiku.

Raine juga memperhatikan kami dengan tatapan yang dia tunjukkan ketika dia melihat spesimen langka.

Pada akhirnya, Roxy yang semula berhati lembut terhadap Miria, akhirnya berkata sambil menghela nafas.

[Mau bagaimana lagi ….. Raine-san, bisakah kau berbagi sandwich dengan Miria?]

[Baiklah, tapi sebagai gantinya, aku ingin melakukan pemeriksaan menyeluruh padamu nanti.]

Roxy cukup setuju baik-baik saja dengan itu, ia bersikap seperti biasa. Bagaimanapun juga, dia adalah seseorang yang bersedia menerimaku … sebenarnya tugasnya mengharuskan dia untuk tidak terjebak dalam perasaan pribadi. Tapi dia tidak malu terhadap rasa was-was ini, yang membuatku tertarik padanya sejak awal, meskipun itu juga membuatku mendapat kesulitan yang tidak sedikit.

Tapi bagaimanapun juga, karena Raine sudah menyetujuinya, Miria juga mendapatkan sandwich-nya.

[Sandwich buatan Roxy-sama!]

Sementara mengisi mulutnya yang kecil dengan sandwich, dia terlihat begitu terharu sampai-sampai meneteskan air mata seperti layaknya sebuah air terjun.

[Ini yang terbaik! Aku akan baik-baik saja bahkan jika aku mati setelah ini.]

[Jangan mengatakan hal buruk semacam itu]

[Perasaan ini, Fate-san yang sering menikmati makanan buatan Roxy-sama tidak akan mengerti. Tolong bertukar tubuh denganku, jadi aku bisa lebih sering merasakan kebahagiaan ini!]

Dia memakan sandwich dengan semangat sambil menyemburkan rasa kekesalannya. Awalnya dia terlihat bingung dengan pertukaran tubuh kami, tapi sepertinya dia sudah terbiasa dengan itu.

Tapi karena aku masih berada dalam tubuh Roxy, dia terkadang masih melirik ke arahku secara tidak sadar sambil terlihat tersipu.

[Ini benar-benar merepotkan. Jika aku memeluk yang berpenampilan Roxy-sama, itu sama saja dengan memeluk Fate-san. Tapi jika aku memeluk Roxy-sama asli, dari luar akan terlihat seperti aku memeluk Fate-san. Lalu siapa yang harus aku peluk?]

Miria tampak seperti sedang melalui persimpangan dalam hidupnya.

[Mana mungkin aku mengetahuinya!]

[Miria, bertahanlah untuk tidak berpelukan sementara waktu.]

Saat melihat kami bertingkah seperti itu, Raine berkata setelah menyelesaikan gigitan terakhir sandwich-nya.

[Kalian benar-benar berisik. Sudah lama sejak aku sarapan dengan suara yang seberisik ini. Sekarang, mari kita kembali ke topik utama]

Setelah menyeka mulutnya dengan saputangan yang dia ambil dari sakunya, Raine membimbing kami menuju ke ruangan lain. Tentu saja, itu adalah ruangan tempat dia akan melakukan pemeriksaan.

Aku dan Greed selalu melakukan inspeksi rutin kami di ruangan ini. Nn? Omong-omong, aku ingin tahu apa yang saat ini sedang dilakukan Greed?

Aku meletakkan tanganku di pedang yang tergantung di punggungku, tapi tidak ada jawaban.

Ah …. tentu saja. Karena aku berada dalam tubuh Roxy, ini seharusnya merupakan pedang suci miliknya. Itu berarti, saat ini Roxy adalah orang yang membawa Greed.

Karena tubuh kita ditukar, saya sudah lupa tentang anak kecil yang menyebalkan itu. Ingin mendengar darinya, saya mendekati Roxy dan bertanya.

[Aku ingin berbicara dengan Greed, bisakah kau menyerahkan pedang hitam itu padaku?]

[Itu benar, kita membutuhkan pendapat Greed-san dalam hal ini. Selama ini aku telah membawanya bersamaku, namun aku melupakannya. Ya, ini dia.]

[Terima kasih]

Selanjutnya, untuk mengaktifkan skill **mind reading** … ..eh …….?

[Aku tidak bisa bicara dengan Greed!]

Saat melihat aku dan Roxy yang terlihat bingung, Raine tertawa dan memberi kami penjelasan.

[Tentu saja itu masalahnya. Karena tubuh kalian telah tertukar. Skill terikat pada tubuh, bukan jiwa. Jadi seharusnya sekarang Roxy bisa menggunakan skill mind reading. Tapi mungkin,

karena pertukaran tubuh itu baru saja terjadi baru-baru ini, jiwa kalian belum terbiasa dengan skill-skill itu.]

[Biarkan aku mencobanya. Fai, kembalikan Greed-san padaku .]

[Baik.]

Aku menyerahkan Greed kepada Roxy, aku menunggu untuk melihat apakah dia bisa berkomunikasi dengannya atau tidak.

Pada awalnya terlihat seperti tidak ada jawaban, tampaknya Roxy kesulitan dalam mencobanya. Tapi setelah beberapa saat , matanya terbuka lebar, lalu dia berkata dengan penuh semangat.

[Aku bisa mendengar suara Greed-san! Ini terdengar lebih tajam dan lebih rendah dari yang kukira]

[Orang itu memiliki sikap buruk, jadi hati-hatilah]

Aku memberi tahu dia tentang kekurangan Greed. Tapi menurutnya, dia terdengar seperti seorang pria sejati dengan tambahan merupakan sebuah pedang yang bagus.

Itu tidak benar. Greed seperti sebuah gumpalan keserakahan dan ketidak masuk akalan yang disatukan menjadi satu makhluk.

[Tak bisa dipercaya …..]

[Jangan bilang begitu. Greed-san merupakan rekan Fai, bukan ?]

[….. Aku hanya berharap kau tidak akan jatuh pada trik kecilnya itu, tapi baiklah. Apa yang dia katakan?]

[Tentang itu]

Roxy sekali lagi menoleh ke arah pedang hitam, lalu membisikkan sesuatu. Lalu, wajahnya tiba-tiba menjadi merah.

Apa yang … sebenarnya sedang mereka bicarakan? Aku tak bisa menahan diri untuk merasa penasaran.

[Roxy, ada apa?]

Rupanya dia hanya sedang menggodanya, mengatakan padanya untuk berjaga-jaga agar aku tidak melakukan hal cabul pada tubuh Roxy.

Kurang ajar kau! Beraninya kau mengatakan itu, Greed!

Itu bahkan belum terlintas di dalam benakku …….. tapi ……. kau brengsek!

[Maafkan aku. Terlepas dari hubungan kami yang sudah berlangsung cukup lama, dia cenderung mengatakan sesuatu yang mengerikan.]

[Baru saja, aku merasa bahwa mataku seperti dipenuhi dengan air.]

[Seperti yang dikatakan Roxy-sama. Fate-san adalah seorang laki-laki. Seseorang harus berjaga-jaga agar dia tidak akan melakukan sesuatu yang aneh pada tubuh Roxy-sama di malam hari!]

Ayolah, sekarang kepercayaanku dipertaruhkan di sini. Semuanya, tolong ingat-ingat lagi tentang aliran event yang terjadi sejak pagi ini.

Apakah aku bahkan sempat memikirkan sesuatu yang kotor? Tidak! Aku sibuk memikirkan bagaimana cara untuk mengatasi masalah pertukaran tubuh ini.

Sekarang pikiranku sudah tenang … … itu mulai melintas di benakku, tapi tolong maafkan aku karena aku masihlah seorang pemuda yang sehat dan normal.

(Note : Eaaa you know lah)

Lalu, Roxy berkata sambil menatapku.

[Aku percaya pada Fai. Tidak apa-apa!]

[Eeeeeeee, apa ini benar-benar tak apa! Membiarkan orang ini bebas ?!]

[Ini akan baik-baik saja !!]

Miria dengan putus asa berusaha meyakinkan Roxy untuk mempertimbangkannya. Tapi dia tidak berubah pikiran.

Terlepas dari apa yang orang lain katakan, dia akhirnya memercayaiku. Selain itu, ini masalah hidup dan mati di sini.

Tak ada waktu untuk memiliki pemikiran aneh mengenai tubuh Roxy.

[Terima kasih, Roxy.]

[Tidak, tidak, Fai telah melakukan banyak hal untukku saat di Gallia. Sebanyak ini bukanlah apa-apa.]

Ketika aku membiarkan kata-katanya meresap di pikiranku, aku mendengar suara batuk yang datang dari samping. Itu dari Raine, yang tampaknya terlihat kesal jika dinilai dari ekspresinya.

[Kalian, bisakah kalian membicarakan soal cinta itu untuk nanti ? Bisakah kalian mengerti? Masalah ini sudah parah!]

[[Aku minta maaf]]

Ketika aku berbicara dengan Roxy, rasanya menyenangkan terlepas dari apapun topiknya. Bahkan jika kami mengetahui tentang seberapa buruk situasi yang terjadi, itu tidak akan menghentikan kami. Ini adalah kekhasan yang baru-baru ini dikembangkan olehku dan Roxy.

Miria kemudian menegur kami berdua.

[Betul! Apa yang akan dikatakan Raine-san sangatlah penting. Kalian berdua sebaiknya dengarkan baik-baik!]

[[Kau pikir kau memiliki hak untuk mengatakan itu, Miria ! ?]]

Sejujurnya, dia hanya mencoba untuk menyalahkannya pada kami. Bahkan mengesampingkan kelakuannya yang lain, tingkahnya terlihat seperti dia berada di atas kami semua , itu terasa sedikit mengganggu kesabaranku. Bahkan Roxy yang biasanya bersikap manis terlihat kesal akan hal itu.

Ini adalah pertama kalinya Roxy bertindak seperti itu. Dan itu juga cukup keren.

Awalnya, ada Mugan yang bertindak sebagai walinya, menjaganya tetap kondusif. Tapi saat ini dia mengawal Eris dalam urusan menyelidiki markas Rafal di kota pegunungan.

Sangat sulit tanpa adanya Mugan di sekitar ….. Saat ini aku bisa mengatakan itu dengan pasti.

Tampaknya Raine mengerti akan hal ini, jadi dia meraih kerah Miria dan melemparkannya keluar dari laboratorium.

[Eh, apa? Tapi kenapa? Tunggu sebentar. Raine-sa …… n…..]

Raine menutup pintu dan segera menguncinya. Setelah mengetahui bahwa laboratorium itu dikunci, Miria hanya bisa melihat dari balik jendela kaca tebal yang terpasang di pintu sambil terlihat menangis.

Raine mengabaikannya lalu kembali kepada kami.

[Pengganggu telah hilang. Sekarang aku dapat berbicara dengan mudah. Ketika Miria ada di sana, topiknya akan selalu keluar jalur, dan kita tidak akan pernah melihat akhirnya.]

[Aah … aku bisa setuju dengan itu.]

[Aku juga…]

Kali ini, tak ada yang menyuarakan belas kasihan mereka pada Miria. Sudah diputuskan dengan suara bulat, bahwa dia harus pergi.

Saat melirik ke samping, aku melihat Miria mengawasi kami dengan mata memohon seperti layaknya seorang anak kucing

yang ditinggalkan. Aku seharusnya tidak merasa terganggu … berkat ini , tempat itu menjadi terasa damai.

Raine kembali melewati pintu sambil mengabaikan Miria. Dia kembali untuk mengambil peralatannya.

Tak lama setelah itu, dia kembali dengan troli yang membawa gelas berisi cairan hijau. Lengan abu-abu berada di dalam wadah kaca itu.

[Ini, dari yang sebelumnya.]

[Betul. Karena itu merupakan sampel yang penting, itu harus diawetkan agar tidak membusuk. Boleh aku melakukannya?]

Raine menunjukkan senyum yang berkilauan ketika dia meminta persetujuan kami untuk memulai analisanya. Lalu dia melihat tangan monster yang ada di dalam wadah dengan penuh minat.

Sementara itu, Roxy memiliki wajah yang terlihat datar. Mungkin aku juga begitu.

[Ngomong-ngomong, apa kau mengetahui monster seperti apa yang menjadi asal dari lengan itu?]

[Tentu saja! Tapi jangan kaget ketika kau mendengarnya]

Lalu dia lanjut menatap lengan dengan penuh perhatian. Aku dan Roxy mengangkat suara kami sehingga dia akan melanjutkan pembicaraan.

[[Beritahu kami, cepatlah!]]

[Oke oke, tidak perlu membuat suara nyaring semacam itu.]

Raine meletakkan sampel yang berharga itu kembali ke meja, dan memulai menjelaskan.

[Ini adalah hasil analisanya. Lengan ini adalah milik monster kuno yang diperkirakan telah punah lebih dari seribu tahun yang lalu. Aku tidak bisa menemukan kecocokan ketika membandingkannya dengan monster yang ada saat ini. Tapi, ketika aku membandingkannya dengan fosil yang digali dari Gallia, Bingo! Ada kecocokan.]

[Monster kuno yang sudah punah …]

Sesuatu muncul kembali di dalam pikiranku, kembali ketika aku berada di Green Valley yang adadi Gallia—— satu-satunya oasis hijau di tanah yang hancur, aku ingat pernah melihat monster tertentu.

Itu tidur di dasar lembah. Greed mengatakan bahwa monster yang tampak aneh itu tidak bisa dibandingkan dengan monster modern …

[Kenapa monster kuno semacam itu bisa muncul di hutan hobgoblin?]

[Aku tidak tahu tentang itu. Tapi monster ini disebut Goblin Shaman. Ini berasal dari data yang diperoleh dari reruntuhan kuno Gallia. Siapa yang akan berpikir bahwa data itu akan berguna dalam kesempatan ini.]

Sementara mengatakan itu, dia berbalik untuk mengoperasikan peralatan. Segera, layar menunjukkan gambar dari sebuah monster besar.

Mengenakan hiasan kepala yang tampaknya terbuat dari bulu-bulu rockbird. Dan di tangannya ada shakujo besar

(Note: tongkat dengan cincin logam di atasnya, biasanya dibawa oleh seorang biksu pengembara).

Ukurannya lebih besar dari goblin normal, tapi itu lebih kecil dari hobgoblin.

Mata itulah yang paling membuatku gelisah. Alih-alih seperti goblin normal yang memiliki dua mata, Goblin Shaman memiliki empat mata.

[Goblin yang tampak menyeramkan …]

[Een … itu berbeda, oke.]

Aku dan Roxy memiliki pendapat yang sama tentang itu.

Tidak hanya itu merupakan goblin yang tampak menyeramkan, ia juga mampu menghasilkan sihir yang bahkan memungkinkan terjadinya pertukaran tubuh.

Karena ini merupakan monster kuno, Raine mengatakan bahwa tidak mengherankan jika monster itu dapat menggunakan seni mantra misterius yang hilang, yang tidak diketahui oleh pengetahuan modern.

[Menarik, bukan? Jika memungkinkan, bukan hanya tangan. Aku juga menginginkan sampel Goblin Shaman ini hidup-hidup .]

[Selain itu, apa kau menemukan cara untuk membatalkan sihir itu?]

[Mudah. Aku telah memeriksa diagram sihir yang tergambar di tanah, dan meskipun memiliki sedikit perbedaan, itu mirip dengan diagram sihir zaman sekarang. Yah, kita tidak memiliki sesuatu yang bisa memberi efek pertukaran tubuh seperti ini.]

Raine tersenyum ketika dia mengatakan betapa mudahnya itu.

[Tapi kami telah membunuhnya]

[Apa benar hal itu yang menjadi masalahnya?]

[Yah, pertama-tama, ini seperti semacam kutukan. Si pengguna harus memberikan pasokan energi sihir yang stabil untuk bisa mempertahankannya. Orang itu pasti masih hidup di suatu tempat untuk menjaga agar kutukan terus berlangsung.]

Di hutan hobgoblin yang suram, aku membayangkan sebuah sosok yang mengucapkan mantra setelah ia kehilangan tangannya.

Pikiran itu membuatku merasa tidak nyaman.

Sekarang aku sudah tahu solusinya, aku ingin segera bergegas menuju ke sana. Persoalan mengapa monster kuno semacam itu bisa muncul kembali pada zaman ini bisa dipertimbangkan kemudian hari setelah kutukan itu dipecahkan.

[Roxy, bisakah kita pergi ke hutan hobgoblin …..!?]

Aku memanggilnya, tapi kondisinya terlihat agak aneh. Dia memiliki banyak keringat di dahinya.

Menyebut namaku adalah hal terbaik yang bisa ia lakukan sebelum akhirnya jatuh ke lantai. Ketika aku memeriksa kondisinya, tampaknya dia telah kehilangan kesadarannya.

Wajah Raine berubah menjadi terlihat serius setelah ia memeriksa kondisi Roxy. Dia segera memintaku untuk meletakkan Roxy di atas peralatan yang selalu dia gunakan untuk memeriksaku.

Apakah itu sudah berlangsung cukup lama? Hal-hal yang bisa kuingat adalah apa yang telah kami lakukan sejak pagi hari hingga sekarang, bahkan itu tidak dapat dianggap sebagai pemanasan. Aku biasanya akan mengandalkan saran Green pada saat-saat seperti ini, tapi aku tidak memiliki cara untuk berkomunikasi dengannya karena saat ini aku berada di dalam tubuh Roxy.

Ketika aku mendengar hasil tes, aku tertegun.

[Hal yang sudah kau ketahui dengan baik ….. itu terjadi pada jiwanya.]

[Mungkinkah…..?]

[Keadaan kelaparan dari skill Gluttony. Tampaknya jiwanya tidak bisa mengatasi dorongan yang begitu kuat. Itu sebabnya dia tidak sadarkan diri.]

Raine berkata, karena aku terlahir dengan memiliki skill Gluttony, aku memiliki sejumlah perlawanan terhadapnya.

Selanjutnya, aku memiliki Luna yang melindungi jiwaku. Dia membantuku untuk mengurangi rasa lapar yang dipancarkan oleh skill Gluttony. Semua itu telah memungkinkanku untuk menjaga kewarasanku.

Tapi bukan itu yang terjadi dengan Roxy.

Sekarang aku berpikir tentang hal itu, saat mempertimbangkan tentang gejala yang ada pada skill Gluttony… setelah membunuh Tenryu … seharusnya keadaan kelaparan menjadi lebih intens dari yang sebelumnya.

Ketika berpikir demikian, aku merasa seperti rambutku berdiri.

Raine tetap terlihat tenang meskipun keadaan ini sangat gawat.

[Kau harus membunuh Goblin shaman sebelum gejalanya menjadi memburuk. Pada tingkat ini, jiwa Roxy tidak akan dapat bertahan lama. Aku akan merawatnya selama mungkin.]

Namun, aku sudah memikirkan seseorang yang dapat membantu dalam situasi seperti ini.

[Tidak, untuk saat ini aku akan membawa Roxy ke rumah keluarga Barbatos. Bisakah kau menemui kami di sana?]

[Eh !? Tapi kenapa…..?]

[Maaf, tapi aku harus segera pergi.]

[Hei tunggu!]

Aku tidak menanggapinya, dan malah mengangkat tubuh Roxy yang pingsan menuju ke luar.

Saat ini Miria yang telah menunggu di luar dengan ekspresi khawatir tidak mengatakan apa-apa. Dia malah diam-diam mengikutiku ke rumah keluarga Barbatos. Untungnya dia adalah seseorang yang dapat membaca situasi disaat seperti ini.

Aku harus buru-buru …….. Mimir masih berada di rumah keluarga Barbatos. Dengan bantuannya, untuk saat ini Roxy pasti akan bisa diselamatkan.

Chapter 115 – Masa Lalu Miria

Aku memutuskan untuk melompat keluar dari jendela laboratorium agar dapat sesegera mungkin mencegah dorongan rasa lapar yang dialami Roxy.

Itu cukup tinggi, tapi seharusnya semua akan baik-baik saja karena tubuhnya merupakan tubuh milik seorang ksatria suci. Terlebih lagi, aku sudah mulai terbiasa dengan tubuh ini.

Meskipun dia terlihat ramping dalam penampilannya, karena bakat dan pelatihan yang terus diasahnya, tubuh Roxy menjadi jauh lebih tangguh dan lebih cepat daripada yang aku kira.

Sambil mengikutiku melompat melalui jendela, Miria bertindak secara ceroboh.

[Aku juga ikut! Tooooh!]

[Kau! Jangan melakukan sesuatu yang gegabah !!]

Dia mengejar kami. Ia bahkan tidak terlalu memikirkan tentang apa yang sedang dia lakukan.

Mungkin itu merupakan sesuatu yang biasanya dia lakukan, tapi ini masih akan membuat Roxy merasa kesal jika dia sadar.

Aku mengulurkan tangan ke arah Miria.

[Aku tidak peduli lagi. Pegang punggungku!]

[Ya!]

Karena kedua tanganku digunakan untuk membawa Roxy, aku menyuruh Miria untuk menggantung di punggungku.

[Fufufu … Tubuh Roxy-sama … lembut]

[Kau ini!, ini keadaan darurat!]

Miria naik ke punggungku. Setelah sedikit terbiasa dengan beratnya, aku pun melompat dari satu gedung ke gedung lainnya.

Jika itu aku ataupun Roxy, maka kami akan dapat menangani dampak dari pendaratan tersebut. Tapi mungkin itu tidak berlaku bagi Miria karena dia tidak sekuat seorang ksatria suci.

Dia mungkin akan terluka serius oleh pendaratan tersebut.

[Butuh waktu dan usaha]

[Aku hanya khawatir tentang Roxy-sama. Jangan berpura-pura menjadi temanku!]

[Lalu peganglah lebih erat.]

[Ya]

Setelah menghentak dinding laboratorium, aku berhasil mengurangi kecepatan jatuhku. Kemudian, dengan cara yang sama, aku sekali lagi menghentak dinding untuk melompat ke gedung berikutnya.

Setelah itu, aku mengulangi proses untuk mengontrol kecepatan jatuh kami.

Aku akan mendarat lebih cepat jika aku hanya harus langsung turun menuju ke tanah, tapi kukira kecepatan ini juga oke. Sejujurnya, jika aku tahu bahwa Miria akan ikut, maka lift

laboratorium mungkin akan menjadi pilihan yang lebih baik.

[Kita akan segera mendarat, pegang erat-erat]

[Aku mengerti]

[Ehh ~, kenapa kau menjadi lebih nurut dari yang biasanya]

[Karena aku … tidak bisa bersikap egois di saat seperti ini.]

Dia terdengar marah ketika mengatakan hal itu. Tapi yang mengejutkanku adalah, dia sebenarnya menyadari akan tindakan sendiri.

Begitu kami mendarat ke permukaan tanah, aku segera berlari dan melompati tembok yang memisahkan distrik militer dan daerah pemukiman ksatria suci. Saat ini aku tidak bisa repot-repot untuk melewati gerbang secara normal.

Dengan kekuatan seorang kesatria suci, melompati tembok merupakan hal yang sepele. Miria bertanya dengan cemas saat kami memasuki kondisi tanpa bobot di udara.

[Apakah Roxy-sama akan baik-baik saja …?]

[Ya, segera dia akan baik-baik saja. Pertama, aku harus membawanya ke rumah keluarga Barbatos. Lalu membunuh Goblin Shaman.]

[Aku juga akan ikut bertarung! Aku akan mengalahkan Goblin Shaman ini. Roxy-sama juga merupakan orang yang penting bagiku …]

[Kali ini aku tidak bisa membawa Miria]

Aku berpikir untuk meminta bantuan Aaron dalam membunuh Goblin Shaman. Dia adalah seseorang yang berada di Area E, dan memiliki pengalaman tempur lebih dari yang diperlukan.

Jika memungkinkan, aku juga ingin mendapatkan bantuan dari beberapa ksatria putih. Namun, aku tidak bisa cukup akrab dengan para gadis yang telah bersumpah untuk hanya melayani Eris. Selain itu, akan sulit bagi mereka untuk ikut membantuku karena saat ini Eris tidak ada di kerajaan ini, dan mereka telah dipercayakan dengan tugas untuk mengelola kerajaan atas nama ratu.

Dan Miria jelas lebih lemah jika dibandingkan dengan mereka. Jika memungkinkan, aku membutuhkan seorang rekan ksatria suci saat bertarung melawan monster kuno.

Sambil memegang bahunya dengan kuat, aku memintanya untuk tetap tinggal di rumah bersama dengan Roxy.

[Aku, ingin menjadi kekuatan Roxy-sama …. karena Roxy-sama adalah satu-satunya …. yang bersedia membantuku…]

Satu-satunya orang yang bersedia membantu … kalimat itu benar-benar mengenai hatiku.

Ketika aku masih bekerja di bawah perintah Rafal, Roxy-lah orang yang menyelamatkanku dari kematian atas kekerasan keluarga Burix. Dan kemudian, aku pergi ke Gallia dengan dalih untuk membantunya, tapi yang sebenarnya aku inginkan adalah menemukan cara untuk menyingkirkan Skill Gluttony. Sejujurnya, yang aku inginkan hanyalah dia akan datang untuk menyelamatkanku.

Sebenarnya ….. itu merupakan kisah yang menyedihkan. Tentang aku yang mencari bantuannya. Itu saja.

Selain itu, tampaknya Miria tidak berbeda denganku.

Ketika kami pergi ke mansion keluarga Barbatos, Miria mulai berbicara dengan serius.

[Aku anak yatim sama seperti Fate-san.]

[Begitu…]

[Lihat, karena aku memiliki skill penguasaan pedang sihir ini meskipun aku merupakan seorang anak yatim piatu, banyak hal telah terjadi padaku …]

Ketika dia mulai menyadari dirinya sendiri untuk yang pertama kalinya, dia sudah tinggal di panti asuhan. Tidak jelas alasan mengapa orang tuanya memutuskan untuk meninggalkannya meskipun dia memiliki skill penguasaan pedang sihir. Kemungkinan besar karena mereka membutuhkan uang untuk membayar juru taksir untuk memeriksa anak yang baru lahir.

Mungkin, keluarganya terlalu miskin untuk bisa melakukan itu.

Mungkin, jika saja mereka tahu tentang skill yang dimilikinya, maka mustahil dia akan berakhir di panti asuhan. Suatu hari, seorang pedagang datang dan mulai menilai anak-anak panti asuhan sambil mengatakan bahwa itu dilakukannya sebagai bentuk amal.

Hanya Miria yang memiliki Skill khusus ini —— khususnya merupakan skill penguasaan pedang sihir.

Saat menyadari adanya barang yang begitu bagus, mata pedagang itu mulai bersinar. Dan kemudian, dia mencari sister

disana, berjanji bahwa dia akan merawat Miria dan membiarkannya hidup tanpa kemalangan di masa depan. Dia juga mengatakan bahwa dia akan menyumbangkan sejumlah besar uang jika dia dipercayakan untuk merawat gadis kecil itu. Sister itu percaya akan kata-katanya yang manis. Ya … tentu saja dia mau menyerahkannya. Jika sister itu bukanlah orang yang baik … maka dia tidak akan mudah percaya pada kata-kata manis itu, tapi sebagai gantinya, dia juga tidak akan bisa mengurus anak-anak yatim ini. Bahkan, ketika Rafal merekrut para rakyat jelata untuk percobaan manusianya, sister disana telah mempercayainya dan dapat ditipunya dengan mudah. Selalu percaya dan mencari keselamatan …….. dia adalah orang semacam itu.

(Note : Sister merupakan sebutan buat mbak2 yg ngurus panti asuhan)

Ini merupakan kejadian biasa di daerah kumuh. Bahkan jika ada banyak orang yang kehilangan nyawanya karena percobaan manusia Rafal, tak akan ada yang menyalahkan sister itu karena telah diperdayanya.

Mirip dengan cerita itu, Miria juga tidak menyalahkan sister itu karena telah ‘menjual’ dia.

Namun, dia dibawa ke daerah perumahan ksatria suci. Dia mengenakan kalung leher yang memancarkan rasa sakit yang tak tertahankan, jika dia tidak mematuhi perintah yang diberikan kepadanya maka dia akan mulai merasakan rasa sakit yang dirasakannya mulai dari lehernya sampai ke seluruh tubuhnya.

(Note : kalung leher seperti yang biasa dipakai para budak)

Dia menghabiskan waktu selama hampir 5 tahun diperlakukan sebagai budak semacam itu. Diberi sedikit makanan untuk dimakan, dia selalu dikirim untuk menaklukkan monster yang menyerang wilayah ksatria suci.

[Berkat itu, aku mempunyai banyak pengalaman, jadi levelku cukup tinggi.]

Ketika aku mendengar ceritanya, aku menjadi penasaran… . seorang gadis muda semacam itu harus bertarung melawan monster pada usia dini. Bahkan kupikir akan sulit bagiku untuk melawan monster jika aku berada di usia yang sama. Aku berhasil melewati pertarungan pertamaku karena aku bersama dengan Greed. Memiliki skill yang kuat bukan berarti kau akan memiliki hati yang sama kuatnya. Hal semacam itu hanya akan datang jika kau terus menempa pengalamanmu dalam pertempuran yang berulang-ulang.

[Bertarung, dan lebih banyak bertarung … satu demi satu, yang kupikir tak akan ada akhirnya. Ketika levelku terus naik, aku berharap bahwa nilai statistikku juga akan naik. Aku bertaruh akan hal itu.]

[Mungkinkah…?]

[Ya, lihat di sini.]

Dalam perjalanan ke rumah keluarga Barbatos, Miria menunjukkan lehernya, dan aku bisa melihat bekas luka lama di sana. Alih-alih bekas luka tebasan, itu lebih seperti tanda terbakar …

[Ada celah antara leher dan kalungku. Aku memasukkan pedangku yang terbakar ke celah itu, mencoba memotong kalung tersebut. Itu sangatlah panas, aku merasa seperti akan

mati, tapi untungnya kalung itu hancur sebelum itu bisa terjadi. Setelah itu, aku melarikan diri ke ibukota.]

Karena tak memiliki tempat untuk dituju, Miria pun tertarik dengan keindahan ibukota, dan akhirnya tiba di sana. Dia pikir pasti ada sesuatu yang bisa dia lakukan di kota yang luar biasa itu.

Cara berpikir semacam itu … bukankah … itu sama denganku !? Tidak tidak … Aku tidak di level yang sama dengan Miria !! Benarkan…..?

[Ada apa? Apa kau mendengarkanku? Aku sedang berbicara dengan serius di sini!]

[Aku dengar. Aku mendengarkannya dengan sangat serius.]

[Kuharap begitu ~]

[Kasar sekali, aku adalah Kepala Keluarga Barbatos, bagaimana mungkin aku mengabaikan hal semacam itu!]

[Jarang sekali kau menyebutkan nama keluarga … itu mencurigakan.]

Aku bisa merasakan sensasi pegangan erat di pundakku. Tapi itu segera melemah.

[Yah … tak masalah. Tanpa memiliki uang sepeser pun … dan pakaianku yang compang-camping, aku berkeliaran di daerah kumuh, lalu jatuh pingsan karena kelaparan. Lalu…]

[Roxy membawamu?]

[Ah, kenapa kau harus menyela. Itu bagian yang penting!]

[Astaga … tidak sopan untuk menyela seperti itu.]

[Maaf maaf.]

Untuk sesaat, dia kembali marah. Namun dia kembali tenang dan melanjutkan ceritanya.

Dia mengatakan bahwa Roxy telah membawa dan merawatnya hingga kembali pulih ke keadaan sehatnya di rumah keluarga Heart. Kebaikan dan semangat Roxy telah membuatnya terpikat, sehingga mereka berdua pun menjadi sangat dekat.

[Kupikir aku tidak akan pernah mempercayai orang lain, kupikir tidak apa-apa jika aku hanya mempercayai Roxy-sama saja. itu … kupikir Fate-san bisa memahaminya. Tapi sekarang ada juga Mugan-san dan Raine-san. Semuanya berkat Roxy-sama .]

[Aku mengerti…]

[Setelah melalui banyak pertimbangan, untuk dapat membantu Roxy-sama, aku mencoba untuk memasuki Pasukan Kerajaan. Soalnya, skill penguasaan pedang sihir itu cukup langka. Tapi bahkan kemudian, aku berhasil mendaftar ke dalam pasukan itu berkat pengaruh Roxy-sama. Aku … tidak berguna. Bahkan saat ini, aku masih tidak berguna.]

Miria yang biasanya energik, benar-benar telah berbicara dengan sopan. Kemana perginya sikap keras kepalanya?

Jadi aku pun mengatakan hal ini kepadanya ketika kami mendekati rumah keluarga Barbatos.

[Jangan berani-beraninya kau berpikir seperti itu. Aku mengerti. Mari kita bersama-sama membantu Roxy. Apa kau akan meminjamkan kekuatanmu padaku, Miria?]

[Ya, terima kasih banyak]

Miria melompat dari punggungku saat dia menjawab dengan gembira. Kami sudah tiba di gerbang depan rumah keluarga Barbatos.

Sambil membuka gerbang, dia mengatakan ini.

[Aku sudah memberitahumu tentang masa laluku, jadi lain kali Fate-san harus memberitahuku tentang masa lalumu. Kali ini aku tidak akan menerima jawaban tidak!]

[Ya, aku akan memberitahumu tentang hal itu setelah kita mengalahkan Goblin Shaman. Itu cukup panjang, jadi jangan sampai kau tertidur di tengah cerita.]

[Tergantung pada isi ceritanya. Jika tidak menarik, maka aku akan tertidur.]

[Apakah kisah hidupku menarik atau tidak?, memangnya siapakah aku, untuk menilai diriku sendiri?]

Sambil tertawa terbahak-bahak, Miria memasuki mansion, mungkin ia masuk untuk memanggil Aaron.

Aku selalu merasa ada sedikit jarak ketika berbicara dengannya, tapi sekarang jarak itu telah sedikit berkurang. Mengesampingkan hal itu, aku memasuki mansion dan membawa Roxy yang masih belum sadar.

Chapter 116 – Reaksi Dosa Mematikan

Mimir sudah menunggu di depan pintu masuk mansion, seolah-olah sudah menduga akan kedatangan kami,
Dia tertawa pelan ketika menatapku dan Roxy.

[Seperti yang kuduga, itu benar-benar terjadi. Cepat. Ikuti aku…]

Sejak pagi hari, ketika dia mengetahui bahwa aku telah bertukar tubuh dengan Roxy, tampaknya dia sudah merasakan bahwa ada sesuatu yang salah.
Mungkin dia memperhatikannya saat ia membantu Roxy dalam berganti pakaian, tapi dia tidak pernah memberitahuku tentang hal itu. Dia hanya berdiri di dekat kami, tetap berada di daerah abu-abu yang sulit terlihat.

[Kau bisa memberi tahuku…]

[Aku diperingatkan oleh Roxy-san untuk tidak memberitahumu … maafkan aku.]

[Begitu…]

Mimir juga sebagian bertanggung jawab untuk mengirim Roxy ke Gallia. Jadi mungkin dia mengalah pada peringatan Roxy karena rasa bersalah itu.
Juga, dia mengatakan kepadaku bahwa penampilan Roxy di pagi itu sangatlah mirip dengan ketika aku yang hendak memasuki keadaan kelaparan.

Dengan mengingat hal itu, dia menunggu kami kembali ke mansion. Sambil merasa bersyukur kepada Mimir, kami membawa Roxy menuju ke kamarku.

Saat ini posisiku dan Mimir adalah kebalikan dari apa yang ada di masa lalu. Masih ada bagian dari kami yang tidak dapat bersatu. Aku secara pribadi berpikir bahwa ini tidak baik. Terutama karena sudah sebulan sejak pertama kalinya Mimir tinggal di mansion ini.

Butuh waktu untuk meluruskan hubungan kami. Tapi setidaknya, kami memiliki kepentingan yang sama di sini. Dan itu juga bagaimana aku berharap untuk bisa membantu Roxy dengan bantuan Mimir.

[Ini baru satu hari, apa kau akan baik-baik saja?]

[Ee, tidak masalah. Aku akan tetap baik-baik saja walaupun aku harus melakukan ini setiap hari.]

Mimir menunjukkan padaku senyum kecil liciknya. Saat mendengar dia berkata begitu, aku tidak bisa menahan diri untuk tersenyum kecut saat teringat akan apa yang dia alami.

(Note : Buat yang lupa, Mimir dulu jadi bahan penelitian Rafal Burix)

Aku menempatkan Roxy di tempat tidur dan mundur. Mimir melangkah ke depan di tempatku tadi, menatap Roxy yang wajahnya terlihat sedang menderita.

[Haruskah aku memulainya?]

[Ya, tolong bantu Roxy menangani skill Gluttony.]

[Baik.]

Mimir membuka mulutnya saat dia mendekat ke arah Roxy. Taringnya jauh lebih panjang daripada gigi taring manusia normal, taring itu mengintip dari bawah bibir bagian atasnya. Lalu dia menenggelamkan taring-taring itu ke leher Roxy.

Dorongan untuk mengisap darah. Mimir menderita akan hal ini setelah apa yang Rafal lakukan kepadanya. Menurut Raine, itu merupakan karakteristik yang dihasilkan dari Shinn sang nightwalker yang asli.

Rafal menanamkan bagian-bagian Shinn kepadanya dan dirinya sendiri. Namun, berbeda dari apa yang terjadi pada Rafal, Mimir sebenarnya dapat beradaptasi dengan baik dengannya.

Alhasil, tidak hanya Mimir yang menjadi tidak berada di bawah kendali Shinn, ia juga memiliki pemahaman penuh tentang kekuatannya sebagai seorang nightwalker. Sebagai contoh, biasanya ketika seorang nightwalker mengisap darah dari orang lain, korban mereka akan berubah menjadi undead gila yang akan menyerang makhluk hidup lainnya. Tapi dia bisa menghindari itu dengan mengendalikan kekuatannya.

Mimir mungkin bukanlah nightwalker yang asli, tapi dia cukup dekat dengannya. Namun untuk saat ini, dorongan untuk menghisap darah adalah sesuatu yang tidak bisa dia tekan.

Darah manusia normal tidak akan lagi bisa memuaskannya. Bahkan, dia bisa dengan mudah mengetahui apakah darah seseorang akan dapat memuaskan selera makannya atau tidak . Hanya melalui naluri belaka.

Singkat cerita … orang itu adalah aku.

Pada hari dimana Aaron membawa Mimir untuk bekerja di rumah keluarga Barbatos sebagai seorang pelayan – dia menatapku ketika kami akhirnya bertemu, lalu tersenyum nakal .

Ekspresi itu bukanlah sesuatu yang sengaja dilakukan oleh Mimir. Itu adalah sesuatu yang secara tidak sadar dia lakukan karena rasa haus akan darah.

Tatapannya yang hampir seperti seorang pemburu yang sedang memburu mangsanya hanya membuatku menjadi merasa tidak enak.

Setelah itu, setelah berkonsultasi dengan Raine, sekali dalam seminggu, aku akan membiarkan Mimir mengisap darahku. Kalau tidak, dia mungkin akan beralih pada Aaron atau Shara, atau mungkin bahkan orang-orang di keluarga Heart yang berada di sebelah. Yah … .Raine berkata bahwa tidak peduli seberapa parah dorongan untuk menghisap darah itu, selama Mimir diizinkan untuk merasakan sedikit darahku, maka dia tidak akan berpaling kepada orang lain.

Dan kemudian, aku menyadari sesuatu ketika dia menghisap darahku untuk yang pertama kalinya.

Ya, keadaan kelaparannya benar-benar ditekan setelah dia menghisap darahku. Greed mengatakan bahwa itu mungkin terjadi karena skill dosa mematikan milik Shinn dan skill Gluttony milikku saling bentrok dan akhirnya saling mengimbangi.

Tidak ada bukti aktual, tapi saat ini kita sedang membicarakan kekuatan nightwalker… yang tampaknya terkait dengan skill dosa mematikan Shinn. Mimir yang berbagi kekuatan yang sama, meskipun bukan versi sempurnanya, masih mampu

menekan kelaparan skill Gluttony.

Aku menyaksikan naik turunnya tenggorokan Mimir saat dia minum darah. Meski begitu, dia membuatnya tampak seperti … itu sangat lezat …

Sebelumnya aku tidak bisa melihat ekspresinya ketika dia mengisap darah dari leherku, jadi aku tidak pernah berpikir bahwa itu akan terlihat menarik.

[Selesai.]

Tampaknya skill Gluttony telah benar-benar ditekan, yang berarti bahwa dia telah menyedot cukup banyak darah. Mimir harus berhenti sebelum kehilangan darahku menjadi fatal. Dengan hilangnya rasa lapar yang diakibatkan oleh skill Gluttony, begitu pula penderitaan yang ditimbulkannya akan menghilang.

Meskipun saat ini Roxy menjadi tak sadarkan diri karena kehilangan banyak darah.

[Aku tidak punya pilihan selain melakukan ini. Sekarang Roxy-sama seharusnya akan baik-baik saja untuk sementara waktu. Tapi meskipun skill Gluttony itu ditekan, mustahil bagiku untuk melakukan hal ini lagi jika skill itu menjadi liar kembali. Aku tidak mampu menghisap lebih banyak darah daripada yang sudah kulakukan hari ini.]

[Baiklah … itu sudah banyak membantu. Terima kasih, Mimir.]

Dia berbalik agar tidak menunjukkan wajahnya kepadaku dan sedikit terbatuk.

Dengan kondisi Roxy yang sudah sedikit stabil, aku tidak perlu terburu-buru untuk menyelesaikan masalah ini. Ketika lega menyapu tubuhku, aku membiarkan diriku duduk di kursi di sebelah tempat tidur.

[Hei, bisakah aku menanyakan sesuatu kepadamu?]

[Apa itu?]

[Apa darahku seenak itu?]

[Itu…]

[Itu ?]

[……. itu rahasia!]

Lagipula dia tidak akan memberitahuku … Saat aku menurunkan bahuku, Miria menerobos masuk ke dalam kamar.

Aaron dan Shara mengikuti setelahnya. Mereka terlihat gelisah, tapi langsung segera terlihat tenang ketika aku memberi tahu mereka bahwa krisis telah selesai.

[Fate-sama! Aku, bisakah kita memberi tahu Aisha-sama tentang hal ini?]

[Betul. Tolong beritahu, Shara.]

[Baik!]

Rambut Twintail Shara bergetar ke kiri dan ke kanan saat gadis kecil itu keluar dari kamar. Dia memang pandai meskipun usianya masih sangat muda.

Sebagai ibunya, Aisha-sama adalah orang yang paling pas untuk merawat Roxy. Karena Mimir adalah pelayan keluarga Barbatos, maka tidak pantas baginya untuk menangani kebutuhan Roxy yang merupakan seorang ksatria suci milik keluarga lain. Meskipun aku tahu bahwa para pelayan keluarga Heart tidak seketat itu dalam masalah ini, bagaimanapun juga, kami berusaha untuk menjaga kerahasiaan ini sebaik mungkin.

Misalnya, meskipun sebelumnya aku telah bekerja sebagai pelayan di rumah keluarga Heart —— tidak ada yang berani bertindak terlalu akrab denganku meskipun di masa lalu aku sudah cukup akrab dengan mereka, hanya karena aku adalah seorang ksatria suci dari keluarga lain.

Aku cenderung lupa bahwa ksatria suci merupakan kelas paling istimewa di kerajaan ini.

Setelah mendengar percakapan sebelumnya, Mimir bergumam .

[Seharusnya tidak apa-apa jika Aisha-sama yang datang ke sini . Para pelayan itu sedikit merasa takut padaku dan Shara.]

[Takut padamu?]

Entah bagaimana … kata-kata itu tersangkut di dalam tenggorokanku …

Sementara itu, Miria segera memegang tangan Roxy.

[Roxy-sama … kuharap kau baik-baik saja. Fate-san, apa dia akan baik-baik saja?]

[Ya, untuk saat ini]

Seperti yang kupikirkan, baik Shara maupun Miria tidak menyadari tentang perawatan macam apa yang sebenarnya telah kami lakukan di sini. Karena itu berarti aku harus memberi tahu mereka bahwa Mimir perlu meminum darah manusia.

Karena itu bukanlah hal yang baik untuk diketahui orang lain, maka aku memutuskan untuk tetap diam. Selain itu, Mimir sendiri memintaku untuk tidak melakukannya ketika pertama kalinya dia tiba di mansion ini.

Hanya aku, Aaron, Raine, Eris, dan para ksatria putih… yang tahu tentang dorongan untuk menghisap darah yang dialami Mimir sebelumnya. Setelah kejadian ini, mungkin Roxy akan ditambahkan ke daftar tersebut.

Saat menyadari sebuah rahasia yang seharusnya tidak kau ketahui… Aku mengerti betapa menakutkannya itu. Setelah menyadari kekuatan sebenarnya dari skill gluttony, dan apa yang akan terjadi pada mereka yang dilahap olehnya …. selain dari bagaimana itu merupakan hal tabu pada tingkat dan sistem status dunia ini … .semua itu kadang-kadang membuatku merasa takut. Aku tidak bisa membayangkan bagaimana reaksi Roxy setelah ia menyadari hal ini sendiri.

Setelah memberi tahu Miria bahwa Roxy hanya sedang tertidur karena rasa lelah dan dia akan baik-baik saja, Aaron meletakkan tangannya di pundakku dan mulai berbicara padaku.

[Sekarang kau masih berada di dalam tubuh Roxy, apa yang akan kau lakukan?]

[Eerm, yang aku tahu aku harus mengalahkan monster yang menyebabkan semua ini. Setelah ia mati, pertukaran tubuh itu

akan kembali normal. Setidaknya itulah yang dikatakan Raine kepadaku.]

[Oh, jadi itu merupakan sihir yang akan dapat dihilangkan jika si pengguna sudah mati? Kedengarannya sama seperti bagaimana Lich Lord mengendalikan para jiwa dengan menggunakan sihir. Tapi dalam kasus ini alih-alih mengendalikannya, dia hanya menukarkan jiwa.]

(Note : Buat yang lupa disini si pengguna sihir itu adalah Goblin Shaman)

Pertama kalinya aku bertemu Aaron ketika aku sedang menuju ke Gallia untuk membantu Roxy … kami bertarung dengan monster tingkat mahkota Lich Lord yang memegang gelar 【Harbinger of Death】. Monster itu memiliki kemampuan untuk mengendalikan mayat, serta jiwa orang-orang mati.

Lich Lord menggunakan sejarah panjang penderitaan Aaron dengan memanfaatkan istri dan putranya sebagai perisai. Meskipun begitu, Aaron telah berhasil mengatasinya, dan kami dapat mengalahkannya dengan bekerja sama.

Pada waktu itu, aku ingat bahwa jiwa-jiwa yang dibebaskan telah terbang kembali ke surga.

Seperti kata Aaron, monster kuno ini —— Goblin Shaman mungkin mirip dengan Lich Lord.

[Monster yang bermain-main dengan jiwa tidak akan bisa dimaafkan. Aku juga akan ikut bergabung dalam pertarungan! Apa kau baik-baik saja dengan itu, Fate!]

[Ya tentu saja. Senang mendengarnya. Aku berencana untuk meminta bantuanmu.]

[Begitu … Lengan pedangku sudah haus untuk mencicipi pertempuran.]

Baru-baru ini, Aaron terlalu sibuk dengan pekerjaannya di istana sehingga dia merasa kesulitan menemukan waktu untuk mendapatkan pertempuran yang layak. Sejak awal aku sudah menduga akan hal ini.

Terutama melihat bagaimana dia sudah menyiapkan pedangnya ketika memasuki ruangan.

Kemampuan bertempurnya benar-benar luar biasa. Setelah mencapai Area-E … dia telah menjadi seorang kakek yang bahkan lebih kuat. Dan dia juga masih akan tumbuh menjadi lebih kuat.

[Aku harus bertarung dengan menggunakan tubuh Roxy, jadi jika lawannya berada di Area-E, maka aku harus mengandalkan Aaron untuk mengalahkannya. Umm … luka yang berasal dari pertarungan dengan Rafal itu, apa itu sudah sembuh?]

[Fumu, tentu saja. Ini sepenuhnya sudah pulih. Kau dapat mengandalkanku.]

Aku mungkin telah terlalu banyak meminta. Tapi aku merasa tidak perlu merasa sungkan pada Aaron.

Saat mendengar tentang Goblin shaman, Miria juga ikut berbicara.

[Jangan lupakan aku]

[Ho … Miria juga akan ikut? Fate?]

[Ya, kali ini targetnya ada di suatu tempat di hutan hobgoblin. Memiliki lebih banyak orang akan sangat membantu. Selain itu, itu juga karena tekadnya.]

[Bukannya aku ingin mengeluh atau apa pun itu, dia memang memiliki kemampuan pedang yang cukup bagus. Um, mari bersama-bersama kita lakukan yang terbaik.]

[Ya! Eeee ….. apakah aku baru saja dipuji oleh Seorang Sword Saint Aaron-sama?]

Aku senang jika dia bisa bertindak patuh kepadaku walau hanya sekali, tapi itu berbeda dengan Aaron.
Mengesampingkan pikiran itu, aku merasa perlu melempar seember air dingin kearahnya ..

[Jangan terlalu sombong. Kegagalan tidak dapat diterima.]

[Aku tahu. Fate-san benar-benar menjengkelkan … orang bodoh yang menjengkelkan.]

Bahkan jika mencoba untuk berhati-hati, aku sekali lagi berakhir dengan mendapatkan kesan buruk darinya. Kukira itu gagal. Dan ekspresi wajahnya …

[Ke mana pun Fate-san pergi, aku juga pasti bisa pergi ke sana !]

[Hei bocah, jangan remehkan aku, dasar bodoh. Benar bukan, Aaron?]

[Nn? …… .Itu benar.]

Itu sedikit terasa tidak meyakinkan. Mungkin, seperti yang dikatakan Miria, aku melewatkan sesuatu …. tidak …

Aku ingin berbicara dengan Greed, tapi aku tidak memiliki skill mind reading karena saat ini aku berada di tubuh orang lain. Menempatkan pedang hitam di sebelah tempat tidur di mana Roxy sedang tertidur, aku menggumamkan sebuah permintaan , berharap Greed mungkin bisa mendengarnya.

[Aku menyerahkan Roxy kepadamu.]

Tak ada jawaban, tapi aku hampir bisa membayangkan Greed menjawabku dengan mengatakan [Tentu saja, kau bisa menyerahkan hal itu kepadaku.]

Aku hendak ingin meninggalkan kamar, lalu pintu tiba-tiba terbuka. Itu adalah Shara dan Aisha-sama.

Bahkan Aisha-sama yang biasanya terlihat tenang, kali ini tampak sangat khawatir. Dia terlihat seperti kehabisan nafas, tampaknya itu karena ia segera bergegas ke sini.

[Bagaimana keadaan Roxy?]

[Untuk saat ini dia sudah stabil. Dan sekarang, aku akan membunuh dalang dari pertukaran tubuh ini.]

[Baiklah….]

Aisha memandangi sosok Roxy yang sedang tertidur, dan akhirnya kembali tenang. Bahkan itu belum setahun sejak dia kehilangan suaminya, Mason.

Di pagi hari, dia terlihat jenaka, tapi di dalam dirinya, dia mungkin sama cemasnya. Tubuh putrinya sedang tertukar dengan tubuh orang lain, dan sekarang, putri yang sama itu sedang terbaring tak sadarkan diri di sini.

Tak ada orang tua yang tidak akan merasakan khawatir.

Tapi aku lupa tentang bagaimana Aisha-sama yang pada dasarnya adalah seorang wanita yang menyenangkan. Benar. Cara dia yang terus berakting jenaka meskipun sedang merasa kesuliatan …. Ini sangat mirip dengan putrinya, Roxy.

Sambil memusatkan pendengaran di telingaku saat aku pergi, aku hampir tidak bisa mendengar percakapan dari dalam ruangan.

(Dia banyak berkeringat. Aku harus mengelapi tubuhnya dan mengganti pakaiannya! Shara, Mimir! Bisakah kalian membantuku?)

(Apa itu berarti melihat tubuh telanjang … Glup …)

(Tapi, bagaimanapun juga itu adalah tubuh Fate-sama. Aku tidak merasa nyaman dengan ini)

(A-a-a-a-a-aku juga berpendapat sama dengan Mimir-san!)

(Apa yang kalian bicarakan! Bahkan jika dia berada di tubuh orang lain, bagian dalamnya tetaplah Roxy. Sebagai ibu yang baik, ini seharusnya tidak akan menjadi masalah!)

((Benar!))

Eee !? Kenapa kalian bisa mudah sekali diyakinkannya!

(Baiklah, mari lepaskan semuanya!)

((Ya!))

(Note : wkwkwk imajinasiku mulai liar XD)

Apa yang akan terjadi pada tubuhku? Mengapa Mimir dan Shara terdengar sangat bersemangat ?!

Hentikan!! Ternyata memanggil Aisha-sama adalah sebuah kesalahan. Jelas ada kesalahan yang sangat buruk di sana.

Sekarang, mari kita segera kembali ke kamar. Saat aku hendak meraih gagang pintu,

[Apa yang sedang kau lakukan! Cepatlah, Fate]

[Ya. Kita harus mengalahkan goblin shaman itu sesegera mungkin!]

Aaron meraih tangan kananku, sementara Miria meraih tangan kiriku. Mereka menyeretku melalui lorong dan langsung menuju ke pintu masuk yang ada di lantai dasar.

[Tunggu sebentar, aku merasakan sesuatu yang berbahaya sedang terjadi di dalam kamarku!]

[Apa yang kau bicarakan? Aisha-sama akan mengurus semuanya. Apa itu masih belum cukup?]

[Aisha-sama mengurus kebutuhanmu secara langsung. Aku merasa iri.]

[Tidak, tidak]

Untuk terakhir kalinya, aku menatap ke arah kamarku dari luar. Di sana, aku masih bisa mendengar suara mereka.

Tidak peduli bagaimanapun aku memikirkannya, tubuhku sedang berada dalam bahaya di sana. Karena aku tidak bisa kembali sekarang, aku hanya harus menghabisi goblin shaman itu secepat mungkin.

Aku meletakkan tanganku di pedang suci yang tergantung di punggungku, dan mulai berlari ke arah hutan hobgoblin. Yap, aku mulai terbiasa bergerak dengan tubuh Roxy.

Pertama-tama, mari kita selidiki tempat di mana kami menemukan lengan si goblin shaman.

Chapter 117 – Perjuangan Miria

Kami meninggalkan area perumahan ksatria suci, dan pergi ke distrik komersial. Dari sana kami menuju ke hutan hobgoblin.

Kemarin bersama dengan Roxy dan Miria. Hari ini aku datang bersama dengan Aaron dan Miria.

Aku merasa aman karena Aaron yang jauh lebih kuat dalam pertempuran juga ikut serta di dalamnya. Miria juga tampaknya memiliki pemikiran yang sama, itu terlihat saat dia berjalan dengan tenang di sampingku.

Dengan masalah mengenai goblin baru-baru ini, tidak banyak kereta pedagang yang masuk dan keluar dari ibukota untuk melakukan bisnis mereka.

Aaron berkata sambil melihat pemandangan ini.

[Ini … lebih buruk dari yang aku kira. Situasinya bahkan lebih suram daripada apa yang aku baca dari laporan di istana.]

[Ya, kemarin aku juga terkejut.]

[Ya, Ya ~ p! Aku juga. Aku benar-benar kecewa karena aku tidak dapat segera menemukan beberapa warung makan ketika aku perlu mengisi perut kosongku.]

Pertama ada Aaron yang berbicara tentang masalah itu dengan serius, kemudian setelah itu, ada Miria yang berbicara mengenai masalah yang lebih duniawi. Baiklah, biarkan saja karena itu masih berada dalam topik.

Aaron tampak gelisah ketika dia melanjutkan pembicaraan.

[Sama seperti nyawa Roxy dan Fate, pasokan makanan di ibukota mungkin akan turun drastis jika distribusi komoditas terus tertunda seperti ini.]

Saat mempertimbangkan situasinya, aku juga mulai mengerutkan keningku.

Ibukota itu sendiri memiliki sedikit atau tidak sama sekali kemampuan dalam memproduksi makanan, sehingga harus bergantung pada kota-kota lain untuk memasok makanan. Situasi akan menjadi parah jika kebutuhan minimum seperti tepung dan garam malah terputus.

Aku sudah tinggal di daerah kumuh ibu kota untuk waktu cukup lama sehingga dapat mengetahui hal itu dengan baik. Gerbang luar ke distrik komersial adalah kunci mata pencaharian ibukota , karena jalan di depannya mengarah ke kota dagang Tetra yang berada berdekatan.

Merupakan hal yang lumrah untuk menimbun makanan dari tempat lain di Tetra sebelum mendistribusikannya ke ibukota. Tidak ada rute lain yang diizinkan. Jika ternyata makanan didistribusikan melalui rute lain, maka pelaku akan diadili sebagai seorang kriminal.

Sekarang, dengan padang rumput goblin dan hutan hobgoblin yang terletak di sepanjang jalan menuju Tetra, para pedagang akan kesulitan mendistribusikan barang-barang mereka. Dan itu belum semuanya. Bahkan jika beberapa pedagang berani mempertaruhkan hidup mereka untuk membawa persediaan menuju ke ibukota, jumlah yang dikonsumsi oleh penduduk itu tidaklah sedikit.

Orang-orang yang tinggal di daerah kumuhlah yang akan menjadi orang yang paling menderita, karena mereka berada di

rantai urutan terendah dalam masyarakat. Aku sudah mengalaminya sendiri. Ketika monster yang sangat kuat muncul di padang rumput goblin, aku akan kelaparan sekali sehingga kupikir aku akan mati. Kelaparan dari skill Gluttony pun bisa ditambahkan kedalamnya. Keputusasaan itu adalah hal yang nyata ketika tidak ada makanan untuk dimakan dalam waktu yang cukup lama.

Saat melihat kondisi gerbang saat ini, itu mungkin tidak akan lama lagi. Krisis pangan akan segera menghantam kawasan kumuh.

[Kalau begitu mari kita selesaikan hari ini juga.]

[Umu, benar.]

[Tentu saja! Karena hidup Roxy-sama sedang dipertaruhkan! Fate-san, jangan berani-beraninya kau mundur!]

Seriusan …. apakah aku benar-benar tidak bertanggung jawab di matanya? Aku merasa bahwa amarahku mulai memanas, tapi kemudian aku menyadari bahwa mungkin itu hanya cara Miria untuk menunjukkan kepeduliannya kepadaku.

Dia bercerita tentang masa lalunya ketika kami membawa Roxy kembali ke rumah keluarga Barbatos. Kukira kami telah menjadi sedikit lebih dekat setelah itu?

Yosh, mengingat masa depan yang akan datang, mulai sekarang, aku harus berusaha untuk menjadi lebih dekat dengannya. Bagaimanapun juga, tampaknya Miria tetap berada di pihak Roxy di sebagian besar waktu.

Itu sebabnya, aku harus rukun dengan Miria.

Dan karena saat ini aku berada di tubuh Roxy …. dia tidak akan memiliki kecenderungan untuk bertindak brutal terhadapku. Aku sedikit membelai kepalanya, seperti itulah yang biasanya dilakukan Roxy kepadaku.

[Terima kasih karena mengkhawatirkanku….. yoshyosh.]

[Uuuuuu ….. benar-benar tidak adil …. menggunakan penampilan dan wajah Roxy-sama yang baik merupakan permainan curang.]

Wajah Miria memerah, tapi dia terlihat dapat menahannya dengan baik. Namun, setelah aku membelai kepalanya lagi, wajahnya mulai terlihat bahagia.

[Ini bukan Roxy-sama ….. itu bukan Roxy-sama ….]

Miria kecil yang lucu. Haruskah aku menghentikannya sekarang?

Ketika aku berpikir bahwa aku telah berhasil mencetak satu gol melawan Miria, Aaron memarahiku.

[Apa yang kalian lakukan bermain-main seperti itu. Kita harus segera bergegas. Kalian dapat melakukan apapun yang kalian suka, tapi hanya setelah semuanya selesai]

[[Maaf …..]]

Kami berdua meminta maaf ….

Aaron segera meninggalkan gerbang mendahului kami. Ketika kami mengikutinya, aku mendengar Miria berkata dengan suara kecil.

[Mou, ini Fate-san yang salah, yang membuat Aaron-sama menjadi marah seperti itu.]

[Itu karena wajah Miria terlihat sangat bahagia …]

[Aku tidak membuat ekspresi wajah seperti itu]

[Tidak tidak, kau benar-benar melakukannya. Sekarang, mau melakukannya lagi untuk membuktikannya?]

[Itu curang]

Miria berlari ke depan dan mengejar Aaron. Aku hanya mengikuti saja.

Baiklah, mulai dari sini dan seterusnya adalah pertarungan. Saat ini aku merasa lebih baik. Itu berkat suasana yang dibuat oleh Miria.

=====

Kami sekarang berada di hutan yang lebat.

Jejak langkah sudah lama memudar, tapi sisa-sisa diagram sihir masih tetap ada. Ini adalah tempat di mana goblin shaman menggunakan sihirnya untuk menukar tubuhku dan Roxy.

Apalagi ini adalah pusat hutan hobgoblin serta satu-satunya ruang terbuka di dalamnya.

Ini adalah tempat yang menguntungkan, jadi mudah bagimu untuk menemukannya. Tapi juga mudah bagimu untuk melihat barisan musuh. Itu adalah tempat paling efisien untuk melakukan apa yang akan kami lakukan.

[Fate, mari kita mulai]

[Ya]

Aku dan Aaron perlu memusatkan kesadaran kami. Kami berdua akan mencoba untuk mendeteksi kekuatan sihir pada jarak yang sangat luas – pada dasarnya menyapu semua makhluk hidup di hutan hobgoblin.

Tidak diragukan lagi bahwa itu adalah tugas yang mengerikan untuk bisa mencakup seluruh hutan dengan diameter sekitar sepuluh kilometer atau lebih.

Itu juga akan memakan waktu. Menurut Aaron, Setidaknya itu akan memakan waktu selama lima belas menit.

Kami tidak bisa bergerak dan harus berkonsentrasi penuh selama proses berlangsung. Dengan kata lain, jika monster-monster seperti hobgoblin atau para raja goblin menyerang di tengah pemindaian, maka kami akan sepenuhnya tidak berdaya melawan mereka.

Aaron sudah menjadi seorang yang berada di Area-E, jadi bahkan jika dia diserang, maka dia tidak akan menerima kerusakan apa pun. Tapi, selalu ada kemungkinan yang tidak normal seperti para nightwalker. Musuh adalah monster yang tidak dikenal…. Jadi kami tidak bisa menghindari peluang akan munculnya monster yang bisa menembus perlindungan Area-E di sini.

Jika kau terlalu percaya diri dengan dirimu sendiri, maka kau hanya akan tersandung oleh hal-hal yang tak terduga.

Tidak seperti goblin biasa, goblin shaman kuno telah menunjukkan kecerdasan seperti seorang manusia ketika

mencoba untuk membunuh musuhnya. Jadi, daripada memperlakukan pertarungan hari ini sebagai pertempuran melawan monster, walaupun ini aneh, kami harus memperlakukannya seperti pertempuran melawan manusia lain . Aaron juga setuju denganku.

[Miria, sementara itu kami akan mengandalkanmu untuk melindungi kami.]

[Ya, serahkan padaku. Setiap musuh yang berani menerobos akan segera terbakar oleh api pedang sihirku! Fate, kau juga harus melindungi tubuh Roxy-sama]

[Terima kasih]

[Sama-sama.]

Miria mengacungkan pedang sihirnya sambil mengawasi sekeliling. Aku dan Aaron mulai memusatkan kesadaran kami.

Aku akan mencari di selatan sementara Aaron akan mencari ke utara.

Kemarin, aku menembakkan Bloody Ptarmigan ke arah selatan . Aku cukup yakin bahwa saat itu goblin shaman setidaknya berjarak 500 meter dari sini.

(Note : Buat yang lupa, Bloody Ptarmigan gk berhasi ngebunuh tuh goblin & cuma mutusin tangannya)

Itu hanya perkiraan saja. Setelah memperhitungkan rentang maksimum skill dan jarak tambahan yang diperlukan agar target bertahan dari area efek skill.

Ngomong-ngomong, jika jarak yang sama harus dipertahankan untuk menjaga sihir agar perubahan tetap berlaku, maka seharusnya goblin shaman sudah berada di dalam ibukota.

Singkatnya, aku hanya berharap bahwa monster itu belum meninggalkan hutan hobgoblin. Bagaimanapun juga, kemarin monster itu telah kehilangan lengannya, jadi seharusnya monster itu tidak bisa bergerak jauh dan masih belum dapat sepenuhnya memulihkan lukanya.

…..Apa kau bercanda!?

Tampaknya Aaron juga menyadari akan hal ini, karena ia telah menarik pedang sucinya.

[Tunggu sebentar! Semuanya tolong lanjutkan seperti apa adanya. Aku akan menangani ini!]

[Tapi]

[Percayalah padaku. Setidaknya aku sekuat para penjaga kerajaan.]

Tiga raja goblin muncul dari arah di mana Miria mengarahkan pedang sihirnya. Oioi, sesuatu yang kuat muncul begitu awal ?!

Sebenarnya para raja Goblin bukanlah monster yang biasa muncul, jadi seharusnya jumlah mereka tidak ada banyak. Tapi aku bisa merasakan beberapa hobgoblin archer berada di belakang mereka. Sekitar 30 atau lebih … jika mereka semua menembak pada saat yang sama, maka itu bisa berbahaya.

Tepat ketika aku berpikir begitu, panah dilepaskan dari sekitar kami. Serangan 360 ° penuh.

Ini bukanlah sesuatu yang bisa dipertahankan oleh seorang manusia normal, apalagi melindungi orang lain darinya.

[Miria!]

[Bagiku, ini tidak sulit !!]

Tidak seperti nada bicaranya yang biasa, Miria terdengar lebih galak saat dia menusukkan pedang sihir ke tanah.

Pada saat itu, aku bahkan bisa merasakan riak dari kekuatan sihirnya yang memancar di kulitku.

Faktanya, api mulai keluar dari tanah, menciptakan dinding api di sekitar kami. Dinding api itu sangat tebal dan cukup kuat untuk dapat membakar semua anak panah yang terbang ke arah kami secara instan.

Para hobgoblin archer terus menghujani kami dengan anak panah, tapi tidak ada yang berhasil mencapai kami.

[Itu luar biasa, Miria.]

[Ini adalah batas maksimalku. Karena itulah, aku tidak bisa mempertahankannya untuk waktu yang lama. Tolong, selesaikan pencarian dengan cepat.]

[Ya]

Tiga raja goblin segera beraksi setelah melihat bagaimana serangan para hobgoblin archer yang menjadi tidak efektif, mereka mengayunkan batang pohon besar saat mereka bergerak maju. Namun, karena senjata mereka terbuat dari kayu, itu tetap saja terbakar setelah melakukan kontak dengan dinding api. Menyerang tanpa mengetahui hal itu, sama seperti

monster normal lainnya.

Ini membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Di pihak Miria, dia berkeringat deras, dan napasnya menjadi sulit. Kekuatan sihirnya telah mendekati batas.

[Masih belum?]

[Fumu, aku sudah mencari jauh-jauh dan tidak menemukan apa pun selain beberapa goblin … tidak ada jawaban lain. Kupikir tidak perlu mencari lebih jauh lagi. Bagaimana denganmu, Fate?]

[Ada tanda-tanda dari banyak goblin di selatan. Mungkin karena sebagian besar goblin di tempat ini telah berkumpul di sana. Sulit untuk menentukan lokasi target karena hal itu. Jaraknya berada sekitar 4 kilometer dari sini. Itu adalah tempat yang paling memungkinkan. Bagaimana jika Aaron juga bergabung untuk mencari ke arah itu?]

[Baiklah, mari kita lakukan. Tapi, sepertinya Miria sudah berada dalam batas kemampuannya. Mungkin akan lebih baik jika aku juga bergabung untuk menangani para goblin]

Aaron mengatakan itu setelah memeriksa keadaan Miria. Tapi gadis yang dimaksudkan malah menggelengkan kepalanya.

[Aku bisa melakukannya. Aku tidak akan membiarkan diriku menghambat kalian. Biarkan aku melakukan ini.]

[Sifat yang pantang menyerah. Aku tidak membencinya. Dalam hal ini, kami akan mempercayai Miria. Oi Fate, mari kita selesaikan pencarian dengan cepat]

[Yo]

Aaron dan aku bekerja sama untuk mengamati bagian yang belum diperiksa. Lalu, aku merasakan riak kekuatan sihir yang berbeda dari para goblin lainnya. Itu terasa lemah, tapi sangat mirip dengan apa yang aku rasakan kemarin.

[Ketemu. Berada 5 kilometer dari sini, di dekat tepi hutan hobgoblin. Mungkin ia mencoba untuk melarikan diri.]

[Fumu, kalau begitu kita harus bergegas. Tapi sebelum itu …… Miria, itu sudah cukup]

Tepat ketika tembok api itu runtuh, aku dan Aaron berpisah dan mulai membunuh monster-monster itu. Pertama-tama Aaron menyerbu ke arah para raja goblin yang berada di garis depan.

Sementara itu aku dengan cepat menyelinap ke barisan para hobgoblin archer yang bersembunyi di hutan. Menggunakan teknik pedang suci 《Grand Cross》 untuk mengakhiri hidup mereka.

Ketika semua monster menjadi mayat yang berserakan di atas tanah dan situasi telah kembali tenang, aku bisa merasakan kehangatan yang mengalir di tubuhku. Diikuti oleh sensasi adanya kekuatan misterius.

Ketika aku bertanya kepada Aaron mengenai hal ini, aku malah ditertawakan.

[Apa yang kau bicarakan. Itu berarti kau telah naik level]

[Naik level!? Jadi ini rasanya naik level !! Penuh akan energi. Rasanya nikmat!]

[Sekarang setelah kau menyebutkannya, Fate tidak dapat mengumpulkan bola-bola pengalaman karena skill Gluttony, membuatmu menjadi tidak mampu untuk menaikkan levelmu. Mungkin karena saat ini kau berada dalam tubuh Roxy, itu menjadi mungkin untuk kau rasakan.]

Biarkan aku mengatakannya sekali lagi! Naik level terasa enak.

Ini adalah sensasi yang pantas untuk dicemburui …. Memikirkan semua petarung lain bisa merasakan ini sesekali …. sungguh membuatku iri.

Karena dalam kasusku, meskipun skill Gluttony bisa membuatku menjadi lebih kuat dengan memakan jiwa dan keadaan kelaparan, itu sebagian besar merupakan pengalaman yang menyakitkan. Itu seperti berada di dalam neraka jika dibandingkan dengan naik level.

Lalu Aaron menambahkan sesuatu yang bahkan lebih menakjubkan.

[Naik level adalah berkah dari dewa Laplace-sama yang diberikan kepada semua makhluk hidup. Seperti yang kau katakan, itu membawa sensasi yang menyenangkan. Tapi peningkatan level secara terus menerus bahkan akan terasa lebih intens daripada yang biasanya.]

[Benarkah itu!?]

[Hush hush, tahan dirimu. Kegirangan semacam itu …. itu tidak pantas karena sekarang kau berada di tubuh Roxy.]

[Maaf….]

Sensasi naik level yang sangat menyenangkan, aku lupa bahwa aku masih berada di dalam tubuh Roxy. Jika aku bisa … . Aku ingin merasakannya sekali lagi,

[Oi Takdir, ngomong-ngomong, tolong periksa Miria. Semua ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuannya.]

[Ya.]

Gadis itu berada di tanah sambil terlihat kehabisan napas. Jadi aku membelai kepalanya seperti sebelumnya, dan memujinya.

[Kau telah bekerja keras.]

[Eeee ….. bahkan aku tahu kapan aku harus serius.]

[Jika demikian, aku akan mengandalkanmu lagi di masa mendatang.]

[Tentu saja]

Aku mengulurkan tanganku kepadanya. Miria meraihnya dan berdiri. Dia kemudian tersenyum kepadaku.

Senyum manisnya itu benar-benar membuatku lengah.

Chapter 118 – Tempat Persembunyian Monster

Pohon-pohon terlihat lebih besar dan lebih tinggi saat kami melangkah lebih jauh ke selatan. Daun hijau mereka menutupi langit, seakan mencari berkah dari surga. Itu terasa seperti kami sedang berlari di tengah malam meskipun masih siang hari.

Aku dan Aaron segera mengaktifkan Skill Night Vision, sementara Miria mengandalkan api yang dihasilkan dari pedang sihirnya. Kami mengikuti jejak sihir Goblin Shaman.

[Ini, ini pertama kalinya aku sampai sejauh ini ke dalam hutan.]

[Ya aku juga. Pohon-pohon di sini berada di level yang berbeda jika dibandingkan dengan yang tumbuh di dekat ibukota.]

Akar pohon yang tebal tak beraturan dan kusut di tanah seperti layaknya ular. Jika seseorang tidak berhati-hati, maka akan mudah untuk tersandung pada akar itu.

Karena kami berlari dengan sangat cepat, sedikit tergelincir mungkin akan menyebabkan kecelakaan fatal.

Tampaknya Aaron sudah akrab dengan kondisi ini, karena ia dapat dengan mudah berlari melalui akar yang menjorok ke tanah. Ketika aku mencoba menirunya, aku sedikit tergelincir, tapi untungnya aku berhasil menjaga postur lariku.

[O Fate. Saat ini kau sedang menggunakan tubuh Roxy, jadi tolong jaga dirimu dengan lebih baik.]

[Betul!! Jika kau melukai tubuh Roxy-sama dengan cara apa pun, maka aku tidak akan memaafkanmu]

[Aku akan lebih berhati-hati …]

Aku hanya mencoba membiarkan diriku terbiasa dengan tubuh Roxy, tapi malah ditegur. Sekarang aku bertanya-tanya apakah Aaron akan benar-benar melindungiku…

Karena dia sepertinya sudah mengenal tempat itu, aku bertanya tentang di mana lokasi kami sekarang.

Aaron, menjelaskannya dengan sederhana.

[Ini merupakan bagian tertua dari hutan hobgoblin. Menurut para peneliti, usianya sekitar empat ribu tahun. Lihatlah pohon besar itu. Batangnya setidaknya berdiameter 3 meter.]

[Ee, berapa banyak rumah yang bisa dibangun jika pohon itu diubah menjadi bahan bangunan]

[Hahahah, ibukota akan menghukummu dengan keras jika kau melakukannya. Ketika ibukota didirikan, hobgoblin belum tinggal di sini, dan hutan itu sendiri tidak disebut sebagai hutan hobgoblin. Rupanya itu awalnya merupakan tanah suci. Nenek moyang mereka yang saat ini tinggal di ibukota juga dikatakan telah dimakamkan di sini. Seiring berjalannya waktu, adat semacam itu juga telah menghilang. Sekarang tempat ini menjadi tanah bagi para hobgoblin]

[Nenek moyang mereka yang saat ini tinggal di ibukota dimakamkan di sini …?]

[Itu hanya cerita lama. Tak perlu mengingatnya. Tapi ibu kota ingin menghargai ingatan orang-orang yang berjuang dan bekerja untuk mendirikan negara itu, bahkan jika orang-orangnya sendiri tidak lagi mengingatnya]

[Baiklah, aku akan mengingatnya. Miria juga harus mengingatnya!]

[Aku sudah mengerti, oke? Tapi itu menakutkan untuk membayangkan bagaimana jika beberapa zombie-san benar-benar bangkit dari dalam tanah di sekitar tempat ini?]

Miria menggelengkan kepalanya dengan cepat. Mungkin dia memiliki pengalaman buruk dengan para undead.

Kenapa ya?

[Jadi zombie sangatlah mustahil untuk Miria?]

[Uhuh. Karena … mereka berbau busuk ketika aku memotong dan membakarnya dengan Flamberge. Baunya menempel pada pakaianku… Aku bahkan tidak bisa menghilangkannya setelah mandi beberapa kali … … hanya karena mengingatnya saja, aku merasa seperti kulitku merangkak. Di sisi lain, skeleton masih bisa kutangani. Mereka tidak bau ketika dipotong atau dibakar, karena mereka hanya tulang belulang. Jika itu skeleton, maka aku akan membantainya!]

[Begitu…]

Perkiraanku benar-benar salah. Ternyata ….. dia terlalu sensitif dan takut karena alasan yang sangat kekanak-kanakan.

Begitulah Miria. Dia selalu di luar perkiraanku.

[Kalau begitu, jika nanti zombie muncul, maka aku akan melawannya.]

[Tidak boleh. Kau hanya akan merusak tubuh Roxy-sama. Jika itu terjadi …]

Miria yang akan melawannya….? Betapa manisnya dia,

[Kita hanya harus menyerahkannya pada Aaron-sama!]

[Aku!?]

Tidak menyangka bahwa ia akan terkena imbanya, mata Aaron membelalak seolah tak percaya.

Seorang gadis yang bisa menggunakan mulutnya dengan mahir ketika dia menggunakan pedangnya! Kemungkinan besar Miria akan tumbuh menjadi wanita yang mengejutkan di masa depan.

Walaupun begitu, Aaron segera tersenyum. Mungkin dia sudah menganggap Miria seperti cucunya sendiri.

Dia juga bertingkah seperti ini ketika Mine masih ada di sini. Untuk Mimir yang telah ia adopsi, dan bahkan Shara yang hanya seorang pelayan. Aku akan memperlakukan gadis-gadis ini seperti anak perempuanku sendiri, dia pernah memberi tahuku seperti itu.

Setelah pertarungan melawan Lich Lord di Hauzen —— Aaron dapat menata ulang perasaannya. Apa yang disimpannya hingga saat ini, telah dikeluarkan secara sekaligus.

Dia pernah berkata kepadaku ketika kami sedang minum-minum bersama. [Aku ingin mempunyai keluarga besar sebelum aku mati!]. Pada waktu itu kupikir itu hanyalah ocehan acak dari seorang pria yang mabuk, tapi sekarang aku bertanya-tanya apakah Aaron benar-benar serius tentang hal itu.

Karena Miria adalah seorang anak yatim piatu, Aaron bisa mengadopsinya ke dalam keluarga. Itu berarti dia dan aku akan menjadi kakak beradik !? Dengan Mimir yang bahkan aku memiliki hubungan yang sulit dengannya, itu saja akan …..

Tanpa menyadari kekhawatiranku, Aaron menjawab dengan wajah yang dapat diandalkan namun terasa lembut.

[Baiklah, jika zombie keluar, maka aku akan mengusir mereka semua dengan Grand Cross-ku.]

[Benar-benar bisa diandalkan! Sangat berbeda dari seseorang … di suatu tempat]

[Shees, berhenti menatapku seperti itu.]

Kemudian dia sedikit menjulurkan lidahnya, wajahnya terlihat seperti seseorang yang telah membuat lelucon. Lalu Miria berbicara dengan tawa yang segar.

[Aku hanya bercanda. Kau benar-benar terperangkap dengan begitu mudah. Seperti yang dikatakan Roxy-sama, “Fai sedikit mudah untuk tertipu, dia mudah terjebak dalam candaan .”

[Hahahah, itu benar. Fate memang sangat mudah ditipu oleh wanita. Kau harus belajar lebih banyak dari Miria.]

[Eeeee ….. aku penasaran dengan itu ~. Tapi, karena Fate-san yang sedang kita bicarakan, kurasa dia seharusnya sudah menyerah.]

Kuuuu ~ !! Akan ada suatu hari ketika aku dapat memandang rendah Miria dengan rasa bangga ….. ketika hari itu tiba, aku sudah menjadi seorang pria yang pandai merayu wanita seperti Aaron! Suatu hari nanti, pasti!

Seolah menyadari itu, Miria berkata kepadaku

[Tak ada gunanya jika Fate-san malah menjadi kebingungan hanya karena berpegangan tangan dengan Roxy-sama]

[Apa, apa-apaan ini !? Kenapa …. itu]

[Aku sudah mengamatinya. Bagaimana kalau berpegangan tangan denganku sebagai latihan?]

[Gununu … ini pasti bentuk balas dendammu untuk yang tadi]

Miria tersenyum lebar sebagai tanggapan atas itu.

[Apa sekarang kau sudah mengerti? Mungkin itu hanya terlihat seperti menepuk kepalaku, jangan berpikir itu akan sesederhana itu. Aku bukan gadis yang mudah dijerat!]

[Fu ~ hn, kau yakin ~?]

[Apa-apaan dengan ekspresi ragu itu! Jangan membuat ekspresi semacam itu dengan menggunakan wajah Roxy-sama]

[Begitukah ~]

[Mou, Fate-san!]

Berlari dengan kecepatan tinggi, tampaknya kami telah mendekati tujuan kami, karena Aaron memberi kami isyarat tangan untuk berhenti.

Kemudian, dia berteriak pada kami berdua.

[Sangat menyenangkan untuk menonton percakapan kalian, tapi maaf, mulai sekarang kita harus lebih berhati-hati.]

[[….. maaf]]

Terjemahan oleh Situs Web 4scanlation.

Lagi …… aliranku terganggu ketika aku bersamanya. Gadis itu juga sepertinya merasakan hal yang sama, ketika dia melirikku.

Pertempuran melawan goblin shaman sudah diujung mata. Apa yang akan dikatakan Roxy di saat seperti ini?

[Miria, apa kau siap? Kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi .]

[Kenapa!? Tiba-tiba bertingkah seperti Roxy-sama … Tapi itu membuatku sedikit lebih termotivasi]

Tampaknya itu efektif, Miria mulai bergerak lebih berhati-hati dengan Flamberge tergenggam erat di tangannya.

Aku dan Aaron sekali lagi menelusuri kekuatan sihir goblin shaman. Tampaknya itu bergerak ke selatan dengan lambat. Lagipula monster itu tidak bisa berjalan cepat karena kondisinya saat ini.

[Selain itu, aku juga merasakan adanya beberapa monster. Mungkin, hobgoblin.]

[Umu, tidak ada raja goblin di sekitar. Mungkin monster itu sudah menghabiskan mereka semua dalam serangan terakhir itu.]

[Cerdik sekali… Aku berharap bahwa aku juga bisa mendeteksi musuhku.]

[Ketika semuanya berakhir, aku akan mengajarkan caranya padamu]

[Sungguh! ? Yosh, itu janji.]

[Yah, kita harus menyelesaikan pertempuran ini terlebih dahulu .]

[Ya]

Seperti sebelumnya, Aaron bertindak sebagai pusat. Aku dan Miria berdiri di belakangnya sebagai pendukung, menciptakan formasi segitiga.

Aaron akan langsung menuju ke arah goblin shaman, sementara aku dan Miria akan menangkis serangan monster lain yang datang dari samping.

Target utama kami masih belum terlihat, tapi sudah jelas bahwa kami telah semakin dekat karena jumlah musuh terus meningkat. Ketika berhadapan dengan sejumlah besar monster , cara terbaik untuk mengakhirinya dengan lebih cepat adalah dengan cara menjatuhkan pemimpin mereka.

Jika pemimpin mereka pergi, tanpa ada yang mengendalikan mereka, maka gerombolan monster itu akan bubar dengan sendirinya.

Sementara menatap kami berdua dengan tatapan tajam, Aaron bilang.

[Apa kalian siap?]

[[Ya]]

[Baiklah kalau begitu, ayo kita pergi]

Kami bangkit dari posisi berjongkok, dan bergegas maju layaknya kilat sambil mengabaikan pijakan yang buruk karena akar-akar pohon yang menjulur ke luar.

Seperti yang kukatakan sebelumnya, aku mencoba untuk membiasakan diri dengan tubuhku ini perjalanan kami ke tempat ini, sehingga sekarang aku dapat meningkatkan kecepatanku.

Saat ini aku menggunakan tubuh Roxy, yang merupakan seorang ksatria suci, sehingga aku sedikit bisa menindaklanjutinya tanpa banyak masalah. Tapi bagaimana dengan Miria? Ketika aku melirik ke samping, aku melihatnya mengikuti kami meskipun wajahnya terlihat seperti sedang putus asa. Sebelum ini, dia baru saja menghabiskan banyak kekuatan sihir untuk menciptakan dinding api raksasa. Namun dia dengan gigih mengikuti kami sampai ke tahap ini.

Pada titik ini, Tampaknya menanyakan [apakah kau baik-baik saja?] tidak akan ada gunanya.

Para hobgoblin yang bersembunyi di balik pohon-pohon besar menyerang ketika kami bergegas menuju ke depat. Yang mengejutkan lagi, jumlah mereka jauh di atas seratus monster.

Kami tidak punya waktu untuk berurusan dengan mereka semua. Jadi aku dan Miria hanya menebas semua anak panah dan tombak yang menghampiri kami.

[Mu, merepotkan sekali. O Fate, apa kau masih bisa terus maju ?]

[Tentu saja]

Di hadapan kami, Kawanan hobgoblin membentuk dinding daging. Terasa seperti jumlah mereka tidak ada habis-habisnya … Aku tidak tahu apakah itu merupakan sesuatu yang mereka lakukan karena keputusasaan mereka, tapi itu adalah garis pertahanan terakhir goblin shaman.

Aku menuangkan kekuatan sihirku ke dalam pedang suci ku. Ini adalah skill khas milik ksatria suci—— 《Grand Cross》. Serangan kuat yang menyebarkan serangan atribut suci berkekuatan tinggi di area yang luas.

Ini akan menjadi pertama kalinya bagiku untuk menggunakan teknik ini saat berada di tubuh Roxy, tapi aku merasa sangat mudah untuk mengendalikan kekuatan sihir tersebut. Kecocokan antara jiwaku dan tubuhnya mungkin sangatlah baik. Untuk dapat melakukan ini dalam waktu kurang dari sehari, dapatkah aku melakukan hal yang sama jika itu adalah tubuh orang lain?

Sambil mengedarkan lebih banyak kekuatan sihir, 《Grand Cross》yang berasal dari pedang suci juga menjadi lebih kuat ketika aku akhirnya melepaskannya.

Tanah di bawah kaki hobgoblin mulai memancarkan cahaya terang. Sebelum mereka dapat merasakan sesuatu yang tidak normal, cahaya yang memurnikan segala sesuatunya mulai meledak. Sebenarnya level Penguasaan Pedang Suci milik Roxy cukup mengejutkan. Serangan ini memiliki waktu pengaktifan yang cepat karena pelatihan tingkat lanjut. Monster

yang menghalangi jalan kami langsung tersapu bersih.

Banyak bola-bola pengalaman yang diperoleh dari mengalahkan monster-monster itu yang beterbangan masuk ke tubuhku. Meskipun tidak sebesar pertarungan yang sebelumnya, itu masih mengirimkan sensasi menggembirakan ke setiap sudut tubuhku.

Berburu monster sebenarnya terasa semenyenangkan ini …… tidak heran ada banyak prajurit dan ksatria suci, ini mungkin merupakan salah satu alasannya.

Dengan terbukanya yang ada di hadapannya, Aaron bergegas maju dengan mayat-mayat hobgoblin yang bertebaran.

Aku sudah tahu — lubang di antara akar-akar pohon besar itu merupakan tempat goblin shaman itu tinggal.

Berbahaya untuk melompat ke lubang itu tanpa menyiapkan tindakan pencegahan apa pun. Aaron juga tahu itu tanpa harus kuberitahu.

Ya …. Aaron tidak berlari secara sembarangan. Bahkan sekarang dia masih mengisi daya sihir yang semakin banyak ke dalam 《Grand Cross》miliknya. Belum lagi karena statusnya telah menjadi Area E.

Kekuatannya bahkan akan lebih kuat dari apa yang sekarang aku keluarkan. Ada sedikit keraguan dari fakta bahwa serangan ini mungkin akhirnya akan dapat menguapkan pohon yang tumbuh di tanah suci ini juga.

Tapi jika monster ini dibiarkan tak terkendali, maka orang-orang di ibukota juga akan berada dalam bahaya. Dalam hal itu, mana yang harus dipilih. Saat mengenal Aaron dengan baik, tindakan apa yang selanjutnya akan dia ambil, itu sudah jelas.

Sambil berteriak, Aaron melepaskan teknik pedang suci ke tempat dimana goblin shaman itu bersembunyi.

[Grand Cross !!]

Cahaya pemurnian yang kekuatannya ditingkatkan secara dramatis telah dilepaskan secara terfokus daripada menuju ke area yang luas. Serangan itu telah mengangkat pilar cahaya besar yang melesat ke langit yang ada di sekitar pohon besar itu.

Chapter 119 – Dia yang Bermain-main Dengan Jiwa

Ketika cahaya menyilaukan itu mereda, pohon raksasa, termasuk akarnya telah sepenuhnya menghilang. Yang tersisa hanyalah lubang besar yang menganga.

Aaron telah mengerahkan lebih banyak kekuatan daripada yang aku bayangkan, mungkin karena ini merupakan pertempuran pertamanya setelah waktu yang cukup lama.

[Bukankah itu terlalu berlebihan?]

[Tidak, kurasa aku tidak terlalu berlebihan.]

Kemarin aku merilis Bloody Ptarmigan untuk membunuh Goblin Shaman. Dan dalam prosesnya, aku merobohkan semua pohon yang berdiri di antara aku dan target seranganku.

Sebagai perbandingan, satu-satunya 'korban' Aaron adalah sebuah pohon. Setelah aku melihat ini, aku sedikit bisa membedakan kemampuan dan metode bertarung kami.

Tentu saja, aku tidak akan menyangkal bahwa metode bertarungku masihlah kasar. Paling tidak, aku harus memperbaiki ketergantunganku pada Skill rahasia Greed. Aku harus memperlakukan mereka lebih seperti kartu as karena mereka mengkonsumsi banyak status milikku. Adapun Greed, dia sama sekali tidak akan keberatan jika aku terus menggunakan mereka ….

Saat mengenang kembali tentang rekanku yang menyebalkan itu, aku secara naluriah meraih pedang suci di tanganku.

[Serangan pertama yang efektif]

[Hahaha, memang benar. O Miria, bisakah kau menangani hobgoblin yang tersisa?]

[Ya, serahkan semuanya padaku!]

[Bagus sekali]

Merasa senang karena dipuji oleh Aaron, Miria dengan cepat mengalihkan perhatiannya ke monster-monster yang mengepung kami.

Pada saat itu Miria menoleh padaku, tatapannya seolah dapat berbicara padaku tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Aku akan dapat melakukannya. Wajahnya jelas seperti wajah yang dimiliku salah seorang prajurit tangguh.

Ketika ditatap seperti itu, aku hanya bisa menjawab dengan respon baik.

[Haruskah kita melanjutkannya. Fate?]

[…..baik.]

Kekuatan sihir goblin shaman telah melemah, tapi dia masih hidup. Sebagai buktinya, aku masih di sini, di dalam tubuh Roxy.

Sambil mengabaikan suara termpur yang berkecamuk di belakang kami, aku dan Aaron melompat turun.

Kami terus jatuh di tengah-tengah kegelapan, sampai akhirnya kami bisa melihat bagian ujungnya.

Itu bersinar dalam cahaya berwarna merah tipis. Aku menduga akan menemukan serangan tiba-tiba, tapi tidak menemukannya .

[Apa-apaan tempat ini …]

[Sepertinya ini reruntuhan kuno. Lantainya memancarkan cahaya.]

[Agak mirip dengan lampu yang ada di distrik Militer.]

[Fumu, memang benar]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation

Aku tidak pernah menyangka bahwa tempat semacam itu sebenarnya terletak jauh di bawah hutan hobgoblin.

Itu cukup aneh ketika Aaron yang akrab dengan ibu kota tidak tahu tentang tempat ini. Mustahil kami bisa melihat keseluruhan keadaan dengan hanya cahaya yang ada di lantai. Bagaimanapun juga, itu adalah tempat yang cukup luas.

Tempat itu mengingatkanku pada jurang besar di luar lembah hijau yang ada di Gallia. Saat itu, di situlah fosil monster purba yang sudah punah tertidur. Di sana, bersama dengan Roxy, kami bertarung dengan malaikat mesin yang sudah menggila, dan menggali bahan mineral langka. Pengalaman semacam itulah yang terjadi, tapi untuk sekarang mari kita kesampingkan masalah itu.

Meski begitu, tempat ini mungkin juga ….. sebelum aku bisa menyelesaikan apa yang ada di pikiranku, Aaron sudah mengatakannya.

[Kenapa reruntuhan Gallian ada di tempat ini !?]

[Jika Eris bersama kita, dia mungkin bisa menjelaskan ini … tapi saat ini dia tidak bersama dengan kita.]

[Untuk sekarang, kita hanya bisa terus bergerak maju.]

[Benar.]

Saat aku memeriksa lantai dengan hati-hati, aku melihat jejak darah. Itu terlihat baru, dilihat dari bagaimana darah itu belum kering.

Aaron juga menekuk lututnya untuk memastikan.

[Ini seharusnya berasal dari cedera yang aku sebabkan. Lihat, itu mengarah ke pintu masuk reruntuhan]

Seperti katanya, jejak darah ditinggalkan dengan tergesa-gesa. Jika dinilai dari jumlahnya, monster itu pasti telah kehilangan banyak darah.

Monster itu juga mengalami beberapa kesulitan dalam berjalan. Aku memperhatikan tanda-tanda bahwa monster itu telah menyeret kakinya.

[Sepertinya monster itu sudah cukup lelah. Seharusnya sekarang tidak akan ada masalah dalam menanganinya, Fate]

[Ya, tapi itu adalah monster yang mampu memanipulasi jiwa orang lain. Mungkin dia masih memiliki kartu as tersembunyi yang tidak kita ketahui]

[Kau memang benar]

Kami mendekati reruntuhan sambil terus mengawasi sekitar. Lantai bersinar dengan warna merah pudar. Itu memberiku perasaan aneh yang membuatku merasa jijik.

Tidak ada tanda-tanda hobgoblin. Hanya kesunyian yang menakutkan.

Satu-satunya suara yang bisa kami dengar adalah suara air yang sesekali menetes dari langit-langit berbatu.

Meskipun reruntuhan itu masih memancarkan cahaya, nyaris tidak ada tanda-tanda kehidupan. Kami melanjutkan masuk ke dalam.

[Sama sekali tidak ada ….. Apa Fate merasakan hal lain?]

[Tidak, aku hanya merasakan apapun]

Goblin Shaman.

Kekuatan sihirnya secara bertahap mulai melemah. Mungkin, monster itu akan mati sendiri jika kami meninggalkannya di sini.

[Dalam keadaan seperti itu, tidak ada yang bisa dilakukan. Tenanglah.]

[Mungkin ada metode untuk menyembuhkan lukanya.]

Lagipula itu adalah reruntuhan Gallian. Kami tidak tahu teknologi macam apa yang tersembunyi di dalamnya. Namun, Aaron menggelengkan kepalanya.

[Aku penasaran tentang itu. Tidak ada sihir pemulihan di dunia ini, kecuali《Twilight Healing》milik Tuan dan regenerasi

otomatis dari beberapa monster yang dapat menyembuhkan diri mereka sendiri sampai batas tertentu. Apa kau tahu alasannya mengapa?]

(Note : Disini Aaron manggil Fate Milord / Tuan.)

[Mungkin … karena para dewa tidak pernah memberi manusia skill semacam itu?]

Aaron mendengarkan jawabanku dengan penuh perhatian, sebelum menanyakan pertanyaan lain.

[Umu, lalu mengapa para dewa tidak memberikan skill itu kepada manusia?]

[Itu …..]

Aku tidak tahu. Dia menganggap diamku sebagai pernyataan setuju.

Ketika kami terus berjalan sambil memeriksa hal-hal yang tidak biasa, pembicaraan juga berlanjut.

[Adapun mereka yang hidup di era saat ini, tak ada yang tahu apa alasannya. Ini mungkin bukan jawaban yang benar, tapi inilah pendapatku tentang hal itu …]

Aaron mengajukan pernyataannya.

Ada berbagai macam skill tipe menyerang, baik fisik dan magis, serta skill tambahan yang dapat meningkatkan efeknya. Orang-orang mungkin mengatakan bahwa serangan itu adalah pertahanan terbesar, tapi begitu kau menerima kerusakan, maka akan sulit untuk terus bertarung.

Jika itu hanya pertarungan melawan seorang individu, maka sebagian besar akan selesai di saat itu juga. Tapi bagaimana kalau itu adalah pertarungan antar negara?

Jika ada skill tipe penyembuhan, prajurit yang terluka bisa dengan mudah memulihkan diri dan segera kembali ke medan perang. Secara sederhananya, ini akan seperti kekuatan tempur yang akan terus bertarung kecuali jika mereka mati seketika.

Pada akhirnya, itu bisa menjadi perang yang tak berkesudahan dan terasa kejam.

[Kadang-kadang, aku berpikir bahwa di masa ketika Gallia masih makmur, sihir pemulihan mungkin ada di dunia ini.]

[Mungkinkah…]

[Bagaimana kita menjelaskan《Twilight Healing》milik tuan? Bukankah itu sesuatu yang berasal dari Greed yang merupakan senjata kuno? Aku punya firasat kalau pedang hitam memiliki hubungan yang mendalam dengan Gallia …]

[Aku belum bisa memastikan itu … Greed bukanlah tipe yang suka berbicara tentang dirinya sendiri.]

[Bagaimanapun juga. Setelah Eris kembali, kita harus menyelidiki reruntuhan Gallia ini lebih secara menyeluruh. Mereka yang tidak tahu akan selalu tertinggal.]

Mungkin ada waktu ketika sihir Pemulihan benar-benar ada … jika itu masih ada sampai hari ini, maka orang tuaku tidak akan mati. Ayah Roxy, Mason, tidak akan tewas di Gallia. Aku tidak

dapat menahan diri untuk bertanya-tanya, apakah orang tuaku masih hidup … kehidupan seperti apa yang akan aku jalani hari ini?

Akankah aku masih akan membangunkan skill dosa mematikan milikku? Atau apakah aku hanya akan menjadi seorang petani biasa yang bekerja di ladang dengan ekspresi suram? Paling tidak, aku yakin akan satu hal … Aku tidak akan pernah bertemu Roxy seperti itu.

Aaron berhenti di lorong yang lembab. Tampaknya itu sudah cukup lama ditinggalkan, melihat dari bagaimana air yang membasahi lantai. Di antara cahaya merah yang redup, aku melihat jamur yang terlihat aneh telah tumbuh disana.

Kupikir aku pernah melihatnya di suatu tempat. Itu adalah jenis yang akan menginfeksi manusia yang kulihat di Gallia.

[Aaron, hati-hati dengan jamur kecil itu. Jika kau terlalu banyak menghirup sporanya, maka jamur-jamur itu juga akan tumbuh keluar dari tubuhmu.]

[Entah bagaimana … Aku tahu itu. Kupikir aku pernah melihatnya di suatu tempat.]

Aku ingin membakarnya dengan sihir api, tapi kemudian aku ingat bahwa aku masih berada di dalam tubuh Roxy.

Saat melihat kesalahanku, Aaron hanya tersenyum.

[Tahan napas, kita harus melewatinya dengan cepat.]

[Ya]

Akhirnya sebuah pintu besar muncul di hadapan kami. Tampaknya itu terbuat dari logam berat, tapi tampaknya itu cukup ringan dan lembut ketika aku menyentuhnya.

Aaron mengeluarkan pedang sucinya. Dia kemudian mengedarkan sihirnya dengan cara yang sama seperti yang dia lakukan ketika mengaktifkan grand cross ke dalam pedang suci . Ini merupakan trik yang memungkinkan penggunanya untuk bisa menanamkan kekuatan teknik ke dalam senjata, dan secara dramatis meningkatkan kekuatan penghancur yang dimiliki pedang.

[Mari kita singkirkan pintu yang menghalangi itu. Kita akan menyerbu sesuai dengan sinyal dari Fate.]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com , Mohon tidak dicopy atau dimirror.

Aku juga mengeluarkan pedang suciku, ketika Aaron memotong pintu itu seperti layaknya pisau panas yang menembus mentega.

Kami segera bergegas masuk … dan terkejut.

[Kenapa … kenapa … .. hal semacam ini ada di sini?]

[Ini mengerikan]

Ini adalah hal yang sama yang kami temukan di laboratorium Rafal. Beberapa tabung silinder yang diisi dengan zat berwarna merah yang berjejer di ruangan itu. Manusia telanjang terlihat sedang melayang di dalam wadah itu.

Jumlah mereka ada lebih dari lusinan. Aku mendekati untuk memeriksa apakah mereka masih hidup ….

[Mereka mati]

[Namun, sekilas tampaknya mereka masih hidup.]

Larutan berwarna merah, jika itu adalah hal yang sama yang digunakan Rafal di dalam laboratoriumnya, maka itu akan dapat mengawetkan kehidupan yang hampir sempurna. Ini merupakan informasi yang bisa diperoleh Raine setelah insiden itu.

Kemudian Aaron menyadari sesuatu.

[Lihatlah wajah mereka. Mereka adalah orang-orang baru-baru ini yang menghilang. Aku punya gambar mereka pada dokumen yang ada di dalam tasku.]

Sudah cukup umum sejak zaman dulu bagi pedagang akan diserang oleh hobgoblin dalam perjalanan mereka ke ibukota karena mereka harus melintasi hutan hobgoblin.

Tapi masalahnya terletak pada fakta bahwa hilangnya orang-orang ini telah disembunyikan. Apa-apaan rencana mereka itu ….. mereka telah mengumpulkan begitu banyak orang di sini.

[Mungkinkah … sebagai pengganti cadangan makanan, kan?]

[Kalau begitu, ruangan itu akan memiliki jejak bangkai yang berserakan. Tapi, seperti yang bisa dilihat oleh tuan, ruangannya terlihat rapi.]

Monster suka memakan manusia. Itulah sebabnya aku merasa bahwa ini membingungkan.

Tampaknya Aaron juga memiliki pemikiran yang sama.

[Kita telah dididik sejak kecil bahwa monster adalah musuh umat manusia. Hal yang sama bisa dikatakan dengan para ksatria suci. Dan pengajarannya sebagian besar benar. Jika seekor sapi dan manusia bertemu monster, maka monster itu akan menyerang manusia terlebih dulu. Dulu aku berpikir bahwa mereka menyadari bahwa manusia terlalu lezat untuk dilewatkan …. tapi, tempat ini bertentangan dengan semua itu.]

[Ya, itu aneh bahwa mereka melindungi manusia dengan cara semacam itu. Goblin normal akan memakan semuanya di tempat.]

Setiap monster biasanya akan menyerang seperti binatang kelaparan ketika mereka melihat manusia. Itu juga adalah hal yang umum untuk mendengar cerita di mana monster memakan manusia hidup-hidup. Goblin shaman ini tentu saja bertindak berbeda terhadap manusia jika dibandingkan dengan goblin lain.

Ngomong-ngomong, itu hanya salah satu dari karakteristiknya. Masalahnya tidak hanya terletak pada fakta bahwa ia mengawetkan tubuh manusia di tempat ini, ternyata dia cukup cerdas untuk mengoperasikan teknologi yang tertinggal di tempat ini.

Tiba-tiba cahaya di dalam ruangan menyala secara sekaligus. Cahaya itu terlalu menyilaukan karena aku masih mengaktifkan 《**Night Vision**》.

Lalu aku mendengar suara layu dari bagian belakang ruangan.

[Manusia …….. jangan ……. menghalangi jalanku]

Aaron dan aku dengan cepat mengalihkan perhatian kami ke arah suara itu.

[Itu …..]

[Aku tidak bisa mempercayainya]

Itu benar-benar Goblin Shaman yang telah kehilangan lengan kanan dan mata kirinya. Seperti kata Raine, ia memiliki tubuh berwarna abu-abu yang lebih besar dari hobgoblin biasa. Massa otot miliknya sedikit di bawah hobgoblin, mungkin karena dia tidak berpengalaman dalam pertempuran jarak dekat. Sebaliknya, dia memiliki anggota tubuh yang panjang yang memungkinkannya untuk bisa bergerak cepat. Dia benar-benar telah menghindari Bloody Ptarmigan, jadi tidak salah lagi .

Monster itu memegang tongkat dengan tangan yang tersisa. Satu matanya bersinar merah, memancarkan kekuatan sihir yang tidak familiar.

Mungkin, ia masih mempertahankan sihir yang menukar tubuhku dan Roxy.

Itu mengejutkan bahwa monster ini benar-benar dapat berbicara dalam bahasa manusia, kami mengacungkan pedang suci kami.

Monster itu benar-benar menatap kami dengan wajah penuh kebencian. Hampir seperti seorang manusia.

Chapter 120 – Buah Kemurnian

Goblin shaman, meskipun tubuhnya terlihat babak belur dan telah melemah, ia tetap mengangkat shakujo-nya.

(Note : Shakujo juga dikenal sebagai “Tongkat peziarah” atau “Tongkat uskup”, yang merupakan benda Budha kuno dan yang sangat simbolis, yang berasal dari India.)

[Tanah ini … ..adalah … gerbang. … Kekuatanku.]

Kami bergerak maju untuk menebasnya demi untuk menyelesaikan masalah ini untuk selamanya. Tapi pada saat yang sama, satu demi satu wadah yang ada di sekitarnya juga mulai pecah.

[Apa yang sedang terjadi…..]

[Seharusnya mereka sudah mati, tapi ….]

Bersamaan dengan cairan-cairan merah itu, mayat-mayat itu juga tergeletak di lantai. Tapi kemudian mereka mulai bangkit meskipun dengan bersusah payah. Mustahil, mereka seharusnya sudah mati.

Pada awalnya kupikir mereka adalah nightwalker, tapi mata mereka tidak berwarna merah tua. Dan setelah beberapa pengamatan sekilas ketika seseorang berjalan ke arahku, aku memperhatikan bahwa taring mereka tidak tumbuh lebih panjang.

Tapi, ratapan penuh rasa kesedihan itu. Sama seperti binatang buas … tidak, itu lebih seperti monster.

Sesuatu yang aneh telah terjadi pada mereka segera setelahnya.

Aaron berteriak saat menjauhkan para orang mati itu dariku.

[Fate, tinggalkan mereka! Mereka bukan lagi manusia]

[Apa kau bercanda…]

Dengan cepat, Para mayat itu berubah dengan cara yang menyakitkan. Ini …. Aku sudah pernah melihat ini sebelumnya.

Fenomena kehancuran.

Aku masih bisa mengingatnya dengan jelas. Bagaimana Hado dan Rafal berubah menjadi sesuatu yang lain — sesuatu yang bukan lagi manusia.

Menurut Greed, itu terjadi ketika seseorang kehilangan akal dan kemanusiaan mereka saat mencapai Area E.

Mereka akan menjadi makhluk tak berakal yang hanya tahu tentang mengamuk sesukanya.

Serangan mereka mungkin terlihat sederhana. Tapi mereka masihlah berada di Area E. Itu bukanlah sesuatu yang bisa ditangani tubuh Roxy.

Aku hanya bisa mengandalkan Aaron. Namun, di sini jumlah mereka ada lebih dari dua puluh.

[Aaron, bagaimana dengan statistik mereka?]

Aku meminta Aaron untuk memeriksa musuh yang baru saja muncul, karena dia adalah satu-satunya di antara kami berdua

yang memiliki Skill Appraisal. Aku hanya ingin tahu seberapa kuat orang-orang ini setelah mencapai Area E.

(Note : Skill Appraisal = Skill Penilaian)

[Umu, orang-orang yang terlihat seperti monster ini bernama Ogre. Statistik mereka hampir sama dengan Area E awal. Goblin Shaman yang ada di belakang sana masih belum berada di Area E, tapi ia sudah sangat dekat dengan itu. Kita harus mencoba menghabisinya tanpa menarik perhatian para Ogre.]

[Ya]

Para Ogre itu dua kali lebih besar dari Aaron. Tubuhnya yang kuat memiliki otot yang terlihat abnormal. Jika seseorang ditangkap oleh monster-monster ini, maka tubuh mereka akan dapat dihancurkan dengan mudah oleh tangan-tangan itu.

Dalam situasi ini …….. aku benar-benar tidak tahu apa yang harus aku lakukan. Tapi, setidaknya aku tahu musuh yang harus aku hadapi.

Karena mereka baru saja bangkit, maka kami dapat mencoba untuk melewati mereka sebelum mereka menyadari keberadaan kami. Tapi hal-hal tidak akan selalu berjalan dengan lancar.

Ketika goblin shaman berteriak, para ogre juga bergerak seolah -olah mereka mengamuk. Mungkin monster itu telah menggunakan semacam sihir untuk mengendalikan mereka.

Salah satu ogre melompat ke arahku. Tangannya berusaha untuk menghancurkanku menjadi gumpalan darah.

[Fate!]

Aaron berhasil menarikku menjauh pada detik terakhir, ia menyelamatkanku dari serangan itu.

[Uuooooooooooo]

Dia tidak berhenti di situ. Tanpa berhenti, dia melangkah ke depan dan menggerakkan pedang sucinya ke kepala ogre.

[Kekuatannya sangat besar, tapi serangannya sangat mudah untuk dibaca. Bahkan Orc dapat lebih baik dalam menggunakan kepala mereka.]

Rupanya dua puluh ogre adalah sesuatu yang sulit untuk ditangani oleh goblin shaman mengingat situasinya saat ini. Seperti yang Aaron tunjukkan, gerakan para ogre terlihat agak kaku dan mudah untuk dibaca.

[Tetap saja, itu mengejutkan. Ini benar-benar sesuatu yang baru bagiku.]

Tidak peduli apa pun itu, para ogre hanyalah monster yang berada di awal Area E. Mereka tidak sepadan bagi Aaron yang telah menjadi lebih kuat setelah pertempuran melawan Rafal.

Goblin Shaman kehilangan wajah yang sombong yang sebelumnya dia perlihatkan. Jelas bahwa dia telah meremehkan kekuatan Aaron. Karena kesal, monster itu memamerkan gigi kuningnya saat mengatakan

[Kenapa …… selalu… selalu … ada … yang … menghalangiku …… dalam … penelitianku]

Setelah Aaron mengalahkan ogre ketiga, ia pun berhenti. Wajahnya berubah menjadi serius ketika dia melihat pedang sucinya.

Dia seharusnya berada di sisi yang dominan, tapi dia masih melangkah mundur. Alasannya karena pedangnya mulai memburuk

[Kuh, pedang suciku terkikis.]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation, mohon tidak mengkopi/memirror.

Pedang suci itu ditempa dari bijih langka yang diambil dari Gallia yang disebut Orichalcum. Itu adalah logam yang kuat dan bisa menahan asam kuat dari cairan tubuh slime.

Namun, bahkan setelah meningkatkan kekuatan pedang tersebut menjadi lebih kuat lagi dengan pengaktifan dan pembatalan《Grand Cross》, pedang itu tetap saja meleleh. Pasti ada sesuatu dalam cairan tubuh ogre. Dan pernyataan goblin shaman mengenai [penelitian] juga telah membuatku merasa khawatir.

Aku segera menawarkan pedang Roxy kepada Aaron, tapi itu ditolaknya.

[Aku memiliki komitmen terhadap pedangku sebagai seorang pendekar pedang. Seperti halnya tuanku. Mungkin sedikit usang, tapi aku masih bisa bertarung bersama dengannya. Fate. Tidakkah menurutmu di sini terlalu ramai?]

[Mungkinkah ….. Aaron !?]

[Tepat sekali. Aku sebenarnya ingin membiarkan ruangan ini tetap untuk untuk kuperiksa nantinya … tapi itu tidak akan terjadi jika kita mati di sini. Aku akan mengubur mereka semua di sini.]

Tanpa membiarkan aku membantahnya, Aaron sudah meluncurkan teknik pedang suci ke arah goblin shaman yang ada di belakang kawanan ogre.

Saat melihat itu, seolah telah menyadari apa yang akan dilakukan Aaron, para ogre segera berusaha untuk menghentikannya.

[Terlambat, Grand Cross!]

Pengaktifan Skill milik Aaron jelas lebih cepat karena kemampuannya telah ditempa selama puluhan tahun.

Tanah yang ada di bawah kaki musuh bersinar dengan warna putih, lalu pilar cahaya besar yang mencapai langit-langit mulai meledak-ledak.

Saat mempertimbangkan bahwa itu berada di bawah tanah, intensitas skill tersebut pasti akan menyebabkan reruntuhan dan puing-puing atap menimpa kita.

[Fate, ayo kita pergi. .]

[Kyaaaaaaa]

Saat pinggangku tiba-tiba dipegangnya, teriakan aneh mulai terdengar. Aku mungkin tanpa sadar telah berteriak dengan sangat kekanak-kanakan ……

Mungkin dia berpikir bahwa apa yang dia bawa bukanlah seorang wanita, Aaron dengan sigap melompat dari puing-puing yang berjatuhan dengan sangat cekatan. Dia sangat keren! Kurasa aku sekarang mengerti mengapa para wanita, dan bahkan Haru-san dapat dengan mudah terpikat padanya.

Karena tak memiliki banyak waktu untuk terpesona terlalu lama lagi, aku melompat turun dari gendongannya.

[Tampaknya Goblin shaman masih belum dikalahkan]

[Aku tahu itu. Ngomong-ngomong … Aku penasaran di mana Miria saat ini ….]

[Jangan khawatir. Aku cukup yakin bahwa dia tidak berada di dekat langit-langit ketika aku menghancurkannya. Lihatlah pohon-pohon yang ada di kiri bawah.]

Jika seseorang melihatnya dari dekat, mereka akan melihat gadis itu tampak sedang mengeluh kepada kami sambil bersembunyi di balik pohon. Aku tidak bisa mendengar suaranya, tapi dia mungkin mengatakan hal-hal seperti, apa kalian mencoba untuk membunuhku! Dasar penggila pertarungan! Satu-satunya penggila pertarungan di sini adalah Aaron.

[Senang melihatmu masih terlihat energik.]

[Aku sedang jengkel. Tanah tiba-tiba ambruk.]

[Hahahahah!]

[Jangan tertawa!]

Aku melacak tanda-tanda keberadaan goblin shaman di udara …. ada !!

Rupanya dia telah menggunakan para ogre sebagai perisai ketika Grand Cross dikerahkan untuk menghancurkan langit-langit.

[Medan perang telah menjadi lebih luas. Sekarang kita bisa bergerak lebih bebas. Meskipun itu juga berlaku bagi musuh. Ayo kita maju, Fate!]

[Ya, kali ini pasti.]

[Aku akan menyelesaikan ini sebelum pedangku hancur!]

Aaron meraih tanganku dan melemparkanku ke arah goblin shaman. Sementara itu, ia mulai membersihkan sisa-sisa ogre. Meskipun mungkin itu membutuhkan waktu selama beberapa saat dengan keadaan pedang sucinya saat ini.

Dilihat dari tanda-tandanya, ada sekitar sepuluh dari mereka yang tersisa.

Aku mengangkat pedang suci dan menyerang goblin shaman.

Mari kita lakukan.

Aku tidak boleh gagal, aku tidak boleh ragu, dan aku tidak boleh terlalu percaya diri. Goblin shaman yang menyadari seranganku mungkin juga memiliki pemikiran yang sama.

Dia mengacungkan shakujo-nya padaku. Dan kemudian, bola api besar terbentuk di ujung tongkat. Bukankah itu sihir bola api !? Greed dapat dengan mudah mengatasi sihir pada level itu dengan bentuk keduanya, tapi dengan pedang suci ini …….. kukira aku hanya bisa menggunakan Grand Cross?

Jika kekuatan kami saling bentrok, maka hasilnya adalah …

Sementara aku masih merenungkan apa yang harus aku lakukan, 《Grand Cross》menelan goblin shaman. Kekuatan yang ada di baliknya cukup besar, dan itu telah membatalkan serangan bola api.

Siapa itu!? Kupikir itu adalah Aaron, tapi yang terjadi selanjutnya adalah terdengar suara seorang wanita.

[Inilah saatnya! Beri serangan terakhir !!]

Itu adalah Mimir yang masih mengenakan seragam pelayannya , tapi ia juga memegang pedang suci di tangannya.

Ketika dia dikirim ke rumah Barbatos, dia dilarang untuk bertingkah seperti seorang ksatria suci. Tidak hanya perilakunya, itu juga dilarang baginya untuk menggunakan pedang suci. Apalagi menggunakan skill-skillnya.

Bagaimanapun juga, itu bukanlah hal yang buruk baginya untuk muncul di sini demi untuk membantuku. Itu mengejutkanku… sebenarnya aku malu karena merasa terkejut dengan semua ini.

Dia bukan lagi seseorang dari keluarga Burix. Sekarang dia berasal dari keluarga Barbatos. Wajar baginya untuk datang membantuku ketika aku berada dalam keadaan darurat. Aku hanya perlu membalas budi padanya nanti.

[Gooooooooooo!]

Serangan tiba-tiba Mimir terbukti bermanfaat. Penjagaan goblin shaman benar-benar terbuka lebar. Pedang suciku dapat dengan cepat tenggelam ke dalam jantungnya.

[Gyaaaaaaaaaaaa]

Teriakannya sangat panjang dan mengerikan. Itu memberiku dorongan untuk menutupi telingaku dengan menggunakan tanganku.

Pada saat yang sama, cahaya merah menyembur keluar dari tubuh goblin shaman, yang kemudian secara bertahap mulai mereda.

Seiring dengan pudarnya cahaya itu, aku merasakan bahwa kesadaranku juga mulai tenggelam ke dalam kegelapan.

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com

=====

Ketika aku membuka mataku, yang bisa kulihat hanyalah dunia putih yang tak memiliki apa-apa disana. Tempat itu tidak memiliki batas, hanya putih tanpa cakrawala yang terlihat.

Ini merupakan tempat yang sudah kukenal. Ruang darurat yang telah dibuat Luna di dunia mentalku demi untuk melindungiku dari pengaruh Gluttony. Berada di tempat ini hanya berarti bahwa pertukaran tubuh itu telah dihilangkan.

[Ini masih belum selesai.]

Aku berbalik untuk menanggapi suara wanita itu, suara milik seorang wanita berambut abu-abu yang terlihat familiar. Wajahnya terlihat tanpa ekspresi, itu mengingatkanku pada Mine.

[Luna!]

[Astaga…. Berganti tubuh seperti itu, membuat segalanya sulit bagiku]

[Haha ….. maaf.]

Di hari sebelumnya, Roxy kehilangan kesadarannya karena kondisi kelaparan skill Gluttony.

Aku harus meminta Mimir untuk membantu meringankan dorongan dari skill Gluttony, tapi mungkin Luna juga membantu

dari sisi lain.

[Jika aku tidak ada di sana, jiwa Roxy sudah pasti akan dimakan oleh skill Gluttony. Kau berhutang banyak padaku.]

[Membalas kebaikan Mine saja sudah sangat sulit bagiku ….. Kau hanya membuatku merasa takut …]

[Apa yang kau katakan! Itu berkat saudara perempuanku, bahwa kau dapat menerima bantuan dan perlindungan dariku. Jika kau mengatakan hal semacam itu, itu hanya akan membuatnya sedih. Kau hanya …… harus berusaha lebih keras.]

Luna meninjuku dengan setengah hati. Sama halnya dengan keberaniannya, mereka benar-benar seperti sepasang saudara perempuan … ..tohoho.

[Baiklah, bagaimana aku harus membalasmu?]

[Sederhana …….. ..aku ingin kau, untuk menghentikan saudaraku.]

Dia menatap lurus ke mataku saat dia berkata begitu. Seolah mengatakan kepadaku bahwa aku tidak boleh menyerah begitu saja.

Mine mengatakan bahwa dia sedang mencari semacam pintu. Dia tidak bisa melewatkannya karena itu adalah salah satu alasan mengapa dia terus hidup di waktu yang sangat lama.

[Yah, aku masih tidak tahu pintu apa ini sebenarnya. Greed juga tidak mau memberi tahuku.]

[Pria itu selalu seperti itu. Sedangkan aku, aku tidak akan tahu kecuali aku mencobanya sendiri. Ini akan dimulai …. tidak, ini sudah mulai …. Aku bisa merasakannya.]

[Apa itu buruk?]

[Ee … tidak ada yang akan merasa senang tentang itu. Jadi tentu saja itu buruk.]

Jika apa yang dikatakan Luna itu benar, lalu mengapa Mine memilih untuk melakukannya? Benar, tidak ada satupun yang terlintas dalam pikiranku.

Dalam hal ini, aku hanya harus bertemu dengannya.

Temui dia, lalu tanyakan alasannya langsung dari dirinya.

Tapi untuk saat ini, aku harus pergi dan mengalahkan para ogre di hutan hobgoblin. Saat ini hanya Aaron yang bisa melawan mereka. Tapi dia sendiri tidak akan cukup untuk bisa menangani semuanya.

Aku juga merasa khawatir tentang Roxy yang tiba-tiba terbangun di tubuhnya sendiri. Mimir dan Miria juga. Semakin aku memikirkannya, semakin aku merasa cemas.

Aku harus cepat !!

Sebelum meninggalkan dunia spiritual, aku berterima kasih kepada Luna.

[Terima kasih. aku benar-benar berterima kasih padamu karena telah melindungi Roxy. Sedangkan untuk Mine, aku

akan melakukannya pada waktunya.]

[Hei, tunggu sebentar]

Luna buru-buru meraih tanganku dengan ekspresi seolah minta maaf di wajahnya. Ada apa?. Dia jarang terlihat seperti ini.

[Roxy telah melihat tempat ini, dan mungkin saat ini telah menyadari kondisimu.]

[…… Begitu … jadi begitu]

Satu-satunya hal yang keluar dari mulutku adalah tawa keringku. Luna sekali lagi mencoba untuk menekankan poin pentingnya.

[Gadis itu, kau tidak akan bisa menipunya lagi. Suatu hari nanti waktunya akan tiba. Kau dan aku sudah tahu itu …]

Aku tidak memberikan tanggapan apa pun untuk pernyataan itu . Saat ini aku tidak merasa keberatan untuk terus berbicara.

Mungkin dia akan membenciku dan mungkin akan menghindariku. Namun meskipun begitu, tanpa mengatakan apa-apa, aku meninggalkan dunia spiritual.

Chapter 121 – Api Hitam yang Tak Kunjung Padam

Ketika aku bangun, aku melihat Aisha-sama dan Shara menunggu di sampingku dengan ekspresi cemas.

Tapi ketika mereka menyadari bahwa aku sudah bangun, rasa lega mulai menghiasi wajah mereka.

[Kau sudah sadar? Syukurlah…]

[Fate-sama!]

Shara melompat dan memelukku sambil memanggil namaku. Rupanya dia benar-benar merasa khawatir.

Segera setelah itu, gadis itu menangis di dadaku.

[Aku sudah baik-baik saja, tapi pertempuran masih berlangsung di sana.]

Aku berharap bisa menghibur Shara sampai dia merasa tenang , tapi aku harus segera kembali ke sana.

Saat bangun dari tempat tidur, aku memperhatikan bahwa aku sudah berpakaian dengan benar, jadi aku perlu berterima kasih pada keduanya.

[Kalian bahkan menyiapkan semua peralatanku.]

[Tentu saja. Seorang ksatria suci harus siap untuk bertempur kapan saja. Aku, sebagai seorang istri dari seorang ksatria suci , paling memahami akan hal ini. Jika ada krisis yang terjadi di dekat ibu kota, mustahil kami bisa tidur dengan nyaman sambil mengenakan piyama kami.]

[Terima kasih banyak.]

[Bagaimanapun juga itu untukmu. Kau akan segera pergi, bukan?]

Aisha-sama mendekatiku sambil tersenyum. Entah bagaimana, anehnya aku merasa lega ketika aku melihat ekspresi wajahnya.

Sebagai istri seorang ksatria suci, dia paling memahami perasaan itu. Harus mengantarkan suaminya Mason … dan menyaksikan dia yang tidak pernah kembali lagi.

Meski begitu, Aisha-sama masih bersiap dan mengantarku pergi karena dia percaya padaku. Aku tidak boleh mengkhianati harapan itu.

[Tentu saja. Tentunya aku akan membawa kembali Roxy!]

[Ekspresi wajah yang bagus. Salah satu ekspresi milik seorang ksatria yang hebat! Baiklah, ini]

Aisha-sama menyerahkan padaku sebuah pedang hitam yang sebelumnya ditempatkan di samping tempat tidur. Baru kemarin sejak terakhir kali aku menyentuh pedang ini, tapi rasanya itu sudah lama sekali.

Aku kembali berterima kasih kepada mereka, dan segera berlari ke jendela dan melompat keluar. Aku tahu itu cara yang buruk, tapi ini darurat.

[Fate-sama, hati-hati dan lakukanlah yang terbaik!]

[Aku serahkan Roxy padamu!]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation, mohon tidak mengkopi/memirror

Dengan suara-suara yang menyemangatiku untuk terus maju, kekuatanku terasa semakin meledak-ledak saat aku melintasi halaman dalam satu lompatan.

Aku melewati area perumahan ksatria suci dengan tergesa-gesa, lalu menuju ke gerbang melalui distrik perdagangan.

Saat menempatkan tanganku di gagang pedang sambil mengaktifkan《**mind reading**》, aku mendengar suara yang tetap tidak berubah terlepas dari semua yang terjadi baru-baru ini.

『Sepertinya kau sudah kembali』

[Ya, tapi ini belum …]

『Belum berakhir, bukan?』

[Benar. Ngomong-ngomong, Greed! Ceritakan tentang apa yang disebut ‘Pintu ke Negeri’ itu]

(Note : Door to that Land)

『Jadi kau ingin mengetahuinya …….. tapi, itu masih terlalu dini untukmu』

[Lagi-lagi dengan tanggapan itu. Luna berkata bahwa kau akan melakukan hal itu.]

『Wanita itu benar-benar tidak bisa menjaga bibirnya tetap rapat, bukan? Bagaimanapun juga, itu adalah alasan yang sama mengapa Mine memilih untuk meninggalkanmu ….. 』

Aku mendarat kembali di permukaan tanah tepat dihadapan gerbang. Hanya ada beberapa orang yang lewat, sama seperti sebelumnya.

Mungkin besok akan kembali seperti semula.

Sambil menatap ke arah hutan Hobgoblin, aku bisa melihat asap mengepul di beberapa tempat. Tampaknya pertarungan melawan para ogre masih terus berlangsung.

Aku sudah tahu di mana lokasi pertempuran itu berada. Jadi mari kita ambil rute terpendek!

Sekali lagi, aku berusaha sekuat tenaga untuk menghentak tanah dan melompat. Mungkin aku terlalu memaksakan kekuatan, bagian dari jalan batu menuju ke arah gerbang benar-benar menjadi rusak. Kukira aku harus meminta perbaikan terhadap jalan tersebut setelah semuanya selesai.

Tapi Ibukota mungkin sedang tidak aman jika melihat tentang bagaimana medan perang itu berada begitu dekat dengannya. Bagaimana aku harus memberi tahu Eris ketika dia kembali nanti …?

『Apa kau yang takut pada Eris ? 』

[Jangan membaca pikiranku]

『Kaulah yang memiliki skill Mind Reading. Ngomong-ngomong, monster seperti apa yang bertarung dengan Roxy?

』

[Itu adalah para manusia yang berubah jadi monster yang disebut ogre. Aku memiliki firasat bahwa itu adalah tipe yang sama, yang dapat menyebabkan reaksi jika dilahap oleh skill Gluttony, sama seperti nightwalker!]

Mereka mungkin terbukti menjadi musuh yang sulit bagiku… Teringat akan rasa sakit ketika aku melahap nightwalker, Greed menertawakanku karena telah menjadi ketakutan.

『Hahahaha! Tenanglah, Fate! Monster itu diciptakan melalui cara lain. Itulah alasan mengapa itu tidak memiliki statistik yang sangat tinggi 』

[Aaron memang mengatakan bahwa mereka hanya memiliki statistik yang berada di awal Area E]

『Dan itu batas dari perubahan mereka menjadi ogre. Ingatlah ketika Fate memakan Tenryu, sekarang itu adalah hadiah 』

[Itu benar-benar hadiah. Aku seharusnya membiarkan Mimir menghisap lebih banyak darahku. Aku kembali merasa kelaparan hanya karena mengingat hal itu.]

『Jiwa Roxy berada di dalam tubuhmu. Jadi itu tak bisa dipungkiri. Untungnya dia tidak dilahap oleh skill Gluttony. Kau harus berterima kasih kepada wanita itu 』

Oleh wanita itu, kurasa dia mengacu pada Luna. Untuk beberapa alasan, tampaknya Greed memiliki poin manis terhadap Luna

Bagaimanapun juga, dia masih bersikap disiplin ketika dia melatihku setiap malam di dunia spiritual di mana Luna tinggal. Tampaknya tindakan bertarung di dunia spiritual memiliki efek untuk memperkuat kekuatan spiritualku.

Dengan kata lain, tujuan kami adalah untuk perlahan-lahan membangun ketahanan terhadap keterampilan rakus langkah demi langkah.

『Karena mereka baru berada di Area E awal, mereka menjadi bahan yang baik untuk menguji hasil latihanmu. Tunjukkan pertumbuhanmu!』

[Ya, kebetulan aku juga merasa lapar. Ini akan menjadi yang pertama sejak sekian lama.]

Saat memasuki hutan hobgoblin, aku mempertahankan kecepatan saat melewati pepohonan. Aku hampir bisa mendengar suara pertempuran itu.

Suara itu perlahan-lahan menjadi lebih keras ketika aku mendekat.

Menarik pedang hitam dari sarungnya, menggunakan pohon besar sebagai batu loncatan, aku melompat dan menebas ogre yang menyerang Roxy.

Saat mendengar suara anorganik yang terdengar familiar di kepalaku, fakta bahwa aku benar-benar telah kembali ke tubuhku sendiri akhirnya dapat dipastikan.

《**Gluttony skill activated**》

《**Durability+1.１E(+8), Strength+1.１E(+8), Magic+1.０E(+8), Spirit +1.０E(+8), Agility+1.０E(+8) will be applied to the status**》

《**Skill Stout Arm will be added to skill list**》

Tentu saja, status ini berada di awal Area E. Skillnya terlihat seperti tipe buff.

Tampaknya itu mirip dengan Herculean Strength yang aku peroleh dari High Orc di Gallia. Untuk berjaga-jaga, mari kita 《**Appraise**》 itu.

(Note : Menilai / penilaian)

Stout Arm: Saat dalam durasinya, kekuatan akan menjadi empat kali lipat. Setelah durasi berakhir, itu akan mengurangi reaksi otot menjadi ⅕ selama 1 hari.

Un, efeknya dua kali lebih kuat dari Appraise. Bayarannya juga setengah dari itu.

Ini jelas bukanlah skill yang mudah untuk digunakan, tapi itu memiliki nilai. Sebagai contoh, skill semacam inilah yang memungkinkanku untuk dapat mengalahkan Tenryu.

Sambil mengusap darah ogre yang mengolesi pedang hitam, aku berjalan menuju ke tempat Roxy.

Roxy juga segera bergegas ke arahku.

[Fate!]

[Apa kau baik baik saja…?]

Dan dia memelukku begitu saja. Sayang sekali, saat ini kami berada di tengah pertempuran.

Setelah melepaskan pelukan, kami saling berkata secara singkta.

[Aku khawatir]

[Aku tahu. Aku akan segera menyelesaikan ini]

Musuh-musuh itu berasal dari Area E. Saat melihat sekeliling, aku menemukan Mimir yang terlihat sedang terluka, jadi aku menerobos di antara dia dan ogre, menciptakan jarak sehingga Roxy dan Miria bisa mengobatinya.

Saat melihat kembali ke arah Mimir yang tidak sadarkan diri, aku bertanya pada Roxy.

[Bagaimana dengannya?]

[Tampaknya luka-lukanya tidaklah serius. Dia menerima serangan ogre-ogre itu untuk melindungiku … awalnya itu adalah luka yang sangat parah … tapi dari apa yang terlihat, sekarang dia sudah membaik… apa-apaan ini?]

[Aku akan jelaskan nanti. Aku harus membersihkan para ogre itu terlebih dahulu.]

Rahasia tubuh Mimir bukanlah sesuatu yang bisa aku ungkapkan tanpa persetujuan darinya. Penampilan luarnya mungkin terlihat seperti seorang manusia, tapi bagian dalamnya adalah sesuatu yang terkesan lebih dekat denganku.

Seseorang dapat mengatakan bahwa dia telah menjadi setengah-monster. Tapi itu bukanlah topik yang bisa aku bicarakan dengan bebas.

[Aaron?]

[Itu adalah…]

Awan debu melonjak dari arah tempat yang ditunjuk oleh Roxy. Yang mengikuti awan debu itu adalah suara tawa keras yang menderu.

Itu dari Aaron. Rupanya dia sedang bersenang-senang.

Kukira dia sudah tahu bahwa aku sudah sampai di sini dengan merasakan aliran sihirku. Dia menusukkan pedang sucinya yang patah ke salah satu mulut para ogre.

[Kau terlambat, Fate! Kalau terus begini, aku mungkin akan membunuh semua ogre itu]

[Berapa banyak yang tersisa?]

[Ada tujuh. Tidak, jika menghitung satu ogre yang tadi telah kau bunuh, dan yang aku bunuh barusan, jadi hanya ada lima yang tersisa.]

[Seperti biasa, melakukan segalanya dengan semua yang kau miliki]

Ketika aku masih berada di dalam tubuh Roxy, pedang suci Aaron sudah berada dalam kondisi yang buruk. Namun di sinilah dia, membunuh empat ogre sambil melindungi Roxy dan yang lainnya.

Semakin dia bertarung, maka semakin kuat Aaron. Aku seharusnya tidak membiarkan diriku tertinggal.

[Tapi syukurlah kau telah datang. Salah satu ogre berhasil lewat dan menyerang Roxy. Aku mendengar suara teriakan Mimir, tapi aku sedang dikepung oleh para ogre dan tidak bisa membebaskan diri dari mereka]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com

Saat dia mengakhiri ogre yang berada di bawah kakinya, Aaron bergumam [Belum mati, huh].

Seiring dengan teriakan kematian ogre tersebut, pedang akhirnya ia menyerah dan hancur bersamaan dengan suara logam keras yang bergema di seluruh hutan. Itulah saat-saat terakhirnya.

[Itu yang terakhir untukku. Bisakah aku menyerahkan sisanya padamu?]

Aaron mengatakan hal itu ketika dia meletakkan pedang suci yang rusak itu kembali ke sarungnya.

Lalu dia tertawa,

[Sudah lama, bukan? Jika keinginan itu tidak terpenuhi walau hanya sesekali, itu hanya akan menjadi aneh.]

[Aku penasaran tentang pandanganmu itu. Mereka tidak bisa dianggap sebagai lawan bagiku.]

[Bagaimanapun juga, aku masihlah ayah angkat tuanku. Jika hanya sebanyak itu, aku pasti dapat mengetahuinya. Serahkan

Roxy kepadaku, menggilalah!]

Dia menepuk pundakku dan kemudian mundur. Lalu Aaron membawa Mimir yang sedang dirawat oleh Miria.

[Roxy, Miria, serahkan sisanya pada Fate. Kita akan kembali ke ibukota terlebih dahulu.]

[Tapi … aku masih … belum]

Sepertinya Roxy ingin mengatakan sesuatu. Namun, dia pergi tanpa mengatakan apa pun.

Jejak sihir yang aku rasakan memberi tahuku bahwa mereka bergerak dengan kecepatan yang cukup cepat. Mereka akan keluar dari hutan hobgoblin hanya dalam beberapa menit.

Kenapa harus terburu-buru !? Ini tidak seperti aku akan meratakan seluruh hutan hobgoblin.

Ketika para ogre yang tersisa mulai muncul dari balik pepohonan, aku bisa mendengar Greed tertawa.

『Lihat itu, jadi kau hanya harus menjadi liar seperti yang dikatakan Aaron！』

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com

[Jangan katakan sesuatu yang bodoh. Hutan ini juga merupakan sumber air bagi ibukota. Aku masihlah seorang Ksatria Suci. Aku kecewa padamu karena telah menyarankan itu padaku.]

『Kukuku, yah …… baiklah. Jadi, kau hanya akan membunuh para ogre?』

Sementara terus mengolok-olokku, Greed berubah menjadi bentuk tongkat hitam. Oioi … dengan ini, maksudmu kau ingin aku menggunakannya !?

『Akan menjadi masalah jika kau tidak terbiasa menggunakan bentuk keempat. Hari ini kau hanya akan bertarung saat menggunakan bentuk ini！』

[Oi, kau sialan! Jangan bertindak egois, kembalilah!]

『Itu tidak bisa』

[Kuuuuuuuuu!]

Bentuk keempat itu terlalu kuat. Aku tidak bisa menggunakannya saat melawan Rafal karena kami sedang berada di dalam ibukota.

Kalau tidak, kemungkinan besar ibukota akan tenggelam dalam lautan api. Bentuk keempat membutuhkan kontrol yang sangat halus.

Bagiku, teknik rahasianya《**Twilight Healing**》sebenarnya jauh lebih mudah untuk dikendalikan daripada serangan biasa. Karena fungsi utama dari bentuk rahasianya adalah untuk sepenuhnya memulihkan target tanpa merusak apa pun, berlebihan dengan hal itu tidak akan menjadi masalah.

『Kau harus membunuh para ogre itu, sambil menjaga hutan hobgoblin tetap utuh …….. biarkan aku melihat bagaimana kau

melakukannya sekarang』

[Baiklah. Aku akan melakukannya!]

『Tidak hanya mengatasi gangguan yang disebabkan oleh Gluttony. Kau juga harus memoles kendalimu! 』

Aku mengangkat tongkat hitam ke arah para ogre yang datang menyerang. Mereka ada lima, itu seperti yang dikatakan Aaron.

Goblin Shaman yang memerintah mereka sudah mati, oleh karena itu, tindakan mereka tidak menunjukkan tanda-tanda bahwa mereka dikendalikan oleh kecerdasan yang lebih tinggi. Bahkan, melihat mereka yang memandangiku sambil meneteskan air liur telah membuatku berpikir jika mereka sama sekali tidak memiliki kecerdasan.

Tampaknya mereka bergerak murni karena insting untuk membunuh manusia.

[Mereka bertindak lebih seperti monster … apalagi …]

Tidak, saat ini aku harus fokus untuk mengendalikan tongkat hitam. Aku juga bisa memahami alasan mengapa Greed melakukan lelucon kecil semacam ini.

Meskipun aku juga memiliki bentuk peringkat yang lebih rendah , aku tidak boleh berpuas diri dengan hanya mengandalkan mereka.

Jika aku merasa kesulitan untuk mengendalikan bentuk keempat, lalu bagaimana dengan bentuk kelima?

Untuk saat ini, mari kita bereksperimen. Aku membiarkan salah satu ogre yang ingin memakanku untuk mendekatiku.

Kemudian, dengan menggunakan ujung tongkat, aku memukul perut ogre itu dengan ketukan ringan.

[Gyaaaaaaaaaaaaaaaaa]

Api hitam meledak dari titik tumbukan itu dan menelan ogre. Ogre itu berguling-guling di tanah, tapi nyala api itu menolak untuk padam.

Kutukan itu berbentuk api hitam.

Bahkan saat ogre itu sudah terbakar habis, api masih terus menyala di tanah.

[Api hitam … tidak mau berhenti?]

Tampaknya itu masih jauh untuk dapat dikendalikan. Aku diam-diam mendengarkan suara anorganik saat aku mengalihkan pandanganku ke arah keempat ogre yang tersisa.

Chapter 122 – Nol Mutlak

Serangan yang monoton.

Seperti kata Aaron, bahkan para Orc benar-benar bisa bertarung lebih baik.

Keempat ogre menyerang tanpa adanya koordinasi.

Jadi ini adalah … batas dari monster yang tercipta dari mayat manusia. Dari apa yang dikatakan si goblin shaman, mereka ditangkap untuk menjadi subjek eksperimennya.

Aku harus mengatakan bahwa aku mengasihani mereka, tapi sekarang mereka adalah musuhku.

Sejauh ini, Semua makhluk yang diciptakan dari fenomena kehancuran tidaklah dapat dibenarkan, dan mereka hanya mengikuti insting mereka untuk menyerang. Jadi aku hanya perlu membakar mereka dengan menggunakan api hitam.

Satu dua tiga…

[Hanya kau yang tersisa]

Mungkin dia tidak bisa menyadari kemampuan dari pihak lain. Juga tidak bisa memahami bahwa dia telah berubah menjadi mangsa dan bukannya pemburu.

Ogre itu hanya datang langsung padaku.

Seolah tidak memiliki rasa takut akan kematian.

Sepertinya memperhatikan aku yang terlalu banyak memasang ekspresi kesal, Greed berbicara dengan nada yang

tidak biasa.

『Ogre kan? Aku tidak pernah berpikir …… bahwa teknologi untuk menciptakannya itu masih ada.』

[Teknologi?]

『Ini adalah salah satu teknologi militer Gallia. Cara paling sederhana untuk mengubah manusia menjadi tentara yang tak kenal lelah.』

[Makhluk itu, sebagai prajurit?]

『Tampaknya kau sudah menyingkirkan komandan mereka. Hal-hal itu, mereka seperti boneka yang mau mendengarkan dan mengikuti pemain boneka mereka. Intinya mereka adalah tentara yang patuh dan tak kenal takut.』

Apa-apaan itu, menggunakan monster sebagai prajurit. Belum lagi bahan untuk membuatnya adalah manusia.

Kerajaan masa kini adalah tempat di mana manusia yang tak berkemampuan akan menderita karena prinsip-prinsipnya yang berpusat pada skill. Sementara itu, Gallia akan mengubah orang-orang ini menjadi prajurit yang tidak berakal, yang tidak takut akan kematian.

[Kejam sekali.]

『Ya memang benar. Teknologi Gallian mungkin sangatlah maju, tapi seperti yang kau katakan, mereka kejam.』

[Mari singkirkan yang terakhir ini, dan periksa fasilitas penelitian goblin shaman. Mungkin kita akan menemukan sesuatu.]

『Dalam hal itu, bakar saja sisa-sisa yang tidak berguna itu.』

Kau bercanda!

Tampaknya Fasilitas penelitian itu telah dihancurkan oleh Grand Cross Aaron. Tapi aku tahu bahwa tempat itu sebenarnya lebih kuat dari yang terlihat. Seharusnya masih ada beberapa informasi yang tersisa.

Aku melambaikan tongkat hitam kearah ogre yang menyerang ke arahku seperti orang idiot.

[Gyaaaaa]

Api hitam menyala dari ujung tongkat, membakar ogre tersebut secara bertahap.

Si ogre bergerak kesana kemari, mencoba untuk memukulku sambil meraung kesakitan.

[Makhluk ini…]

Tampaknya aku telah menyesuaikan kekuatannya menjadi terlalu lemah. Kali ini aku menembakkan api yang sedikit lebih kuat.

Teriakannya semakin kuat, ketika ogre terbakar dan akhirnya jatuh

Bahkan setelah mayat itu dibakar sampai tak ada jejak yang tersisa, api hitam masih menyala di permukaan tanah. Aku menghela nafas sambil mendengarkan suara anorganik di kepalaku.

[Api hitam ini, itu benar-benar menolak untuk padam]

『Ya tentu saja. Mustahil untuk mengendalikannya bagi Fate yang sekarang. Saat ini mustahil bagimu untuk memadamkan nyala api itu. Yah, itu memang logis. Sebenarnya menyalakan api itu lebih mudah daripada memadamkannya.』

[Aku tidak terlalu sering menggunakan sihir. Mungkin itu sebabnya bentuk ini sangat sulit untuk dikendalikan]

『Karena kau hanya tahu cara mengayunkan pedang hitam dengan liar, begitulah. Mulai besok, kau akan berlatih secara intensif hanya dengan menggunakan tongkat hitam. Persiapkan dirimu.』

[Eeeeeeee, jika aku menggunakannya di dunia spiritual, bagaimana jika aku membakar dunia itu secara tidak sengaja?]

『Tempat itu akan hilang.』

[Bukankah itu berbahaya!]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation, Mohon tidak mengcopy/memirror tanpa izin

『Hahahaha, tempat itu tidak akan hilang dengan mudah, karena itu milik Luna. Hanya dia yang bisa menghapusnya. Itu sebabnya malam ini kita bisa membakarnya sebanyak yang

kita inginkan. Biasakan dirimu dalam menggunakan tongkat hitam.』

[Kuharap nanti kau tidak akan menarik kata-katamu sendiri. Aku menantikan kedepannya, untuk melihat Greed berguling-guling di tanah sementara dibakar oleh api hitam ….]

Aku ingin sedikit menggoda Greed, tapi pandanganku segera diwarnai dengan warna merah.

Itu karena darah mengalir keluar dari mata kananku.

Biarkan aku istirahat …

『Butuh istirahat? Kau baru saja melahap 5 musuh Area E secara berturut-turut.』

[Tidak, aku tidak bisa berhenti sekarang. Aku…]

『Kehabisan waktu?』

[Ya, Luna dan Mimir telah membantu, tapi itu hanyalah di permukaannya saja]

『Tidak ada yang benar-benar berubah. Skill Gluttony masih mengikismu secara perlahan. Dan kecepatannya menjadi lebih cepat sejak kau memasuki Area E』

[Kau tahu sampai sejauh itu]

『Lagipula aku ini adalah partnermu. Tapi apakah kau akan menyembunyikan ini dari Roxy?』

Ketika aku berjalan menuju ke tempat fasilitas penelitian, aku memberi tahu Greed tentang pendirianku untuk memberi tahu Roxy mengenai kondisiku.

[Dia telah bertukar tubuh denganku. Jadi … mungkin … dia sudah tahu tentang kondisiku.]

『Itu waktu yang buruk.』

[Cepat atau lambat, aku tahu waktunya akan tiba. Aku hanya berpikir bahwa mungkin akan lebih baik jika itu benar-benar bertahan lebih lama.]

『Oh baiklah … sekarang, apa yang harus kita lakukan?』

[Aku perlu belajar lebih banyak mengenai situasiku saat ini, lalu bagaimana cara menyelesaikannya, setelah itu, Gerbang menuju ke tempat itu]

『Itu lebih awal dari yang direncanakan. Apa Luna telah mengatakan sesuatu padamu？』

Greed tajam seperti biasanya. Tapi selain itu, aku juga ingin bertemu Mine lagi.

[Aku ingin melakukannya atas kemauanku sendiri. Aku senang dengan apa yang aku miliki sekarang. Tapi selalu ada bagian dari diriku yang masih peduli dengan Mine. Selain itu, menurut Luna, Pintu menuju ke Tempat itu sudah dibuka. Jika itu terbuka, maka apa yang menunggu di luar sudut itu adalah dunia di mana tidak ada satupun orang yang bisa bahagia.]

『Itu sebabnya kau ingin pergi?』

[Ya itu benar. Bahkan jika pada saat ini aku hanya tahu sedikit tentangnya, aku memiliki sesuatu yang perlu aku lindungi … jadi aku harus pergi.]

Rekonstruksi Hauzen juga telah berjalan dengan baik. Di sana, aturan telah dibuat dengan cara seolah-olah keluarga Barbatos memegang manajemennya.

Namun pada kenyataannya, kota ini dikelola oleh 12 anggota dewan kota yang dipilih sebagai wakil rakyat kota.

Aku dan Aaron memang memiliki hak kami untuk menentang keputusan dewan. Yah, aku lebih suka untuk tidak melakukan itu, kecuali orang-orang menghendakinya.

Kami lebih pada bertindak sebagai perisai untuk melindungi orang-orang ini. Mulai dari sini, bagaimana mereka akan berkembang, itu sepenuhnya terserah pada mereka.

Dengan membawa orang-orang yang tertindas dari daerah lain untuk tinggal di Hauzen, kami berusaha mengeksplorasi cara hidup yang berbeda. Aku tidak sama seperti masyarakat saat ini yang selalu berpusat pada skill.

Menurut Seto yang baru-baru ini menjadi anggota dewan, tampaknya semuanya berjalan dengan mantap, dengan teknologi Gallian yang diterapkan secara lebih bebas. Dalam waktu dekat ini, aku tidak berpikir bahwa aku harus menjadi tameng mereka lagi.

『Aaron akan sedih. Ingat betapa tertekannya dia ketika Mine pergi. Bagaimana jadinya jika kau juga pergi. 』

[….. Aku tahu itu. Ini hanya untuk sementara, tapi kami telah membuat banyak kenangan indah.]

『Hahaha, bahkan menjadi seorang ksatria suci meskipun itu untuk waktu yang sangat singkat.』

[Jangan mengejekku itu. Ini mungkin mencoreng namaku sebagai kepala keluarga Barbatos. Tapi aku hanya ingin bertarung seperti diriku sendiri. Seperti yang dikatakan Greed sebelumnya.]

Pertama kali aku mengaktifkan Skill Gluttony.

Ketika aku mulai bekerja sebagai pelayan di Mansion keluarga Heart.

Greed memberi tahuku.

Setelah skill Kerakusan aku mulai melahap jiwa, tidak akan ada yang tahu kapan itu akan berhenti makan. Pemegang harus terus memberinya makan.

Pemegang skill itu akan selalu dipaksa untuk bertarung tanpa henti.

[Kematianlah yang ada, dan hanya itu yang ada]

『Memang benar. Jika berpikir kembali, rasanya agak nostalgia . 』

[Mari kita urus tujuan awal kita datang kemari]

Aku kembali ke lubang besar yang diciptakan Aaron dengan Grand Cross-nya.

Saat melihat pohon-pohon tumbang di sekitarnya, orang-orang dapat dengan mudah menyadari tentang seberapa kuatnya teknik itu.

[Baiklah kalau begitu?]

『Tentu.』

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation, Mohon tidak mengcopy/memirror tanpa izin

Ketika aku hendak melompat turun, aku merasakan niat membunuh yang kuat, yang datang dari arah barat. Itu membuatku melompat mundur cukup jauh secara refleks.

[Nhaa !?]

Sebagian besar gunungan es telah muncul di tempatku berdiri sebelumnya —— di mana fasilitas penelitian seharusnya berada .

Itu tidak jatuh dari langit, juga tidak muncul dari permukaan tanah.

Serangan tiba-tiba itu memberi tahuku bahwa ini adalah sihir.

Gunungan es itu sendiri sama besarnya dengan diameter satu kilometer, secara efektif menutup seluruh fasilitas.

Luar biasa. Tidak hanya membekukan area yang dapat terlihat, itu juga telah membekukan bagian bawah tanah.

[Siapa yang melakukan ini?]

『Jejaknya telah hilang.』

Niat membunuh yang sebelumnya juga telah lenyap, seolah-olah sejak awal itu tidak pernah ada. Bahkan jejak sihir tidak lagi dapat dideteksi.

Rupanya serangan itu dimaksudkan untuk mencegahku memasuki fasilitas penelitian itu.

[Es ini, itu berbeda dari yang biasa. Ini bahkan lebih keras daripada besi]

Bahkan ketika aku memecahkannya sebagian, bagian yang rusak hanya akan terbentuk kembali. Seolah-olah itu adalah makhluk hidup.

Karena jadi seperti ini, maka mari kita coba membakarnya dengan api hitam.

[Bagaimana dengan ini!]

Nyala api tersebut telah melelehkan permukaannya, tapi bagian yang meleleh langsung pulih dengan sendirinya. Tampaknya itu telah menangkal api hitam, karena tidak ada efek nyata yang dapat diperoleh.

[Oioi … sebenarnya es apa ini]

『Untuk berpikir bahwa itu bisa menghentikan api hitam bentuk keempatku. Orang yang menciptakan penghalang es ini tidaklah buruk.』

[Jangan memujinya seperti itu. Sekarang apa? sekarang kita bahkan tidak bisa memasuki fasilitas itu]

『Yah, saat ini kita hanya bisa menyerah.』

[Apa-apaan itu ~ !!]

Musuh telah pergi dan menghilang di suatu tempat. Aku merasa perlu untuk mencari tahu tentang musuh baru ini.

Meskipun begitu, dia memiliki kemampuan untuk bisa bersaing dengan kekuatan Greed….

[Aku tidak tahu lagi]

『Pertama-tama, mari kita berkumpul kembali dengan Aaron.』

[Ya, kembali ke Ibukota.]

Tidak ingin menyerah dulu, aku mencoba untuk menghantam gunungan es itu dengan semua kekuatanku.

Serangan semacam itu yang didukung oleh status Area E telah berhasil membuat celah besar pada gunung es tersebut. Tapi sekali lagi, es itu langsung pulih dengan sendirinya.

Itu adalah dinding yang mutlah. Selamanya akan membekukan area tersebut tidak peduli apa yang terjadi.

Akhirnya aku mundur, aku meninggalkan hutan hobgoblin.

Di sepanjang jalan, ketika aku berlari melalui padang rumput goblin yang tenang, aku memperhatikan ada sesuatu yang terjadi di gerbang selatan ibu kota.

Mungkin, karena kami telah mengalahkan goblin yang menjadi akar dari masalah ini, para pedagang telah melanjutkan aktivitas mereka … tapi masalahnya di sini adalah, itu terlalu cepat.

Berita itu seharusnya hanya sampai di telinga pedagang dalam kurun waktu seminggu atau lebih.

Lalu mengapa?

Ketika aku mendekat, aku mulai meragukan mataku.

[Itu tentara kerajaan! Tapi … bendera itu]

Tentara itu membawa bendera dengan lambang mawar biru. Lambang keluarga Heart.

Skalanya bahkan lebih besar dari sepuluh ribu orang. Seharusnya mereka masuk dari Gerbang Utara yang lebih dekat ke distrik militer.

Mengapa para tentara ini masuk dari gerbang selatan? Aku benar-benar tidak mengerti.

[Apa yang terjadi di sini? Greed?]

『Mungkinkah…..』

Sepertinya dia tahu sesuatu. Tapi dia memutuskan untuk tidak berbicara lagi.

Tampaknya para prajurit telah melalui perjalanan panjang, mereka memasuki gerbang dengan ekspresi lelah.

Warga sipil yang menyambut para prajurit memandang mereka dengan wajah bingung. Tapi kemudian, seorang wanita tua bergegas menuju ke seorang tentara dan memeluknya.

[Kupikir kau sudah mati, tapi siapa yang menyangka bahwa kau masih hidup. Syukurlah…]

[Ibu … aku kembali]

Itu adalah pemandangan yang cukup menyentuh hati. Dimulai dengan itu, tampaknya satu per satu para prajurit bersatu kembali dengan keluarga mereka.

Itu cukup sibuk.

Mereka mengira prajurit-prajurit ini telah tewas dalam pertempuran melawan Tenryu ….

Situasi menjadi semakin kacau.

Di tengah-tengah itu, aku benar-benar bisa menemukan Aaron.

[Fate, sepertinya kau baik-baik saja.]

[Ya, tapi lebih dari itu … ini …]

[Sedikitpun aku tak mengerti. Ngomong-ngomong, aku meminta Roxy dan Miria untuk membawa Mimir kembali ke rumah Barbatos. Hidupnya tidak dalam bahaya.]

[Begitu, senang mendengarnya.]

Aku merasa seperti satu beban besar telah dilepaskan dari tubuhku. Aku menghela nafas lega.

Setelah beberapa saat, ketika aku berbicara dengan Aaron mengenai masalah yang sedang dihadapi, Roxy muncul dari antara kerumunan.

[Fai!]

[Roxy, kau baik-baik saja?]

[Aku baik-baik saja. Mimir juga telah dikirim dengan aman ke mansion. Ngomong-ngomong, ada apa dengan kerumunan orang ini?]

Setelah membawa Mimir kembali ke mansion, dia memutuskan untuk berkumpul kembali dengan Aaron bersama dengan Miria.

Tapi di sepanjang jalan, mereka mendengar bahwa ada semacam masalah yang terjadi di gerbang selatan. Jadi dia menyuruh Miria pergi ke istana untuk melapor.

Situasi menjadi lebih kacau karena ada lebih banyak tentara yang seharusnya telah mati yang terus bermunculan melalui gerbang selatan.

Di tengah semua itu, mataku terpaku di atas bendera mawar biru tertentu yang berukuran lebih besar dari yang lain. Tepat di bawahnya, ada seorang pria yang menunggangi kuda putih.

Pria itu berkuda dengan tenang melalui gerbang selatan.

Semua orang menahan napas mereka saat melihat sosok itu. Bahkan Aaron tidak dapat berkata-kata. Aku juga sama.

[Mustahil…]

Roxy mungkin yang paling terkejut di antara kami.

Mungkin karena orang yang menunggangi kuda putih tersebut adalah seseorang yang seharusnya telah dibunuh oleh Tenryu —— Mason Heart. Ia terlihat hidup dan sehat.

Itu adalah kejutan yang menyenangkan, tapi pada saat yang sama, aku merasakan firasat ketakutan yang muncul di hatiku.

Chapter 123 – Kebangkitan

Mason memperhatikan Roxy. Dia turun dari kuda putihnya dan mendekatinya secara perlahan.

Mungkin secara normal, jika seseorang yang dianggap sudah mati muncul di hadapan kita, seharusnya kita akan menerimanya dengan riang gembira. Tapi Roxy hanya berdiri di sana tanpa berkata-kata sambil menatap Mason yang mendekatinya.

Mason juga tampak merasa kesulitan saat ia melihat putrinya. Wajahnya penuh dengan kecemasan, dia masih ragu apakah dia benar-benar telah kembali ke rumah.

[Roxy, aku pulang.]

Mason berbicara dengan lembut kepada Roxy. Suaranya seolah mencairkan suasana yang terasa membeku itu.

Setelah Mason meninggal, Roxy menggantikan posisinya sebagai kepala keluarga Heart. Ksatria Suci Lainnya tidak terlalu memikirkannya karena dia berada di pihak rakyat jelata. Jadi mereka memberi banyak pekerjaan padanya, dengan dalih bahwa dia hanyalah seorang pendatang baru. Bahkan aku, ketika aku masih bekerja sebagai pelayannya, aku bisa melihat bahwa itu tentu saja akan terasa melelahkan. Dia benar-benar mengalami kesulitan.

Bahkan kemudian, dia dikirim ke Gallia karena rencana Rafal. Tenryu yang sebelumnya diam, tiba-tiba menjadi aktif kembali. Mustahil aku bisa melupakan hari ketika dia berangkat ke Gallia.

Aku melihatnya secara tidak sengaja. Roxy mengunjungi makam Mason sehari sebelum keberangkatannya.

Mungkin ada banyak hal yang ingin dia katakan, tapi semuanya dibiarkan tak terucap. Mungkin dia mengunjungi makam ayahnya untuk mengutarakan pendapatnya.

Bahkan aku akan melakukan hal serupa. Orang tuaku sudah meninggal ketika aku masih sangat muda. Ada banyak hal yang tidak bisa kukatakan kepada mereka. Kalau saja kita bisa bertemu lagi, aku punya hal-hal yang ingin aku katakan kepada mereka.

Dan sekarang Roxy akan dapat melakukan hal itu. Mungkin, kesunyiannya itu disebabkan oleh perasaannya yang sudah lama tertekan dan akhirnya meluap.

Dan yang muncul sebagai ganti atas kata-kata tersebut, adalah air mata.

Mason berkata sambil memeluknya.

[Kau telah melakukan yang terbaik, Roxy]

[Ya]

Lalu kemudian aku ingat bahwa aku masih tidak dapat memahami semua ini.

Aaron sudah meminta orang-orang yang berkumpul dengan keluarganya itu untuk datang ke istana, untuk melaporkan diri. Mason juga mulai bergerak menuju istana dengan patuh.

Roxy berdiri di sana, seolah belum mau berpisah darinya.

[Ayah…]

[Jangan lihat aku seperti itu. Kita belum pernah bertemu untuk waktu yang cukup lama, dan kau bahkan telah menjadi seorang Ksatria Suci, namun kau tetap bersikap kekanak-kanakan.]

[Tidak, bukan itu, bukan itu! Aku … aku]

[Aku akan segera kembali, jadi tunggu saja di rumah]

Sebelum Mason-sama menuju ke istana, dia berbicara kepada kami.

[Aaron-sama, terima kasih atas bimbingannya. Mungkinkah … kau sudah kembali menjadi Ksatria Suci? Ini benar-benar membuatku mengingat kenangan masa lalu. Dan yang ini?]

[Fate Barbatos. Dia adalah putra angkatku. Haruskah kita menyimpan cerita ini untuk nanti?]

[Tentu saja. Baiklah, bisakah kita berangkat?]

Saat bertemu dengan ayah Roxy, meskipun aku merasa tegang, aku masih berhasil menundukkan kepalaku. Untuk menanggapi hal itu, Mason-sama hanya tersenyum. Bagus … mudah-mudahan dia memikirkanku seperti itu saat dia berjalan ke istana.

Kami semua masih berusaha untuk memahami situasi. Orang-orang yang terbunuh oleh Tenryu benar-benar telah kembali hidup-hidup.

Itu hampir seperti sebuah keajaiban. Banyak orang tewas dalam serangan itu. Jenazah mereka telah dikumpulkan dan

dikembalikan ke keluarga mereka untuk dikuburkan.

Demikian pula, jenazah Mason-sama seharusnya telah dikuburkan di dalam kuburannya.

Aaron menyuruh Roxy untuk mengikuti dan memeriksanya, tapi dia menolak tawaran itu.

[Ini menakutkan … jadi aku tidak bisa melakukannya. Maafkan aku karena mundur pada masalah yang begitu penting.]

[Tidak, tak apa-apa untuk merasa gelisah. Kamilah orang yang seharusnya meminta maaf. Maaf, Roxy].

Kemudian, setelah menerima laporan Miria, para prajurit dan ksatria suci dari istana tiba disana. Jadi kami menyerahkannya kepada mereka untuk menangani masalah ini.

Aisha-sama sudah kembali ke rumah keluarga Heart. Akan lebih baik untuk segera memberitahunya tentang kembalinya Mason-sama.

[Ibu pasti akan merasa terkejut.]

[Ya. Aku hampir bisa membayangkan Aisha yang melompat kaget]

Saat melihat Roxy dan Aaron yang berjalan di depan, aku bertanya pada Greed.

[Menurutmu apa yang sedang terjadi?]

『Ini tentu saja tidak normal』

[Aku sudah tahu itu. Tapi bukan itu yang aku tanyakan]

『Kupikir kau sudah tahu tentang itu. Luna seharusnya telah memberitahumu. Pada akhirnya, itu tidak akan membawa kebahagiaan bagi siapa pun. 』

[Maksudmu … awalnya mereka akan bahagia, namun tidak pada akhirnya?]

『Ya itu benar. Misalnya, lihatlah Roxy. Pada awalnya dia kebingungan karena ayahnya telah kembali secara tiba-tiba, tapi sekarang dia tersenyum bahagia. 』

Jika orang tuaku sendiri ternyata masih hidup juga, aku mungkin akan mulai menerimanya sedikit demi sedikit, atau merasa takut bahwa semua itu hanyalah tipuan.

Lalu aku bertanya lagi pada Greed, apakah ini ada hubungannya dengan apa yang dicari Mine.

[Apa ini karena Pintu ke tanah itu?]

『Jika ya, apa yang dapat kau lakukan?』

[Greed!]

『Maaf. Bagaimanapun juga, masih ada waktu. Jadi kau tidak perlu marah. Jika kau pergi sekarang, kau akan melewatkan kepulangan Eris. Dia pasti kembali dengan beberapa informasi berharga. Yang bisa kau lakukan sekarang adalah menunggu 』

[Menunggu, huh …]

Aku benar-benar tidak pandai dalam hal menunggu.

Tapi sekarang, sepertinya itu adalah jalan terbaik yang harus diambil. Pertama-tama, kami harus mengumpulkan informasi yang cukup dari orang-orang yang ‘dibangkitkan’ ini.

Ksatria putih pasti bisa menangani penyelidikannya. Bahkan jika aku tidak akrab dengan mereka, aku masih akan diberitahu hasilnya oleh mereka.

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com , Mohon tidak mengcopy/memirror tanpa izin

Kami melewati distrik komersial ke area perumahan ksatria suci . Ketika kami mendekati Rumah keluarga Heart, Aisha-sama sudah ada di sana, dia menunggu di gerbang depan.

Rupanya setelah kutukan itu dihilangkan, dia telah menunggu kami kembali. Meskipun terlihat tenang, sebenarnya dia sangat khawatir.

Aisha-sama bergegas ke arah kami setelah memperhatikan kedatangan kami.

[Semuanya aman. Terima kasih Tuhan … sungguh. Mimir-chan telah sadar beberapa saat yang lalu, dan saat ini seharusnya Shara-chan sedang merawatnya.]

[Terima kasih, Aisha-sama.]

[Un un! Ini lebih baik. Sangat menyenangkan memiliki Roxy sebagai seorang laki-laki. Sayang sekali, aku tidak akan bisa melihatnya lagi.]

[Ibu! Itu memalukan!]

[Arara, maafkan aku. Roxy, seharusnya kau tidak mudah marah seperti itu. Ini akan menyebabkan muncul kerutan di wajahmu. Fate pasti akan membencimu jika wajahmu memiliki banyak kerutan.]

[Nha !?]

Orang yang ceria, seperti biasanya.

Beberapa bulan yang lalu, karena penyakitnya, aku bahkan tidak akan membayangkan bahwa dia akan seceria ini.

Tapi ada sesuatu yang perlu kami sampaikan kepada Aisha-sama. Aku sedikit khawatir atas reaksi apa yang akan dia tunjukan setelah mendengar berita itu.

Ketika aku dan Aaron menyaksikannya, wajah Roxy menjadi serius ketika dia menyampaikan berita tersebut.

[Ibu, tolong dengarkan aku sambil tetap tenang]

[Ada apa? Ada apa?, apakah ada yang salah? Ah, jangan bilang padaku !?]

Aisha-sama terlihat bersemangat saat dia menatapku dan Roxy secara bergantian.

Aku merasa dia salah paham lagi.

Roxy juga menyadari ini, jadi dia segera menjelaskan.

[Kami belum sampai ke sana! Kenapa ibu selalu menggodaku dengan hal-hal seperti itu !?]

[Eh, jadi bukan itu … Sayang sekali kalau begitu. Lalu apa ? Selain itu, aku tidak bisa membayangkan hal lain yang layak untuk membuatku bersemangat.]

Setelah diberi tahu bahwa itu tidak seperti yang dia harapkan, Aisha-sama segera kehilangan semangatnya.

Karena dia berusaha menyampaikan berita yang sangat penting, jadi sebagai tanggapan, Roxy juga terlihat tenang. Kukira keduanya selalu bertindak seperti itu.

Keduanya saling memahami dengan sangat baik.

[Ibu, tolong dengarkan baik-baik.]

Roxy meraih bahu Aisha-sama untuk mencegahnya kabur.

Aisha-sama terkejut dengan ini, jadi dia pun melunak.

[Me-mengerti. Ya, lalu apa itu?]

[Ayah yang terhormat telah kembali]

[Ha!?]

[Aku ulangi, Ayah yang Terhormat telah kembali dari Gallia. Hidup dan sehat.]

Karena tidak dapat memahami apa yang dimaksud putrinya, tentang suaminya yang sudah lama meninggal entah bagaimana berhasil kembali ke rumah hidup-hidup, Aisha-sama mengedipkan matanya dan menegur Roxy.

[Tolong jangan kekanak-kanakan seperti itu. Mustahil itu bisa terjadi. Mason telah meninggal di Gallia. Jika ini sebuah lelucon , maka itu adalah lelucon yang sangat buruk.]

[Tapi itu benar!]

[He!? Ara ara, lalu … apa yang sebenarnya terjadi di sini … Aaron-sama, bisakah kau menjelaskannya?]

Dia masih berpikir bahwa itu hanyalah sebuah lelucon. Karena itu dia bertanya kepada Aaron yang tidak mungkin tidak akan berbohong.

[O Aisha. Roxy mengatakan yang sebenarnya. Sebelumnya kami telah bertemu Mason. Dia sekarang sedang melapor ke Istana.]

[Bahkan … bahkan Aaron-sama berbohong. Bohong. Itu bohong, kan? Orang … orang itu… Fate, tolong katakan padaku yang sebenarnya.]

Aisha-sama menoleh padaku dengan wajah penuh harap.

Aku tidak bilang bahwa aku benci melihat Mason-sama yang masih hidup. Sebenarnya aku merasa sangat senang tentang itu.

Tapi orang mati yang hidup kembali adalah sesuatu yang berada jauh di luar akal sehat dan karenanya, itu sulit diterima. Reaksi Aisha-sama cukup normal.

[Semua orang mencoba berbohong padaku, Fate! Mason sudah ….. Pikiranku masih belum cukup gila untuk dapat dengan mudah percaya bahwa dia telah benar-benar kembali.]

[Aisha-sama …. tolong tenanglah. Ambil napas, dan lepaskan.]

[Baiklah. Terima kasih, Fate. Aku sudah sedikit tenang.]

[Senang mendengarnya. Tapi aku akan mengatakan hal yang sama di sini, Mason-sama memang telah kembali.]

[!?]

Rupanya dia akhirnya menganggap serius berita tersebut.

Aisha-sama pingsan. Untungnya aku ada di sana untuk menangkap tubuhnya agar tidak jatuh ke tanah.

Bahkan Roxy tidak mengira bahwa ibunya akan pingsan di tempat seperti ini.

[Ibu!?]

[Itu tidak dapat dipungkiri. Kita harus membawanya ke dalam. Lagi pula Aisha selalu mencintai Mason…]

[Aaaa … maaf soal itu.]

[Fate tidak perlu meminta maaf. Kemarikan tangan ibuku. Aku akan membantumu.]

[Baiklah]

Aku akhirnya membawa Aisha-sama bersama Roxy.

Saat memasuki Rumah keluarga Heart, kepala pelayan —— Haru-san bergegas menuju ke tempat kami.

[Apa yang terjadi!? Aisha-sama!]

[Emosinya benar-benar berada dalam kekacauan, dan dia pingsan.]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com , Mohon tidak mengcopy/memirror tanpa izin

[Itu buruk. Biarkan aku mengambil air.]

Haru-san segera meninggalkan kami. Para pelayan lainnya juga memandangi kami dengan cemas.

Aaron langsung menasehati Roxy.

[Mason pasti akan segera kembali ke mansion. Akan lebih baik jika kau memberi tahu para pelayan terlebih dahulu.]

[Ya. Aku akan mengumpulkan semua orang dan memberi tahu mereka tentang berita tersebut. Bisakah aku meninggalkan ibu dalam perawatanmu?]

[Serahkan itu padaku. seharusnya Fate juga tidak merasa keberatan tentang itu.]

[Benar. Kami akan mengurus Aisha-sama.]

[Terima kasih! Baiklah kalau begitu.]

Sebagai kepala Keluarga Heart saat ini, Roxy mengumpulkan para pelayan untuk membuat sebuah pengumuman.

Itu untuk menyampaikan kabar bahwa Mason-sama masih hidup dan telah kembali ke Ibukota.

Aku tidak bisa menyalahkan Aisha-sama yang menjadi sangat terkejut seperti ini. Bahkan ketika aku masih bekerja sebagai pelayan di sini, tampaknya dia masih meratapi kematian Mason -sama.

Ketika kami meminum minuman keras bersama, aku masih ingat bahwa topik terakhir kami adalah mengenai Mason-sama.

Roxy berbicara kepada para pelayan. Saat dia menyaksikan itu , Aaron berkomentar.

[Dia melakukannya dengan baik. Siapa pun bisa melihatnya. Haruskah kita pergi?]

[Ya. Tapi, apakah tidak apa-apa meninggalkan Aisha-sama sendirian di sini?]

[Sekarang Fate menyebutkannya, berbicara tentang itu…]

Haru-san kembali dengan handuk dan baskom air.

[Maafkan aku, tapi alangkah baiknya jika kau bisa membimbing kami ke kamar Aisha]

[Dengan senang hati. Fate-sama]

Dengan Haru-san sebagai pemandu jalan kami, kami membawa Aisha-sama menuju ke kamarnya. Secara samar-samar, aku bisa mendengar Aisha-sama menggumamkan sesuatu.

Dia menggumamkan nama suaminya.

[Dia akan segera datang.]

Saat membisikkan hal itu kepada Aisha-sama, aku memperhatikan bahwa wajahnya mulai terlihat lega.

Kukira itu sudah lama terlambat.

Dan kemudian, kata-kata Luna muncul kembali di dalam pikiranku.

Pintu ke Tanah itu akan terbuka. Atau sudah terbuka?

Aku masih tidak tahu pasti … Tapi pasti itu ada hubungannya dengan kepulangan Mason-sama, meskipun jujur kupikir itu sebenarnya adalah hal yang menyenangkan.

Saat ini aku merasa senang atas kebahagiaan Roxy dan Aisha-sama.

Chapter 125 – Tujuan Mimir yang Sesungguhnya

***** Buat yang tanya kenapa chapter 124nya gak ada, Dari Raw nya memang gak ada, memang langsung ngelangkah ke chapter 125 *****

Kami membawa Aisha-sama ke kamarnya dan membaringkannya di atas tempat tidur. Karena kami khawatir tentang keadaannya, kami pun memutuskan untuk tinggal di rumah keluarga Heart.

Apakah sudah satu jam berlalu?

Aisha-sama perlahan bangun.

[…Maafkan aku. Kupikir aku telah bersikap terlalu bersemangat . Ini mungkin adalah energi ekstra yang datang bersama dengan penyembuhan yang dilakukan Fate.]

Dia tersenyum setelah bangun dari tempat tidur.

Mungkin dia telah menerima kenyataan bahwa Mason-sama telah kembali hidup-hidup. Aaron yang duduk di samping tempat tidur tersenyum lega.

[Pria itu … jika dia tahu aku sudah sembuh, dia juga pasti akan merasa sangat terkejut. Aku ingin tahu apakah dia akan bertingkah sama persis seperti yang kulakukan?]

[Hahaha, aku yakin Mason masih belum berubah dari dia yang sebelumnya.]

[Duh seriusan, Aaron-sama.]

Kurasa itu seperti yang dikatakan Aaron. Orang-orang di keluargaHeart pasti akan sangat terkejut dengan kembalinya Mason-sama.

Tapi tampaknya pria yang dimaksudkan itu tidak terkejut dengan dirinya yang masih hidup. Ketika kami bertemu dengannya di gerbang selatan, tampaknya dia lebih mengkhawatirkan tentang Roxy daripada yang lain.

Dia adalah orang yang luar biasa.

Dia telah mengalami sesuatu yang berada di luar akal sehat, tapi tidak ada yang bisa memahaminya hanya dari pandangan sekilas.

Aku juga merupakan seorang Ksatria Suci. Tapi kukira ada perbedaan dalam hal tekad dan semangat kami.

Aku bisa merasakan itu setelah melihat ekspresi Mason-sama ketika dia bertemu Roxy.

Seperti yang Aaron lihat, Aisha-sama sendiri sepertinya sudah merasa tenang, jadi kami memutuskan untuk meninggalkan ruangan.

[Yah, aku harus pergi. Kau harus bersiap-siap untuk menyambut Mason yang telah kembali.]

[Eee, bukankah akan lebih baik jika Aaron-sama dan Fate tetap di sini?]

[Tidak … aku tidak bisa melakukan itu. Kami hanya akan menjadi roda ketiga dalam reuni keluarga yang telah lama tertunda ini. Kami akan berkunjung lagi di hari lain.]

[Begitu … terima kasih atas perhatianmu.]

[Fumu. Baiklah, Fate, ayo kita pergi.]

[Ya.]

Pikiran untuk tetap berada di dalam kamar seorangwanita untuk jangka waktu tertentu juga membuatku merasa terganggu.

Bersatu kembali dengan anggota keluarga yang telah lama hilang, bukankah begitu …? Aku merasa agak iri. Ayahku telah meninggal karena sakit ketika aku masih kecil. Sepertinya Ibuku telah meninggal segera setelah melahirkanku.

Mungkin, jika keajaiban ini terjadi pada Mason-sama, maka orang tuaku … itu mustahil.

Aku harus menyerah pada keinginan kecil semacam itu. Lagi pula, sekarang aku sudah memiliki keluarga sendiri.

Aaron dan Mimir … serta Shara yang meskipun bekerja sebagai pelayan, ia sudah kuanggap seperti adik perempuanku sendiri.

Sebelumnya, aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan memiliki keluarga seperti ini. Meski begitu … aku …

[Fate, apa yang kau lakukan dengan hanya berdiri di sana!]

Aaron meletakkan tangannya di pundakku. Dia menatapku, seolah ingin mengatakan sesuatu, tapi kemudian meninggalkan kata-kata itu begitu saja.

[Tolong tunggu aku, Aaron! Aisha-sama, permisi …]

[Kunjungi kami lagi nanti. Aku akan menunggu.]

Aku meninggalkan ruangan dan mengejar Aaron.

Seolah telah terjadi sesuatu yang salah, Haru bergegas masuk ke kamar, tapi dari suara gema yang terasa hidup di lorong, aku sudah bisa tahu. Yah … sayang sekali kami tidak akan bisa menyambut kepulangan Mason-sama.

Aku menyusul Aaron dan berjalan di sisinya. Untuk sementara waktu, dia tetap diam.

Namun segera kemudian, dia tiba-tiba berhenti dan menatap lurus ke arahku.

[Oh Fate, mulai sekarang apa yang akan kau lakukan?]

Dia kemudian menanyaiku.

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

[Belakangan ini kau kelihatannya aneh jika dibandingkan dengan yang dulu. Sepertinya pikiranmu seolah tidak berada di sini. Seolah-olah kau sudah merencanakan untuk melakukan sesuatu yang terasa jauh dari sini.]

[Tentang itu…]

Saat melihat aku yang terlihat kesulitan menjawab, Aaron menebak.

[Apakah ini mengenai Mine? Maka jika itu masalahnya, aku juga khawatir tentangnya…]

[…..]

[Sepertinya aku menebak dengan benar. Baiklah … haruskah kita pergi?]

[Tidak sekarang. Kupikir, aku akan pergi begitu aku menemukan lokasinya]

[Begitu … apakah Roxy tahu tentang keputusan ini?]

[Tidak.]

Saat mendengar hal itu, ekspresi wajah Aaron berubah menjadi suram.

[Baiklah. Tapi ketika saatnya tiba, aku ingin kau memberi tahuku. Aku ingin mengantarmu dengan megah. Sepakat?]

[…Ya.]

Setelah percakapan itu, Aaron kembali ke rumah keluarga Barbatos untuk memeriksa kondisi Mimir.

Aku harus memberitahunya beberapa.

Dia telah mengadopsiku, dan bahkan menyerahkan posisi kepala keluarga Barbatos kepadaku, yang mana aku sangat berterima kasih kepadanya. Dia tidak akan mengizinkanku pergi secara diam-diam.

Setidaknya itulah yang bisa kulakukan untuk membayar kebaikan yang telah aku terima.

Sebelum meninggalkan rumah keluarga Heart, aku berpikir untuk memanggil Roxy.

Itu dia! Namun, dia masih berbicara dengan para pelayan. Reaksi mereka sangat mirip dengan reaksi Aisha-sama.

Sepertinya berita ini benar-benar sulit untuk dipercaya.

Roxy menjelaskan segalanya dengan cermat. Melihat bagaimana hasilnya, kukira itu akan memakan waktu.

Aku berpikir bahwa kehadiran orang luar hanya akan menambah kebingungan.

Jadi aku memutuskan untuk pulang, yang mana itu tidak dilewatkan oleh perhatian Roxy. Dia menatapku sekilas, yang kemudian ku jawab dengan senyuman dan lambaian tangan.

Aku menduga pesan seperti ‘Aku akan bertemu denganmu lagi besok’ telah diisyaratkannya kepadaku.

Ketika dia selesai menjelaskan kepada seorang pelayan, pelayan yang lain pun sudah menunggunya. Semuanya dalam persiapan untuk kepulangan Mason-sama.

Omong-omong, pesta kepulangan Roxy juga cukup besar.

Maka pastinya pesta kepulangan Mason-sama akan sama besar jika tidak, itu bahkan akan lebih besar lagi. Aku harus segera kembali ke rumah Barbatos untuk menyiapkan hadiah perayaan yang tidak akan mempermalukan kami.

Aneh rasanya merasakan kebahagiaan dan kegelisahan di saat yang sama seperti ini.

Setelah meninggalkan rumah keluarga Heart, aku tidak langsung kembali ke rumah keluarga Barbatos, tapi pergi ke distrik militer.

Aku ingin melaporkan apa yang terjadi hari ini kepada Raine. Lagi pula, tanpa dia, masalah aku dan tubuh Roxy yang tertukar karena sihir Goblin Shaman tidak akan bisa diselesaikan.

Daerah pemukiman ksatria suci juga semakin semarak. Rupanya berita bahwa kembalinya Mason-sama dan para prajurit juga telah menyebar di sini.

Saat melewati beberapa orang di jalan, mataku mendarat di kuburan yang ada di sisi gerbang yang mengarah ke distrik militer. Aku selalu melewatinya tanpa memperdulikannya. Tapi sudah beberapa bulan sejak itu, dan akhirnya makna dibaliknya memasuki pikiranku.

Saat memasuki wilayah itu, aku melihat batu nisan yang tersusun rapi. Ini bukanlah tempat di mana para ksatria suci dimakamkan. Di situlah para pelayan mereka dimakamkan.

Ini adalah tempat peristirahatan terakhir dari mereka yang melayani para ksatria suci di sepanjang hidup mereka. Meskipun begitu, jika ksatria suci yang dimaksud memiliki perilaku yang buruk, kadang-kadang mereka bahkan tidak akan menguburkan pelayan mereka yang sudah meninggal di sini.

Itu adalah tempat yang nyaman untuk menguburkan orang-orang mati. Sebuah kuburan.

Adapun keluarga Heart, aku mendengar bahwa ketika pelayan mereka meninggal, pelayan yang meninggal tidak akan

dimakamkan di sini. Sebagai gantinya, almarhum akan menerima penguburan yang layak di tanah kelahiran mereka, di wilayah keluarga Heart.

Tampaknya Greed mengkhawatirkan tindakanku yang tidak pada tempatnya.

『Ada apa? Pergi ke tempat seperti ini? 』

[Ah, aku hanya berpikir untuk melihat seorang teman lama.]

『Begitukah…..』

Aku melihat sebuah kuburan. Aku meletakkan tanganku di batu nisan yang baru itu.

[Hai, Rafal, apa kau baik-baik saja?]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Saat itu, aku ingat bahwa Skill Gluttony telah diaktifkan. Aku pun melahap jiwa Rafal.

Yang berarti, dia sebenarnya ada di dalam diriku. Tidak seperti Luna, dia mungkin berada di antara jiwa-jiwa mati yang kulihat di bawah dunia spiritual.

Ketika aku memanggil namanya di depan makamnya seperti ini , apakah itu berarti jiwanya dapat mendengarnya dari suatu tempat bernama neraka itu …? Mungkin itu hanyalah pikiranku yang sedang mempermainkan diriku sendiri.

Dia mati-matian mencoba menghancurkan Ibukota, tapi itu hanyalah balas dendam baginya.

Dia hancur ketika satu-satunya orang yang merawatnya, yaitu ibunya, telah meninggal. Aku bisa mengerti akan hal itu setelah membaca konten yang tersisa dari buku hariannya.

Tidak ada yang mau membantu seseorang yang tidak memiliki kemampuan yang layak seperti ibunya … hari demi hari, kebenciannya pada aturan absolut dunia ini hanya semakin bertumbuh lebih besar.

Namun, apa yang coba dilakukan Rafal adalah,

[Apa pun itu, itu tidak dapat dimaafkan.]

Itulah yang terlintas di benakku, tapi orang lainlah benar-benar mengatakannya. Aku sudah cukup familiar dengan pemilik suara jahat itu.

Tanpa berbalik, aku memanggil namanya.

[Mimir? Bagaimana kondisimu?]

[Terima kasih atas perhatiannya tapi aku baik-baik saja. Lebih dari itu, aku tidak pernah menyangka bahwa di semua tempat, Fate-sama akan ada di sini.]

Mimir berdiri di sampingku dengan karangan bunga di tangannya.

Makam itu berada dalam kondisi baik, jadi dia mungkin berkunjung ke sini secara teratur. Ini menunjukkan betapa baiknya dia sebenarnya. Meskipun dia telah dimanfaatkan oleh Rafal, terlepas dari semua rasa sakit yang ditimpakan padanya,

dia tetap datang ke sini.

Dia kemudian bercerita tentang jatuhnya Rafal ke dalam kegilaan itu. Aku sudah memahami soal intinya karena aku juga mendengar tentang hasil interogasinya di istana.

Namun, ini akan menjadi pertama kalinya bagiku untuk mendengarnya langsung dari mulut Mimir. Orang-orang cenderung tidak ingin diingatkan akan kenangan yang menyakitkan.

[Ketika aku dan Rafal pergi ke kota pegunungan, dia menemukan sesuatu yang terkubur jauh di dalam tanah.]

[Apa itu asal muasalah Nightwalker?]

[Ya. Sejauh yang aku tahu … saat itu, itu hanyalah sebuah batu merah seukuran telapak tangan]

[Asal usul nightwalker, Shin, rupanya batu merah yang serupa telah tersebar di seluruh dunia dan berharap akan kesempatan untuk bangkin.]

[Aku diberi tahu bahwa itu adalah batu filsuf. Pertama-tama, ia memiliki kemampuan untuk menyembuhkan luka. Dunia ini tidak memiliki sihir penyembuhan, sehingga kemampuan ini memicu minat para peneliti keluarga Burix.]

Tentu saja, bagi para peneliti, batu yang bernama batu filsuf adalah sesuatu yang menarik.

Jika itu hanyalah sebuah batu biasa, maka mereka bahkan tidak akan memperdulikannya.

[Mulai dari titik itu, Rafal mulai bertingkah aneh. Dia mengatakan bahwa dia mendengar suara-suara yang berasal dari batu itu … pada waktu itu, itu tidak terlalu mengganggu.]

[Kupikir aku tahu kesadaran yang tinggal di dalam batu … itu adalah Shin yang mencoba untuk melanjutkan tujuannya sendiri dengan menyalakan kembali kebencian lama yang bersemayam di dalam diri Rafal. Itulah yang kurasakan ketika aku melawan mereka]

Dia bahkan memaksa Mine untuk mengikutinya dengan mengemukakan masalah tentang pintu menuju ke tanah itu.

Jika ada yang bisa mendesak Rafal sampai sejauh itu, maka itu adalah Shin.

Rafal memiliki dendam terhadap kerajaan karena kebijakannya yang telah membuat ibunya menderita, dan dia memiliki sejumlah kekuatan yang layak sebagai pewaris keluarga Burix.

Dan kemudian, ada juga Shin yang membantunya.

Area E — kekuatan Tenryu yang tidak bisa dilawan manusia… kurasa aku mengerti sekarang.

Kata-kata Aaron saat itu bergema kembali di dalam pikiranku. Bersama dengan kekuatan besar, datang tanggung yang jawab besar.

Ada sesuatu yang perlu kusampaikan kepada Mimir. Itu tidak harus ditunda lagi.

[Aku sangat menyesal karena telah membunuh Rafal dan Hado . Saat itu, aku …]

[Tidak apa-apa. Tidak ada pilihan lain. Rafal berencana menghancurkan ibukota, dan ada juga kekejaman yang telah dilakukannya. Sebelumnya aku sendiri telah melakukan hal-hal buruk pada Fate-sama…]

[Kalau begitu, kurasa aku meminta maaf untuk hal yang sia-sia. Meski begitu, aku masih merasa senang bahwa Mimir memutuskan untuk bergabung dengan keluarga Barbatos.]

Aku mencoba tersenyum pada Mimir. Apakah ini berhasil?

Yah, kurasa itu agak canggung.

Gadis itu sendiri tidak merespon. Dia meletakkan karangan bunga di depan batu nisan. Itu adalah karangan bunga putih yang indah.

Dia kemudian berbalik ke arahku.

[Aku mendengar bahwa banyak hal berbeda sedang dicoba di Hausen. Akan lebih baik jika semua itu bekerja dengan baik]

[Ya. Semua orang bekerja dengan keras. Tak lama kemudian mereka tidak akan membutuhkan perlindunganku.]

[Itu tidak baik. Pasti ada sesuatu yang harus dilakukan.]

[Mimir …]

[Aku sudah membuat keputusan. Rafal ada di dalam dirimu. Aku akan mengawasimu mulai dari sekarang. Jadi, tolong tunjukkan kepadaku dengan benar. Sebuah jalan yang berbeda dari apa yang dia ambil]

[Terima kasih]

Kami berdua berdiri di sana tanpa mengatakan apa pun untuk sementara waktu.

Kapan-kapan mari kita berkunjung ke sini lagi. Saat kami berjalan keluar, Mimir mengatakan sesuatu padaku.

[Kau harus mengatakan yang sebenarnya kepada Roxy-sama. Ada banyak hal yang tidak akan dimengerti seseorang kecuali kau mengatakannya secara langsung. Aku tahu tentang kondisimu dari mengisap darahmu. Tapi dia berbeda dariku. Kau harus menceritakan segalanya kepada orang yang penting bagimu!]

[… Kurasa aku akan melakukannya.]

[Aku sudah lama mengawasinya. Dia adalah seseorang yang penting bagi Fate-sama bahkan ketika kau masih bekerja untuk keluarga Burix. Itu selalu membuatku terganggu ketika aku melihatnya.]

[Ahahaha. Jadi itu sebabnya kau terus menginjakku.]

[Kurasa begitu. Aku minta maaf untuk yang waktu itu. Namun, jika kau menyukainya, tolong beri tahu aku. Aku akan dengan senang hati menurutinya!]

[Lain kali tolong bangunkan aku dengan cara itu.]

[Fufufu … harap nantikan itu]

Ketika suatu hubungan memasuki tingkat tertentu, ingatan menyakitkan bahkan bisa menjadi lelucon seolah-olah itu

bukanlah sebuah masalah.

Makna di balik Aaron yang membawa Mimir ke rumah keluarga Barbatos. Kupikir sekarang aku bisa memahaminya.

Walaupun begitu, aku harus bisa melakukan hal yang sama dengan Mine. Bahkan jika pintu ke tanah itu bisa membawa sesuatu yang tidak bisa dia lewatkan.

Chapter 126 – Pemburu Darah

Mimir juga mengikutiku ke distrik militer.

Dia menderita luka yang seharusnya fatal selama pertempuran melawan goblin shaman, itulah sebabnya dia juga menuju ke distrik militer.

Itu merupakan suatu kebetulan bahwa kami bertemu di makam Rafal sebelumnya.

Tak satu pun dari kami yang menduga untuk saling bertemu di sana.

[Seberapa sering kau pergi menemui Raine?]

[Seminggu sekali. Bagaimana dengan Fate-sama?]

[Aku dua kali seminggu.]

[Tapi Raine-san bilang kau jarang datang untuk mengunjunginya. Jadi kupikir sebulan sekali atau semacamnya . Ternyata itu hanya dua kali seminggu.]

[Ya, selain itu, waktu diagnosisnya aneh sekali.]

[Begitu. Kasus Fate-sama memang lebih istimewa daripada milikku. Omong-omong, mengenai diagnosis, aku benci ketika dia menggunakan jarum suntik untuk mengambil sampel darah dariku.]

[Ahahaha, aku juga.]

Setelah berbicara tentang berbagai topik di sepanjang perjalanan bersama dengan Mimir, sekarang aku merasa lebih

mudah untuk melakukan percakapan dengannya.

Ketika pertama kali dia dibawa ke mansion oleh Aaron, aku bahkan tidak bisa melakukan percakapan singkat karena rasa akan jarak di antara kami.

Setelah berbicara dengannya seperti ini, aku menyadari bahwa Mimir bukanlah gadis yang angkuh seperti yang kukira. Mungkin itu hanya ada hubungannya dengan pendidikan yang diterimanya saat masih menjadi bagian dari keluarga Burix.

Itu sudah lama, tapi kukira orang-orang masih mengenali wajah Mimir.

Aku memperhatikan hal itu ketika para tentara yang menjaga gerbang menuju ke distrik militer menghentikan kami untuk melakukan pemeriksaan.

Salah satu tentara berusaha untuk memegangnya, tapi akhirnya dia malah menerima tamparan tas olehnya. Rupanya Mimir masih benci disentuh oleh orang asing.

[Sekarang aku adalah seorang pelayan keluarga Barbatos. Aku tidak berpikir bahwa pemeriksaan itu diperlukan, terutama karena saat ini kami sedang berjalan bersama…]

Nada bicaranya bukanlah nada bicara seorang pelayan, tapi nada bicara seorang kesatria suci.

Senyum dingin itu mengingatkanku pada masa lalu, membuatku mengeluarkan keringat dingin. Perbedaan itu terlihat sangat mencolok karena dia biasanya terlihat tenang dan lembut di mansion.

Yah, kukira itu baik-baik saja mengingat sekarang dia berada di keluarga Barbatos dan situasi yang sedang dihadapi.

Sulit untuk bersikap baik kepada semua orang, dan tampaknya tentara itu juga tidak mempunyai niat baik.

Aku pergi ke depan untuk menjelaskan kepada tentara lain.

[Mimir memang berpakaian seperti seorang pelayan. Tapi dia masihlah seorang wanita yang diadopsi oleh keluarga Barbatos . Aku akan bertanggung jawab penuh jika sesuatu terjadi. Mulai sekarang, kalian tidak perlu melakukan pemeriksaan fisik terhadapnya.]

[Tapi…]

[Apa kau tidak mendengarku? Kepala keluarga Barbatos, Fate Barbatos, akan bertanggung jawab. Jika kalian masih memiliki keluhan, silakan laporkan sendiri kepada Yang Mulia Eris Seyfert.]

[Itu tidak perlu. Mohon lanjutkan.]

Aku mungkin telah bertindak sedikit berlebihan di sana. Dalam hatiku, aku meminta maaf kepada penjaga gerbang itu sebelum melewati gerbang.

Ketika kami sampai pada jarak di mana para prajurit tidak akan bisa mendengarkan suara kami lagi, Mimir memberi tahuku dengan ekspresi gembira.

[Aku tidak pernah membayangkan bahwa kau akan melakukan hal semacam itu untukku.]

[Karena sekarang Mimir adalah bagian dari keluarga. Seperti adik sendiri.]

[Begitu … karena aku adikmu, kau tidak akan membiarkan orang asing menyentuhku. Karena itu kotor. Begitu, huh.]

(Note : disini sister = kakak/adik perempuan, tapi sepertinya lebih prefer ke adik, jadi gw pakai adik buat terjemahannya)

Dia terdengar dan tampak agak kecewa dengan jawabanku ….

Pemandangan ini terlalu menyakitkan untuk dilihat …

Kuuu!

Karena tidak tahan, aku pun memberi tahu Mimir.

[Apa itu tadi! Apaan itu yang barusan!]

[Fufufufu, aku hanya … penasaran alasan mengapa Roxy-sama sangat suka melakukan hal semacam ini]

Mimir mengatakan hal itu dengan bangga tanpa menghentikan langkahnya.

Jadi kau suka melihat wajahku yang sedang kerepotan!? Apa-apaan dengan ekspresi puas di wajahmu itu?.

[Aku mengerti. Bayangkan di kepalamu, apa yang akan terjadi jika para prajurit itu melakukan pemeriksaan fisik lagi padaku tanpa adanya kau di sekitarku.]

[Baiklah, tapi …]

Aku tidak tahu apa yang akan terjadi. Ketika kami terus berjalan menuju ke fasilitas penelitian, aku tidak bisa menahan diriku untuk berimajinasi liar.

[Kau pikir, apa yang akan terjadi pada saat itu?]

[Oh, belum terpikirkan? Aku masih memikirkannya.]

[Sederhana saja. Bayangkan saja jika itu terjadi pada Roxy-sama, bukan aku.]

Seperti itu!? Kau ingin aku menerapkannya seperti itu !?

[Guha.]

Itu sangat mengejutkan bagiku sampai-sampai aku berhenti berjalan.

Itu mengejutkanku tepat di titik lemahku. Aku bahkan tidak pernah mempertimbangkan itu.

Ada apa dengan emosi gelap yang muncul di pikiranku ini.

[Ini adalah sesuatu yang sebelumnya tidak pernah kau pikirkan, bukan? Bahkan, aku tidak pernah berpikir bahwa itu akan sampai sejauh itu. Apa yang akan kau lakukan dengan si prajurit itu?]

[Balas dendam!!]

[Itu terlalu berlebihan! Berlebihan !!]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Aku berbalik arah dan hendak kembali menuju ke lokasi para tentara, tapi seseorang memegang tanganku untuk menghentikanku.

[Tunggu sebentar, itu hanyalah sebuah contoh, mengapa kau mencoba untuk segera bertindak !?]

Saat melihat wajah Mimir, aku tahu bahwa seharusnya aku tidak membiarkan sandiwara itu terus berlanjut lebih jauh lagi.

Sangat lucu, perutku sampai sakit.

[Ahahahahah …]

[Ah!? Mungkinkah… kau menipuku!?]

Mulutnya terbuka lebar karena rasa bingung. Tampaknya dia pikir aku serius.

Aku telah menghabiskan lebih banyak waktu dengan orang-orang seperti Greed, Mine, dan Eris sebelumnya. Dibandingkan dengan mereka, Mimir hanyalah seperti seorang anak kecil yang naif.

Aku hanya bisa merasa kasihan padanya, tapi..

[Masih 100 tahun terlalu dini bagimu untuk melakukan itu kepadaku.]

[Gununu …]

[Tapi jujur, adikku adalah gadis yang baik.]

[Huh! Aku tidak sebaik yang dipikirkan Takdir-sama.]

Sepertinya aku sudah bertindak terlalu jauh. Mimir terlihat kesal .

Tapi kurasa jarak di antara kami semakin menyusut. Aku melakukannya.

Sementara aku berpikir seperti itu, Mimir menjatuhkan sebuah bom besar padaku.

[Sebenarnya … ada saat ketika aku mengisap darah Fate-sama. Mungkin karena aku terlalu banyak mengisapnya atau mungkin Fate-sama sudah merasa terlalu kelelahan sebelumnya, kau akhirnya jatuh di atas tubuhku di tempat tidur]

[Dan kemudian…?]

[Tidak peduli seberapa keras aku memanggilmu atau mencolekmu, kau tidak pernah bangun.]

[Apa yang terjadi selanjutnya?]

Jantungku berdebar … Apa yang kami lakukan? Tidak apa-apa , Mimir adalah gadis yang baik. Dan aku adalah anak yang baik .

Tapi tunggu. Mimir juga memiliki sikap iblis kecil itu.

(Note : iblis kecil disini maksudnya agak licik)

Aku tertidur, jadi aku mungkin tidak menyadarinya. Dia memang beberapa kali mengisap darahku sampai aku tertidur.

Namun, ketika aku bangun di pagi hari, Mimir tidak ada di sisiku, dan tidak ada tanda-tanda apa pun yang telah terjadi.

Tidak apa-apa, tidak apa-apa. Sementara aku berusaha meyakinkan diriku sendiri, Mimir berkata sambil tersenyum.

[Kau tidak bangun, jadi kita akhirnya tidur bersama.]

[Eeeeeeeee, benarkah !?]

[Ya itu benar. Tapi aku bangun tepat sebelum fajar. Lagipula aku masih mempunyai tugas sebagai seorang pelayan.]

[…..]

[Tidak apa-apa. Kita adalah kakak dan adik. Tidak ada yang salah dengan itu. Benar, itu benar.]

Setelah membuat pernyataan yang sangat menghebohkan, Mimir sendiri yang membuat alasan untuk itu.

Lalu dia membiarkanku tenggelam dalam pikiranku sendiri dan menuju ke fasilitas penelitian.

[Tunggu sebentar. Kau hanya mencoba untuk membalas dendam kepadaku, bukan?]

[Arara, jam berapa sekarang? Kita harus bergegas, Fate-sama]

[Ceritakan padaku sekali lagi secara lebih rinci. Apa yang terjadi … oi, katakan padaku!]

Lalu Mimir menusukku dengan pernyataan yang bahkan lebih mengkhawatirkan.

[Tenanglah. Aku akan merahasiakannya dari Roxy-sama.]

[Ee, ke Roxy !?]

[Ya, karena itu akan memalukan jika diketahui bahwa kepala keluarga Barbatos tidur dengan adiknya sendiri, bukan? Kau juga harus menyadari itu!]

[Bukan itu masalahnya di sini!]

Tidak, tidak, tidak … jika Roxy tahu tentang hal ini …

Ada juga kemungkinan bahwa Mimir hanya mencoba untuk menipuku.

Meski begitu, aku juga tidak bisa menyangkal hal itu.

Itu seperti aku tidak mempunyai cara untuk mundur.

Mimir meletakkan tangannya di pundakku, dan dengan lembut berkata.

[Aku sudah tahu ini, bahwa Fate-sama memiliki pertahanan yang sangat rendah terhadap wanita. Sisimu yang ini juga manis. Un un.]

[Sisiku itu … manis …?]

Jelas ada sangat sedikit wanita yang bisa kuanggap sebagai teman baik. Pada titik ini, aku bisa mendengar Greed menertawakanku.

Pertahanan!? Tidak ada yang seperti itu !!

[Karena itu, akan lebih baik jika aku membantumu berlatih lebih banyak lagi. Seharusnya itu tak masalah karena aku adikmu]

[Un un, dasar bodoh! Tentu saja itu bermasalah!]

[Bukankah lebih baik seperti itu? Aku adalah adikmu? Kalau tidak, itu akan menjadi masalah besar. Kau harus berhati-hati untuk tidak membiarkan Roxy-sama mengetahuinya]

Dia menyuruhku untuk merahasiakannya telah membuatku mengingat akan fakta bahwa aku harus menjadi lebih jujur kepada Roxy.

Fuuhn … itu tidak terlalu buruk.

[Ada apa? Kenapa kau berkeringat begitu deras?]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Arara, dia mengambil saputangan dan buru-buru mengelap keringat di dahiku.

Mimir sendiri adalah penyebab di balik keringat itu.

Pada titik itu, aku merasakan bahwa intensitas Mimir menjadi lebih kuat. Yang terkuat sampai sejauh ini.

Tujuan kami sudah terlihat. Aku segera melarikan diri ke fasilitas penelitian.

[Aku duluan]

[Eh, kenapa kau melakukan itu ketika kita harusnya pergi bersama!]

[Maaf, karena saat ini adikku benar-benar menakutkan!]

[Itu hanyalah sedikit keputusasaan. Pertama-tama, bagaimana kalau kita membahasnya sambil duduk di sini?]

[Mustahil!]

[Fate-sama! Tolong tunggu!]

Aku berlari menuju ke fasilitas dan segera memasuki lift.

Aku menekan tombol yang akan membawaku ke lantai di mana kantor Raine berada,

Huwa ~, ini melegakan. Ini adalah pelarian sementara yang baik dari Mimir yang secara bertahap menunjukkan sifat aslinya .

Tepat ketika aku berpikir begitu, ada tangan yang menghalangi ketika pintu otomatis hendak ditutup.

[Gyaaaa!]

[Beraninya kau meninggalkanku seperti itu! Aku akan menyedot darahmu!]

[Hiiiiii!]

[Darah … Darah … selamat makan!]

Mata Mimir berubah menjadi berwarna merah darah.

Inilah saat-saat dimana dia sangat terdorong oleh keinginan untuk meminum darah.

Dia berhasil memasukkan dirinya ke dalam lift. Pintu otomatis ditutup setelahnya. Yang artinya, kami berdua terjebak di sini,

di ruangan tertutup.

Tidak ada jalan keluar. Dia mendorongku ke dinding.

[Kurasa, aku sudah tidak tahan lagi]

[Kau harus berusaha menahannya. Ini bukan tempatnya]

[Mustahil bagiku. Lagi pula. Aku sangat membutuhkan Fate-sama …]

「どうやら、我慢できなくなってしまったようです」

「そこをなんとかできないのか。場所が悪い」

「無理ですね。全部、フェイト様が悪いんです」

Pertarungan dengan Goblin Shaman telah menyebabkannya banyak kerusakan, yang mungkin menghabiskan banyak energi untuk pulih.

Suara napasnya yang berat di dekat telingaku jelas merupakan tanda bahwa dia membutuhkan darahku.

Biasanya aku tidak akan membiarkan dia mengisap darahku di tempat-tempat acak. Tapi, sebelumnya dia memang telah menyelamatkan Roxy.

Kukira aku tidak punya pilihan …

Aku menawarkan leherku dengan sukarela.

Saat mengerti akan sinyal itu, Mimir segera menggigitku. Tidak ada rasa sakit.

Jika ada, itu benar-benar terasa enak. Itu merupakan bagian yang aneh. Sensasi semacam itu akan menyerang indraku ketika dia menghisap darahku.

Menurut Raine, itu adalah kemampuan yang berasal dari Nightwalker Asli, sehingga ia dapat menikmati darah mangsanya tanpa mendapatkan perlawanan. Tampaknya Mimir telah melakukan hal yang sama, karena aku merasa tidak mempunyai niat untuk melawannya.

Sambil disedot, aku mengalihkan pandanganku ke nomor yang mewakili lantai tempat kami berada.

Ketika itu menampilkan lantai yang diinginkan, pintu otomatis akan terbuka dengan sendirinya.

Yang muncul di sisi lain adalah seorang wanita yang tampak mengantuk dengan mengenakan jas lab berwarna putih. Dia memandang kami berdua dengan ekspresi acuh tak acuh.

[Tidak bisakah kalian berdua melakukannya saat kalian kembali ke mansion?]

[Kau semua salah, Raine! Mimir membutuhkan darah!]

[Hoo ~]

Raine menyipitkan matanya, dan menekan tombol untuk menutup pintu otomatis.

Itu seolah dia ingin mengatakan bahwa dia tidak peduli dengan alasanku.

[Maaf telah mengganggu saat-saat menyenangkan kalian. Baiklah kalau begitu…]

[Tolong dengarkan aku!]

Dan pintu otomatis tertutup sepenuhnya.

Sambil menyedot darahku, tanpa sepengetahuanku, Mimir tersenyum. Wajahnya dipenuhi dengan kepuasan.

Chapter 127 – Batu Philosopher

Aku sedang minum teh di dalam laboratorium Raine. Rasanya cukup enak, jadi daunnya mungkin merupakan teh berkualitas bagus.

Namun, yang aku gunakan untuk minum saat ini bukanlah cangkir. Itu adalah wadah kaca yang disebut gelas kimia, dan seharusnya digunakan terutama untuk eksperimen.

Aku penasaran apakah ada cangkir yang sedikit lebih normal di sini …

Ketidakpuasanku mungkin terlihat agak jelas dari raut wajahku.

[Ada apa? Apa kau membutuhkan lebih banyak gula?]

[Bukan itu. Ini tentang gelas kimia ini. Jika kau tidak memiliki cangkir di sini, bukankah kau hanya perlu membawa satu dari rumah?]

[Itu tidak bisa. Itu hanya akan menghalangiku. Gelas kimia akan lebih mempermudah, karena aku juga bisa menggunakannya untuk eksperimenku.]

[Dan untuk eksperimen apa kau menggunakan ini …. Aku penasaran, tapi aku lebih suka untuk tidak mengetahuinya.]

[Itulah Fate yang aku kenal, sangat pengertian.]

Selama itu sudah dicuci dengan benar, maka menggunakannya untuk hal lain seharusnya akan baik-baik saja.

Lalu kemudian aku melihat-lihat laboratorium. Seperti biasanya, sangat berantakan sehingga sulit untuk menemukan ruang untuk melangkah.

… gelas ini, mungkin belum dicuci. Sambil memikirkan itu, sekali lagi, raut wajahku tak bisa kutahan untuk berubah menjadi pucat.

[Kejam sekali. Aku masihlah seorang wanita. Aku tidak akan memberi klienku sebuah benda yang cacat.]

[Aku mengerti. Kau telah mencuci ini, tapi aku masih tidak bisa melupakan kenyataan bahwa kau menggunakan gelas kimia.]

[Benar.]

Aku masih merasa dirugikan bahkan jika kau mengatakan itu.

Orang yang paling merasa bersalah pada saat itu mungkin adalah Mimir, yang sedang menjalani pengambilan sampel darah.

[Tolong, jika kau ingin menusuknya maka lakukan dengan cepat. Jika kau tidak ingin menusuknya maka katakan tidak … mohon jelaskan tentang itu.]

Kegelisahannya jelas menunjukkan rasa takutnya akan jarum suntik.

Setiap kali dia menanggapiku, Raine terus menarik mundur jarumnya tepat ketika dia hendak menusuknya.

Mimir harus menutup matanya selama seluruh proses itu terjadi . Karena jarumnya hampir tidak terasa sakit, seharusnya jarum itu sudah tidak terlihat lagi ketika dia membuka matanya.

Aku sendiri sudah berkali-kali mengalaminya, tapi tidak sesering yang dialami Mimir.

[Karena menontonnya terasa menghibur]

[Apa yang kau maksud dengan menghibur !?]

[Begini, kalau aku mendekatkan jarum seperti ini.]

[Hiiiiiiii!]

[Dan, ketika aku menarik jarum]

[Fuu ~ … .seriusan !? Tolong jangan bermain-main seperti itu]

[Maaf maaf. Saat melihat Mimir yang bertingkah layaknya seorang anak yang imut seperti ini, itu membuatku ingin membullymu. Haruskah kita lakukan lagi?]

[Tolong jangan. Fate-sama, tolong katakan sesuatu!]

Aku pura-pura tidak mendengar permohonan Mimir untuk meminta bantuan padaku. Kenangan akan dia yang menghisap darahku secara paksa di dalam lift masih terasa segar di pikiranku.

Silakan lakukan introspeksi diri saat darahmu sendiri diambil dengan jarum suntik

Adapun Raine, dia terlihat baik-baik saja karena dia melakukan hal semacam ini secara teratur.

[Kalian berdua benar-benar akrab.]

[Akrab apanya! Adikmu sedang dalam masalah besar di sini.]

[Ah … teh setelah melalui hari yang sulit, terasa sempurna … sangat santai.]

[Apa kau mendengarkanku?]

[Tentu saja tidak]

[Jadi kau benar-benar mendengarkanku!]

Aku sudah menerima pencerahan. Dan kupikir aku tidak bisa melakukan apa pun tentang apa yang ingin dilakukan Raine.

Biarkan saja mengalir apa adanya.

Itulah rahasia bergaul dengan Raine.

Jika kau bereaksi terhadap setiap hal kecil yang dilakukannya, maka itu hanya akan menghibur Raine dan mendorongnya untuk berbuat lebih banyak lagi.

Mimir masih memiliki jalan yang panjang untuk dilalui.

Setelah akhirnya puas bermain-main, Raine memulai pengambilan sampel darah. Kulit Mimir berubah menjadi biru ketika jarum menembus kulitnya.

Gadis ini suka mengisap darah, tapi benar-benar benci saat darahnya dihisap.

[Uuuuuuuuuuu…. Apa ini sudah berakhir?]

[Belum]

[Bukankah itu sudah cukup?]

[Belum cukup]

[Sudah terlalu banyak darah yang kau ambil. Nanti aku akan mencari penggantinya dari fate-sama… * wink *]

Hanya karena kau tidak bisa mengatasinya sendiri, kau hanya perlu membuat masalah bagiku juga, huh …

Apa kau ingin meminta lebih banyak darah setelah kembali ke lift? Bagaimanapun juga, untuk saat ini gelengkan kepala.

[Mengisap darah lebih banyak adalah hal yang mustahil untuk hari ini. Aku akan mati karena kehilangan banyak darah]

[Tapi aku juga kehilangan banyak darah dari pertarungan sebelumnya.]

Tentu saja dia benar. Tampaknya Mimir mengalami cedera serius setelah melindungi Roxy dari serangan para Ogre.

Luka telah diregenerasi kembali sepenuhnya berkat kekuatan nightwalker. Namun, banyak darah telah dikonsumsi untuk regenerasi itu.

Sebelumnya Mimir tidak pernah mencari darah saat dia berada di luar mansion. Dia sudah mencapai batasnya saat berada di lift.

Meski begitu, diam-diam Raine terus mengumpulkan sampel darah Mimir.

Saat ini sudah ada 4 botol.

[Hei, apakah kau benar-benar membutuhkan banyak sampel sebagai bahan pengujian?]

[Dua untuk pengujian. Dua untuk percobaanku… tidak, mari kita ambil satu lagi.]

[Tunggu sebentar! Apa saat ini kau bahkan mendengarkan ucapanmu sendiri!]

[Jangan khawatir. Ini akan segera selesai.]

[Hiiiiii!]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Setelah menyadari bahwa dia sedang dipermainkan, Mimir hanya bisa mengeluh melalui tatapannya. Raine mengabaikannya seolah itu hanyalah angin sepoi-sepoi dan terus mengambil sampel.

Ketika itu menyangkut soal penelitian, dia tidak akan peduli tentang hal lain.

Ayahnya, Mugan, sering berkonsultasi denganku tentang apa yang harus dia lakukan ketika kami minum bersama di kedai minum.

Berikutnya adalah giliranku. Apa yang akan dia lakukan padaku… penasaran tentang hal itu membuatku merasa takut.

Untuk saat ini, setidaknya dia akan mengambil lima botol sampel darah. Itu cukup banyak, mengingat berapa banyak darah yang telah diambil dariku hari ini.

Tapi Raine yang sedang kita bicarakan sekarang. Dia tidak akan mencoba untuk menyakitiku, kan?

[Ya, itu saja. Pengambilan sampel darah sudah berakhir untuk saat ini.]

Mimir yang lesu akhirnya dibebaskan dari siksaannya.

Dia tampak kelelahan. Mungkin itu karena dia telah kehilangan terlalu banyak darah, atau karena dia mengalami stres berat selama seluruh proses itu.

Dia bahkan tidak menanggapi ketika aku memanggilnya. Ngomong-ngomong, aku akan mengambil sampel darah di ruangan lain.

[Silakan duduk di sini.]

[Ah, pada akhirnya akan ada banyak darah, huh?]

[Tepat sekali. Kasusmu bahkan lebih spesial daripada Mimir.]

[Begitu … ngomong-ngomong, kau ingin menggunakan darah Mimir dalam eksperimen macam apa?]

[Ini juga ada hubungannya denganmu. Kupikir aku telah menemukan sesuatu yang menarik.]

[Eh, apa itu? apa itu? Tolong beritahu aku.]

[Tidak bisa. Tidak sampai aku merasa yakin. Sampai saat itu, kau hanya perlu menikmati perjalanan. Nah, ini dia.]

Jarum mendekati kulitku, jadi aku menyesuaikan statistikku sehingga kekerasan tubuh Area-E tidak akan menghalangi itu.

Pada awalnya, jarum sama sekali tidak akan menembus kulitku karena Area-E. Jarum itu bisa menembus kulitku hanya ketika aku secara sadar 'menerima' jarum itu.

Area E menawarkan banyak kenyamanan dalam hal pertempuran. Tapi ketika itu menyangkut soal perawatan dan pengujian, itu akan menjadi penghalang karena alat medis atau perawatan biasa tidak akan bisa menembusnya.

[Hei, bagaimana rasanya menjadi Area E? Menyakitkan? Sakit ? Nikmat? Nyaman? Bagaimana rasanya?]

Raine bertanya sambil mengumpulkan sampel darah. Dia terlihat sangat tertarik pada Area E mengingat bagaimana dia selalu melemparkan pertanyaan semacam ini selama setiap pemeriksaan.

[Biasa saja. Tidak menyakitkan maupun enak.]

[Statistiknya. Karena itu merupakan dunia yang terasa jauh, kupikir akan ada perubahan dalam hal mentalita … atau apa aku salah?]

Dia sebenarnya setengah benar. Jika seseorang yang mencapai Area E kehilangan rasa kemanusiaan dan hati mereka, maka mereka akan berubah menjadi sesuatu yang bukan lagi manusia. Fenomena kehancuran.

Rafal menjadi Undead Archdemon yang brutal. Dan Goblin Shaman yang kami lawan sebelumnya, telah meningkatkan status manusia biasa untuk mencapai Area E secara paksa, tapi pada saat yang sama mengubah mereka menjadi ogre. Ini

tentu bukanlah hal yang baik.

[Kupikir pikiran seseorang harus seimbang dengan statistiknya, jika tidak maka seseorang akan menjadi sangat tidak stabil.]

[Itu tebakan yang bagus. Ada kasus mengenai Rafal. Dan ada juga para ogre itu ….]

[Apa maksudmu dengan ogre?]

[Aku akan memberi tahumu saat kita melanjutkan pemeriksaan .]

Sementara dia mengambil sampel darah, aku memberi tahu Raine tentang apa yang terjadi selama pertarungan melawan Goblin Shaman.

Di bawah hutan hobgoblin, sebenarnya ada sesuatu yang tampak seperti laboratorium Gallian.

Orang-orang yang hilang telah ditahan di sana, dipaksa menjadi bahan eksperimen manusia, nilai statistik mereka dinaikkan secara paksa ke Area E, tapi sebagai gantinya, itu mengubahnya menjadi monster yang disebut ogre.

[Orang-orang berubah menjadi ogre … menarik untuk dicatat bahwa seseorang bisa menjadi monster. Apa yang terjadi pada fasilitas itu setelah kau mengalahkan para ogre?]

Kukira dia ingin melihatnya dengan mata kepalanya sendiri. Mata Raine berkilau seperti anak kecil yang sedang berada di depan mainan favorit mereka.

Dia akan terus bertanya tentang hal itu sampai aku memberinya jawaban.

[Fasilitas itu telah disegel oleh wilayah beku yang kuat, jadi kita tidak bisa masuk ke sana. Di sisi lain, Para ogre masih bisa diselamatkan.]

(Note : maksudnya tubuh/mayatnya)

[Besok aku akan pergi ke lokasi itu. Jadi … aku akan mengandalkanmu.]

[Aku tahu itu. Kau membutuhkanku untuk mengawalmu, kan?]

[Benar. Fate memang hebat.]

Sama sama. Jika aku tidak ikut, maka kau masih akan bersikeras untuk pergi ke sana sendiri.

Mugan memintaku untuk mengawasi putrinya sehingga dia tidak akan terlibat dalam kekacauan apa pun. Meskipun insiden dengan Goblin Shaman telah berakhir, hutan hobgoblin tidak kalah berbahaya.

Bagaimanapun juga, pada dasarnya itu adalah sarang goblin. Jika Raine, yang tidak memiliki kemampuan bertarung apa pun, pergi sendiri dan bertemu dengan goblin, maka dia akan berada dalam masalah besar.

[Menyenangkan sekali!]

[Jangan terlalu heboh tentang hal itu.]

[Aku lebih tua darimu. Bukan lagi anak-anak.]

Sampel darah yang dikumpulkan dalam botol akan dipindahkan ke peneliti lain. Totalnya ada 4 botol … kurang satu dari Mimir.

Kupikir aku harus merasa senang tentang itu? Bagaimanapun juga, aku kehilangan banyak darah sebelumnya.

[Ya, itu dia. Sudah selesai.]

[Sekarang, tolong buka bajumu!]

[EEEeeeeee]

[Tanpa tapi-tapian]

Ini untuk memeriksa apakah ada perubahan di dalam tubuhku. Raine akan melakukan pemeriksaan tangan secara langsung untuk melihat apakah ada masalah.

[Sepertinya tidak ada perubahan di tubuhmu. Masalahnya adalah…]

[Apa ini soal darahku?]

[Ya.]

Raine mengambil laporan pada tes sampel darahku, dan berkata.

[Darahmu jauh lebih berubah daripada darah Mimir. Sulit untuk mengatakan bahwa kau masihlah seorang manusia.]

[Apa itu karena Area E?]

[Itu mustahil. Karena hasil yang dimiliki Aaron-sama masihlah normal. Skill Glutton milikmu lebih mungkin menjadi penyebabnya.]

[Dan bagaimana jika ini terus berlanjut …?]

[Kupikir pada akhirnya itu juga akan mengubah tubuhmu. Ketika itu terjadi, aku ragu kalau bentuknya masih akan seperti manusia.]

Jadi, cukup banyak berubah untuk bisa disebut sebagai monster. Dan waktunya semakin dekat.

Sampai saat ini, Raine sedang berusaha menemukan solusi untuk menekan gejalanya. Namun, sejauh ini tidak ada obat yang bisa ditemukan.

[Kita masih mempunyai waktu. Jadi jangan cepat menyerah.]

[Ya, aku belum menyerah, jadi jangan khawatir.]

[Dalam hal itu, untuk sementara waktu tolong sebisa mungkin jangan mengkonsumsi musuh yang berada di Area E.]

Kukira dia sedang memperingatkanku karena penampilan dari para ogre.

[Mungkin itu menjadi merupakan suguhan untuk skill Gluttony. Tapi bagimu, itu adalah tindakan yang akan membuat hidupmu menjadi lebih pendek.]

Raine menasihatiku sambil memperbaiki posisi kacamatanya. Kurasa aku mengerti apa yang dia maksudkan.

Pada saat itu … mata kananku mulai berdarah setelah melahap para ogre. Dengan melahap para ogre itu, darahku pun mengalami perubahan, dan darah manusia biasa yang telah kehilangan tempatnya di dalam tubuhku telah dikeluarkan dari tubuhku melalui mataku.

Dulu, Greed juga pernah memberitahuku. Seorang pemilik skill Dosa Mematikan akan mudah untuk dikenali dengan cara melihat mata mereka …

Karena perubahan selalu dimulai dari sana.

[Aku akan mencoba yang terbaik. Aku sudah sampai sejauh ini .]

[…. kau benar-benar harus melakukannya. Oh benar, Aku menerima laporan bahwa sesuatu yang menarik telah ditemukan di kota pegunungan.]

[Apa ini terkait dengan Rafal?]

[En, reruntuhan baru ditemukan di tambang yang dikelola oleh keluarga Burix. Aku mendengar bahwa mereka menemukan batu Philosopher. Sepertinya itu akan tiba di sini besok pagi.]

[Batu Philosopher!?]

Asal usul nightwalker dipisahkan ke dalam bentuk kehidupan kolektif —— yang sebenarnya adalah tubuh Shin. Ini merupakan benda berbahaya yang memiliki kehidupan sendiri dan akan berusaha untuk menginfeksi tubuh seseorang.

Itu merupakan parasit ynag menempel pada Rafal, dan akhirnya mengubahnya menjadi undead archdemon.

Aku pasti terlihat sangat khawatir. Jadi Raine meyakinkanku dengan tersenyum.

[Jangan khawatir. Itu tersimpan dalam wadah khusus sehingga tidak ada yang bisa menyentuhnya.]

[Begitukah…]

[Kami telah menangani berbagai hal berbahaya di Gallia. Kami akan sangat berhati-hati dalam menanganinya.]

Besok pagi, batu Philosopher dan hasil tes sampel darah akan tiba sebelum kami pergi ke hutan hobgoblin.

Apakah ini benar-benar merupakan tubuh Shin …? Jika ya, maka kami mungkin dapat menggunakannya untuk menemukan tubuh utamanya, dan itu berarti, menemukan Mine juga.

Untuk saat ini, itu tidak lain hanyalah pemikiran yang tidak masuk akal, namun masih ada secercah harapan.

Chapter 128 – Orang yang Pulang dengan Enggan

Pagi berikutnya, aku bangun dan melihat sekeliling ruangan.

Tidak apa-apa … ini masihlah kamarku. Tidak ada perubahan yang terjadi.

Aku menjadi sedikit waspada karena kemarin aku terbangun dalam tubuh Roxy. Meskipun kami sudah membunuh Goblin Shaman, meskipun tahu bahwa situasinya telah diatasi, aku masih merasa harus tetap bersikap waspada.

Tubuhku sendiri adalah yang terbaik.

Aku meraih Greed saat aku berdiri.

[Pagi]

『Kau terlihat lebih baik pagi ini.』

[Yah, pertukaran tubuh itu telah diatasi, dan sepertinya hari ini kita akan menemukan petunjuk tentang keberadaan Mine.]

『Benda yang disebut batu philosopher itu?』

[Ya, itu merupakan bagian dari tubuh Shinn, bukan?]

『Benda-benda itu tersebar di seluruh dunia. Orang-orang mencari dan menganggapnya sebagai batu ajaib karena itu bisa menyembuhkan luka yang tidak dapat diobati, tapi sekarang kedok yang ada dibalik batu itu telah hancur lebur. Memecah tubuhnya seperti itu, aku penasaran dari mana dia mendapatkan ide seperti itu. 』

Sama seperti Greed yang telah ada selama lebih dari empat ribu tahun, Shinn juga sama sepertinya.

Dari apa yang dia katakan, tampaknya sebelumnya mereka berdua adalah musuh.

『Itu adalah ide yang bagus untuk menggunakan potongan tubuh Shinn untuk menemukannya. Lagi pula, benda itu masih terhubung dengan dia.』

[Rupanya batu itu akan tiba di laboratorium Raine di pagi hari. Jika kita memeriksanya, kita mungkin akan menemukan keberadaan Mine.]

『Apa itu sebabnya kau berada dalam suasana hati yang baik?』

[Eris benar-benar menemukan sesuatu dalam perjalanannya ke kota pegunungan. Aku tahu aku bisa percaya padanya]

『Gadis itu kadang-kadang bisa berguna.』

Eris juga menghubungiku. Butuh waktu untuk menganalisanya, tapi setidaknya petunjuknya sudah ada di tangan kita.

Terakhir kali, Raine mengatakan kepadaku bahwa dia akan menangani batu philosopher secara pribadi.

Ayahnya yaitu Mugan, yang akan kembali bersama dengan Eris, terlihat tidak terlalu senang dengan keputusannya. Tapi jika dia menentangnya mengenai hal itu, aku punya firasat bahwa Reine hanya akan mengatakan kepadanya bahwa dia bukan lagi seorang anak kecil.

Walaupun begitu, Mugan secara teratur mengunjungi laboratorium untuk membersihkannya, mungkin dia berpikir bahwa hanya seorang anak kecil yang akan meninggalkan tempat kerja mereka dalam kondisi yang berantakan.

[Baiklah, apa kau siap?]

『Ya.』

Aaron membawa Mimir ke istana. Ini untuk meminta maaf atas tindakannya karena telah memegang pedang suci dan bahkan menggunakan teknik ksatria suci tanpa izin.

Aku merasa bahwa itu terjadi berdasarkan situasinya, kesalahan Mimir masih dapat diampuni. Aaron juga memiliki pendapat yang sama.

Ini karena dia tidak menggunakan teknik ksatria suci untuk keuntungan pribadinya. Karena saat ini sang Ratu Eris tidak hadir, maka dua ksatria putih itulah yang bertanggung jawab atas manajemen ibukota.

Keduanya sangatlah keras kepala. Dan mereka tidak akan mendengarkan orang lain kecuali itu adalah Eris.

Dan, untuk beberapa alasan … mereka terlihat bersikap bermusuhan saat berurusan denganku. Ketika aku mencoba menyapa mereka terakhir kali, mereka mengabaikanku dengan sengaja.

Itu masih mengejutkan bagiku. Ya, itu tak masalah bagiku, tapi aku hanya bisa berharap bahwa para ksatria putih itu bisa bersikap tidak memihak dalam hal ini.

Jika tidak, maka nanti Eris dapat menyelesaikan masalah dengan otoritasnya sebagai seorang ratu.

Setelah mengganti pakaian, tanpa sadar aku menggantungkan Greed di pinggangku.

[Oke, aku sudah selesai.]

『Umu.』

Ketika aku hendak meninggalkan ruangan, aku mendengar seseorang mengetuk pintu.

[Fate-sama, apa kau sudah bangun?]

Itu adalah suara Shara. Seperti biasanya, dia terdengar ceria di pagi hari.

Dan ketika dia melihatku, dia segera memelukku.

[…..Aku khawatir.]

[Maaf. Baiklah, sekarang aku baik-baik saja.]

[Ya.]

Dia masihlah seorang gadis yang sangat muda. Dengan semua yang telah terjadi, kukira dia merasa sangat khawatir.

Aaron adalah seseorang yang baik hati, tapi pangkatnya terlalu jauh berbeda dari Shara. Mimir juga merupakan seorang mantan Ksatria Suci.

Keduanya sebenarnya tidak merasa keberatan. Tapi Shara secara alami harus mengambil satu langkah mundur dari mereka. Itu merupakan semacam inferioritas yang secara tidak sadar tercetak di benak mereka yang tidak memiliki skill yang layak di dunia yang mengagungkan skill ini.

Sebelum aku membangunkan skill Gluttony, aku merasakan hal yang sama terhadap Roxy.

Mereka adalah orang-orang yang hidup di dunia yang sama sekali berbeda … Aku yakin demikian.

Tapi setelah aku membangkitkannya dan akhirnya mendekati tempat mereka berada, aku menyadari bahwa tidak ada yang benar-benar berubah.

Bahkan seorang Sword Saint terkenal seperti Aaron memiliki kekhawatiran tersendiri sama seperti orang biasa. Dia juga merasa menyesal dan bersalah atas ketidakmampuannya untuk melindungi keluarga dan wilayahnya.

Bahkan dengan fisik dan mental yang kuat, ada hal-hal yang tidak dapat diatasi sendiri.

Roxy merasa sedih atas kematian Mason-sama, dan karena itulah, ketika dia mengetahui tentang kesehatan Aisha-sama mulai menurun dengan cepat… dia pun merasa takut.

Begitu juga Mimir. Dia dikhianati oleh Rafal dan kehilangan seluruh keluarganya. Dia berada dalam situasi sulit di mana dia tidak mempunyai tempat untuk dituju.

Mungkin, dinding tak terlihat itu berada di sana hanya karena orang-orang itu semakin terpisah antara satu sama lain.

Aku pun tak bisa melakukan apa-apa selain berpikir seperti itu ketika aku membelai kepala Shara dengan lembut.

[Maafkan aku, Fate-sama.]

[Tidak perlu meminta maaf. Ayo, mari kita segera sarapan!]

[Ya! Hari ini menunya adalah sandwich favorit Fate-sama.]

[Hoo!]

[Aku telah melakukan yang terbaik untuk membuatnya, jadi rasanya tidak akan kalah dari buatan Roxy-sama.]

[Aku tak sabar untuk itu.]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Roxy sering membuatkan sandwich untukku. Shara telah memperhatikan ini, dan mengambil kesimpulan bahwa aku menyukai sandwich.

Yah, itu semua berkat Roxy, aku pun mulai menyukainya.

Kami pergi ke ruang makan dan bersama-sama memakan sandwich. Nn !? Mantap … ini enak !!

[Ada daging ayam di dalamnya.]

[Aku tahu Fate-sama menyukai daging ayam, jadi aku menambahkan ayam teriyaki dan selada di dalamnya!]

[Jenius!]

Ini bukanlah sekadar sanjungan, karena sandwich itu terasa sangat lezat.

Shara mulai belajar memasak begitu dia menjadi seorang pelayan. Untuk berpikir bahwa dia bisa menghasilkan rasa yang seperti itu setelah hanya beberapa bulan …

Ini sudah dianggap sebagai bakat kuliner. Dan dia melakukannya tanpa mengandalkan skill.

Aku merasa kasihan pada Roxy, Shara adalah … tidak, aku tidak boleh berpikir seperti itu.

Karena hanya menyalin dan menambahkan cita rasa dari sandwich yang setiap kali Roxy bawa akan lebih mudah …

Saat dipuji olehku, Shara malah menggelengkan kepalanya karena merasa tidak setuju.

[Tidak tidak, aku masih belum di sana! Aku masih belajar.]

[Eh ~, masih belajar, eh? Lalu siapa gurunya? Sister dari panti asuhan?]

Shara aslinya berasal dari panti asuhan, jadi kupikir dia telah belajar cara memasak dari sister itu. Tapi ternyata aku salah.

[Itu dari pemilik kedai minum tempat yang biasanya dikunjungi Fate-sama.]

[Eh !? … Oh … Seriusan?]

[Ya. Ketika aku memberi tahu Aaron-sama bahwa aku ingin belajar cara memasak, dia memperkenalkanku kepada pemilik kedai minum itu. Dengan begitu, aku juga bisa belajar tentang

hidangan favorit Fate-sama.]

Aku benar-benar tidak tahu … memang ada kalanya Shara tidak berada di rumah atau di panti asuhan. Ternyata, dia belajar cara memasak dari si pemilik kedai selama waktu-waktu itu.

[Aku pergi mengunjungi kedai sekitar dua kali seminggu. Aku juga sering membantu sebagai pelayan di kedai itu]

[Eeeeeeeeeee!]

Aku merasa bahwa dia telah tumbuh. Tidak seperti kebanyakan rakyat biasa lainnya yang tak memiliki skill yang layak, seperti yang pernah kulihat sebelumnya, dia selalu memiliki tatapan penuh percaya diri di matanya.

Yang dia butuhkan adalah sedikit bantuan untuk bisa meraih peluang itu, lalu semuanya akan berjalan dengan baik.

[Lalu, apa tidak masalah jika aku mengunjungi kedai minuman itu untuk melihat bagaimana Shara bekerja?]

[Itu … sedikit …]

[Nn? Apa itu tidak boleh?]

[Aku masih berlatih, jadi tolong tunggu sebentar lagi!]

Shara tersipu malu, dia menolak dengan keras. Yah, kurasa itu benar-benar tidak baik.

Sayang sekali, aku benar-benar ingin melihat bagaimana dia bekerja sebagai seorang pelayan.

Tapi yah … jika itu bersama Master, aku bisa merasa yakin dan menyerahkan Shara dalam perawatannya. Dia selalu memperlakukanku dengan baik, jika aku harus mengatakannya dengan jujur, dia adalah orang yang baik.

(Note : Disini Fate manggil si pemilik kedai dengan sebutan Master yang bisa jg berarti pemilik, yg pastinya mengacu ke pemilik tempat minum)

Dia memiliki penampilan yang terlihat sedikit kasar, sehingga mudah bagi orang-orang untuk bisa salah paham tentangnya pada pandangan pertama. Aku masih ingat bagaimana dia membagikan makanan ekstra padaku meskipun aku tidak mempunyai uang.

[Tapi jika master mengatakan bahwa aku telah layak, maka aku pasti akan mengundang Fate-sama!]

[Ya … Aku akan menantikan saat-saat itu]

[Ya!]

Sarapan yang disiapkan Shara sangatlah lezat, sehingga itu habis dalam sekejap.

Setelah kenyang, aku memutuskan untuk pergi ke distrik militer tempat dimana Raine menungguku. Hari ini juga merupakan hari di mana Shara biasanya pergi ke panti asuhan, jadi aku menawarkan diri untuk mengantarnya. Namun dia menolak.

Dia ingin sesering mungkin berkeliling kota dengan kakinya sendiri. Dan dia juga ingin mengatasi trauma yang dimilikinya karena pernah diculik di masa lalu.

Aku tidak bisa mengatakan apa pun terhadap hal itu ketika dia mengatakannya dengan tekad yang terlihat jelas di matanya.

[Aku mengerti. Tapi tolong tetaplah berada di tempat yang mudah terlihat oleh orang lain di sekitar. Itu adalah janji, oke?]

[Ini adalah lambang keluarga Barbatos, bukan?]

[Tidak ada yang berani membuat masalah dengan anggota keluarga ksatria suci. Belum lagi salah satu dari lima keluarga besar.]

[Terima kasih banyak!]

Aku memberi Shara sebuah lencana yang terukir dengan lambang keluarga Barbatos. Setidaknya ini bisa melindunginya sampai batas tertentu atas namaku.

Shara menerimanya dengan senang hati dan menempelkan lencana itu di bagian dada seragamnya.

Lalu aku melihatnya meninggalkan rumah, melihatnya berlari dengan penuh semangat.

[Aku pergi, Fate-sama!]

[Hati-hati di jalan.]

Sudah tiba … saat ketika aku tidak akan bisa lagi melihat senyuman polos Shara telah mendekat.

Ketika pikiran itu terlintas di benakku, rasa kesepian mulai menyebar dalam diriku.

Suara Greed yang memanggilku melalui《**mind reading**》 telah melepaskanku dari lamunanku.

『Kenapa wajahmu seperti itu? Jika kau tidak mau, kau dapat memilih untuk tidak melakukannya』

[Bukan itu. Aku hanya … ingin melakukan sesuatu dengan benar kali ini.]

Aku terus memperhatikan Shara sampai dia menghilang dari pandanganku. Baru kemudian, aku mulai berjalan.

Ketika aku berjalan ke distrik militer, seseorang terlihat berjalan ke arahku.

Dia tersenyum cerah begitu dia mengenaliku.

[Mason-sama, selamat pagi]

[Pagi, Fate. Apa Aaron-sama ada di rumah?]

[Tidak, dia tidak di rumah. Dia seharusnya berada di istana di waktu-waktu ini.]

[Begitu … sayang sekali. Mungkin lain hari]

Mason-sama mengatakan hal itu sambil menggosok dagunya. Lalu dia sekali lagi berbalik ke arahku dan tersenyum.

[Ngomong-ngomong, Fate. Apa kau mempunyai waktu luang untuk ngobrol?]

[Ngobrol denganku?]

[Tentu saja. Aku ingin berbicara dengan kepala keluarga Barbatos saat ini. Atau apa itu artinya kau tidak bisa?]

[Tidak, aku punya waktu luang. Dengan senang hati!]

[Terima kasih.]

Mason-sama tidak berjalan kembali ke Mansion keluarga Heart , dan malah membawaku ke taman yang ada di daerah perumahan ksatria suci.

[Maafkan aku. Ketika aku kembali ke mansion, Roxy dan Aisha sudah bersiap menyambutku.]

[Keduanya merasa sangat senang bahwa Mason-sama telah kembali.]

[Begitu…]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Entah bagaimana, aku tidak bisa merasakan kebahagiaan yang serupa dari suara Mason-sama.

Apa karena itu masih pagi? Tidak ada orang lain di taman, hanya ada kicauan burung di pepohonan.

[Mari kita duduk di sini]

Aku dan Mason-sama duduk di bangku taman.

Aku merasa agak gugup, saat ini aku sedang berbicara dengan ayah Roxy. Dan itu tidak luput dari perhatian Mason-sama.

[Jangan tegang, tolong bersikaplah lebih santai.]

[Maaf.]

[Tidak perlu meminta maaf. Aku yakin kau tidak bisa memungkirinya.]

[Mason-sama …]

[Kudengar kau telah melindungi Roxy dari Tenryu yang sama yang telah membunuhku.]

[Itu … aku memang melakukan itu. Tapi…]

Lagipula, aku mempunyai tujuan pribadiku sendiri. Roxy juga telah membantuku ketika aku tidak bisa melakukan apa pun tentang skill Gluttony.

[Aku ingin melindunginya, tapi pada akhirnya aku berakhir sebagai orang yang dilindungi.]

[Roxy memberitahuku hal yang sebaliknya. Dia menceritakan peristiwa itu dengan penuh kegembiraan. Tentu saja, itu adalah hal yang bagus.]

[Kukira…]

Senyuman Mason-sama membuatku merasa sedikit lega. Dia kemudian mulai menceritakan padaku tentang apa yang dikatakan Roxy kepadanya.

Tentu saja dia menghilangkan topik-topik tertentu yang hanya bisa dibicarakan antara seorang anak perempuan dan ayahnya . Tentu saja … setelah percakapan itu, dia menjadi ingin tahu tentangku.

[Setelah berbicara denganmu secara pribadi seperti ini, sekarang aku jadi memiliki lebih banyak wawasan tentangmu. Kau benar-benar sama seperti yang dikatakan Roxy kepadaku .]

[Maksudmu, dalam artian yang baik?]

[Tentu saja. Selain itu, kau juga telah menyembuhkan penyakit Aisha. Aku tidak bisa berhenti merasa berterima kasih untuk itu .]

Mason-sama berdiri, dan membungkuk padaku.

Aku langsung berdiri dan memintanya untuk menghentikannya, juga menyuruhnya untuk tenang.

Mason-sama adalah seseorang yang berdedikasi dan juga baik , bahkan pada rakyat jelata. Aku selalu menghormatinya sebagai seorang pria yang hebat.

Untuk berpikir bahwa orang semacam itu membungkuk kepadaku, aku tidak bisa menyebut diriku sebagai seorang manusia jika aku membiarkannya terus begitu.

[Tapi aku merasa bahwa itu harus. Tenryu telah membunuhku dalam pertempuran tanpa meninggalkan sedikit pun sisa-sisa tubuhku. Roxy harus menggantikanku, dan Aisha terserang penyakit yang tak tersembuhkan. Berkat fenomena misterius ini , aku telah dihidupkan kembali dan dapat kembali ke rumah, tapi ternyata semuanya telah teratasi. Ketika aku mengetahui tentang ceritanya, aku tak bisa melakukan apapun selain merasa lega dan bersyukur dari dalam lubuk hatiku.]

Mason-sama lalu menjabat tanganku. Tangannya terasa hangat, bukti bahwa dia benar-benar hidup, di sini dan saat ini juga.

Karena aku tidak terbiasa dipuji seperti itu, aku merasa sedikit tidak nyaman.

Kemudian nada bicara dan ekspresinya berubah menjadi lebih kasual, meski ia masih memegang tanganku dengan erat.

[Ngomong-ngomong, aku mendengar dari Aisha … kemarin pagi, kau mendorong Roxy dan Aisha ke tempat tidur? Dan kau bahkan mencoba untuk menancapkan taring beracunmu kepada sang pelayan, Haru?]

[Apa!?]

[Mari kita bicarakan hal itu secara lebih menyeluruh. Ayo duduk lagi.]

Ekspresi kasualnya ternyata sebuah kebohongan. Itu sebenarnya merupakan ekspresi seram dari suami Aisha-sama … dan ayah Roxy, yang digabung menjadi satu.

Bagaimana aku bisa lari dari semua ini?

Aisha-sama telah mengatakan insiden itu kepadanya. Mungkin Mason-sama masih tidak tahu bahwa kemarin pagi aku telah bertukar tubuh dengan Roxy.

Jika ada, itu merupakan kesalahan di pihak para gadis. Aku merasa bahwa suatu hari nanti aku akan menghadapi situasi seperti ini, jadi aku hanya perlu mencoba untuk mengklarifikasi berbagai hal. Pastinya Roxy memiliki banyak hal untuk

dibicarakan dengan ayahnya, jadi dia mungkin belum mempunyai kesempatan untuk memberitahunya tentang kejadian kemarin.

Ini … berbahaya.

[Baiklah, mendorong putriku DAN istriku di tempat tidur. Di kamar putriku tidak kurang! Dan dari apa yang aku dengar, kau juga mencoba untuk menancapkan cakarmu di sekitar Haru. Fufufufufu…]

[Ini salah paham! Tolong izinkan aku untuk menjelaskan!]

[Tentu, mari kita dengarkan. Atau apa kau lebih senang jika kita membiarkan pedang suci kita yang berbicara?]

[!?]

Tampaknya butuh waktu lama untuk menyelesaikan kesalahpahaman ini. Semoga aku masih mempunyai waktu yang cukup untuk bertemu dengan Raine.

Aku sekali lagi duduk di bangku, dan menceritakan kepada Mason-sama tentang apa yang sebenarnya terjadi kemarin pagi.

Chapter 129 – Mereka Yang Tak Diundang

Entah bagaimana aku berhasil menyelesaikan kesalahpahaman Mason-sama.

Saat aku menghela nafas lega, dia berkomentar dengan senyuman masam.

[Begitu, jadi itu adalah kejahilan Aisha. Di masa lalu, aku juga sering terjebak dalam kejahilannya]

Mungkin kejahilan Aisha-sama yang menyebabkan Mason-sama jatuh hati padanya. Dalam hal itu, aku bisa mengerti mengapa dia menjadi cemburu.

[Sihir yang bisa menukarkan jiwa … dan monster Kuno yang seharusnya sudah punah. Apa sebenarnya yang terjadi pada dunia ini?]

[Penyebab pastinya masih belum diketahui.]

Mungkin itu ada hubungannya dengan ‘Pintu ke Tanah itu’ yang selama ini dicari Mine. Tapi aku tidak bisa mengatakan itu kepada Mason-sama karena itu hanyalah dugaanku sendiri.

Dan aku bahkan tidak tahu apa ‘Pintu ke Tanah itu’ sebenarnya . Bahkan jika aku membicarakannya dengan Mason-sama, aku tidak yakin aku akan menerima jawaban.

[Aku bisa kembali hidup berkat itu. Tapi, jika mengatakan itu adalah hal yang baik atau tidak, maka jawabannya mungkin ‘tidak’]

[Kenapa bisa begitu?]

Aku tidak mengerti. Dia telah kembali hidup, tapi mengapa dia mengatakan bahwa itu belum tentu adalah hal yang baik?

Rasa kebingungan mungkin terlihat jelas di wajahku. Jadi Mason-sama menjelaskan kepadaku dengan ekspresi sedikit pahit.

[Kembalinya aku mungkin akhirnya akan menarik semua orang kembali.]

[Menarik semua orang kembali?]

[Tepat sekali. Kematianku mungkin telah menyebabkan banyak kesedihan bagi banyak orang. Tapi semua orang bekerja keras untuk bisa mengatasinya. Roxy menggantikanku sebagai kepala dan pemimpin keluarga Heart. Aisha juga berusaha memberi dukungan dengan caranya sendiri. Namun, kembalinya aku mungkin telah menyeret mereka kembali ke masa lalu. Dan itu membuatku merasa takut.]

[Aku…. bahkan jika itu benar, kupikir kembalinya Mason-sama masih merupakan hal yang baik. Karena aku merasa bahwa itu jauh lebih baik daripada harus berbicara dengan batu nisan dingin yang tidak akan memberikan jawaban.]

[Terima kasih, Fate. Itu membuatku merasa lebih baik.]

Mason-sama kembali berdiri, dan sekali lagi mengajakku berjabat tangan.

[Akan jauh lebih baik jika Aaron-sama juga ada di sini. Lain kali datanglah mengunjungi rumah kami. Aku pasti akan memberikan sambutan yang hangat.]

[Tentu, aku akan dengan senang hati menerima tawaran itu.]

Setelah saling berjabat tangan, kami mengucapkan selamat tinggal.

Ketika aku hendak pergi ke distrik militer, sebuah suara datang dari belakangku.

[Dunia telah menjadi gila. Apa yang akan kau lakukan mulai sekarang?]

[Segera setelah penyebabnya ditemukan, aku berencana untuk pergi memeriksanya.]

[… Begitu … Kukira kau benar.]

Jika penyebab akan hal itu dihapuskan, mungkin Mason-sama tidak akan bisa lagi tinggal di dunia ini.

Meski begitu, orang yang bersangkutan tidak mengatakan apa-apa tentang hal itu. Dia hanya mengatakan ini padaku dengan tenang.

[Kau tidak perlu khawatir tentang aku. Sejak awal aku memang sudah mati. Jadi sampai saat itu tiba, aku hanya perlu menikmati keajaiban ini.]

[Mason-sama …]

[Aku khawatir akan ada lebih banyak lagi orang yang dibangkitkan. Dan itu akan membuat seluruh dunia berada dalam kebingungan. Bagaimana jika ada lebih banyak monster kuno yang muncul kembali? Ini akan sangat menakutkan.]

Secara pribadi, aku tidak ingin membayangkan hal itu terjadi. Jika ada lebih banyak monster kuno yang dibangkitkan dari

kepunahannya, maka kerajaan akan segera menemui ajalnya.

Apalagi jika kebanyakan dari mereka adalah monster Area E.

Tenryu disebut sebagai bencana hidup selama masa hidupnya di dunia ini. Jika ada lebih banyak monster dengan statistik semacam itu, maka itu akan menjadi sebuah bencana. Aku takut untuk membayangkannya.

[Tidak lucu?]

[Aku sama sekali tidak bisa tertawa. Sebaliknya, justru sebaliknya.]

[Ini hanyalah prediksi. Namun, karena aku telah hidup kembali, aku pun dapat merasakannya juga]

Tentu saja, apa yang dikatakan Mason-sama mungkin tidaklah salah. Aku juga mempunyai dugaan yang sama.

Aku perlu pergi ke distrik militer untuk melihat hasil pemeriksaan batu philosopher. Kami mungkin akan menemukan penyebab di balik ketidaknormalan ini.

Dan pada saat itu, suara ledakan yang keras bergema di seluruh kota.

Dilihat dari arahnya, itu berasal dari distrik militer. Aku bisa melihat asap hitam telah naik ke udara.

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Pada saat yang sama, ada es besar yang menjorok keluar. Itu jauh lebih besar dari dinding yang memisahkan daerah

pemukiman Ksatria Suci dan distrik militer, sehingga hanya dengan melihat ke atas, maka benda itu akan langsung terlihat.

Satu demi satu pecahan es itu menjorok ke langit.

[Itu … tidak mungkin …]

[Fate! Sebenarnya es apa itu …]

[Tolong tetaplah di sini.]

[Jika melihat dari reaksimu, aku sudah memahami inti dari situasi yang terjadi. Sesuatu yang dapat membuatmu, seseorang yang telah membunuh Tenryu, menunjukkan wajah seperti itu memang berada di luar pemahamanku.]

[Maaf…]

[Tidak perlu untuk meminta maaf. Aku kembali ke mansion dan bersiap-siap jika terjadi keadaan darurat.]

Mason-sama tidak mengatakan apa-apa lagi, dia menuju ke arah yang berlawanan.

Aku juga mulai berlari dan melompati tembok distrik militer untuk masuk ke dalam. Awalnya aku berencana untuk melewati gerbang, tapi kali ini aku tidak punya banyak waktu untuk melakukannya.

[Bangunan … Itu membeku.]

『Hati-hati, Fate.』

[Aku tahu.]

Bangunan 20 lantai itu telah terbungkus es. Sebagian besar dari mereka.

Aku tidak tahu apakah orang-orang di dalamnya masih hidup atau tidak.

Bangunan bertingkat tinggi di distrik militer telah dibangun dengan menggunakan teknologi Gallian. Seharusnya itu tidak bisa dibakar, dibekukan, ataupun dilelehkan.

Tapi bangunan di depanku benar-benar membeku.

『Kita menghadapi pengguna teknologi Gallian. Dan juga sesuatu yang kuat.』

[Apa Greed tahu apa itu sebenarnya?]

『Dari apa yang kita tahu, itu digunakan untuk menyerang kita saat kita berada di hutan hobgoblin. Itu dapat membekukan segalanya …..』

Sepertinya Greed merenungkan hal itu.

『Dan jika itu dibuat oleh teknologi Gallian …… maka mungkin itu senjata yang sama sepertiku. Jika demikian, maka ia mungkin telah menemukan pengguna baru.』

[Tapi aku tidak merasakan apa-apa.]

『Untuk saat ini kau harus bergegas menuju ke tempat Raine.』

Salah satu es itu berasal dari bangunan tempat dimana dia bekerja. Mungkinkah …

Aku terus berlari dan berlari. Di perjalanan, aku melihat beberapa prajurit dan Ksatria Suci terbungkus dalam es.

Tampaknya beberapa dari mereka membeku tanpa bisa mereka sadari. Beberapa bergerak mendekat untuk menangkap si pelaku, tapi mereka langsung dibekukan sebagai balasannya.

Sepertinya suhunya semakin menurun saat aku melangkah lebih jauh ke sana.

Nafasku menjadi terlihat saat aku mengeluarkan napas, menciptakan kabut berwarna putih.

Aku bisa mendengar suara langkah kaki, mungkin itu milik si penyusup. Seperti yang kuduga, targetnya adalah fasilitas penelitian Raine.

Pintu depan dibiarkan terbuka saat itu membeku. Para penjaga terpampang di dalam dinding selubung es.

[Ini buruk.]

『Cepatlah Fate.』

Aku mengeluarkan pedang hitam itu dan menuju lift, tapi sepertinya itu tidak lagi berfungsi.

Es mungkin telah menyebabkan beberapa kerusakan.

『Ada tangga darurat di samping.』

[Baiklah.]

Aku berlari dengan cepat, berlari melalui tangga dalam sekejap . Akhirnya aku tiba di lantai tempat di mana kantor Raine berada.

Ini … bahkan lebih buruk dari lantai pertama.

Mungkin di sinilah batu philosopher dibawa masuk, dan ada banyak prajurit dan ksatria suci yang mengawalnya.

Orang-orang itu sekarang telah membeku.

[Dingin…]

Rasa dingin yang menembus perlindungan Area E mulai menyerangku. Pelaku pastinya adalah seseorang yang berada di Area E juga.

Sambil mengencangkan genggamanku pada gagang pedang Greed, aku bergerak maju dengan waspada.

Aku tahu dia ada di kantor Raine.

Pintu otomatis menjadi tak berfungsi karena es. Jadi aku memutuskan untuk memotongnya dengan Greed.

[Tidak mungkin…]

Itu adalah seseorang yang aku kenal. Dia memegang Raine dengan tangan kirinya, sementara yang lain memegang batu

berwarna merah darah.

Tidak mungkin … mustahil !?

Dia mendekatiku dengan wajah tanpa ekspresi.

[Fate, lama tidak bertemu.]

[Ayah…]

[Kau sudah dewasa … apa kau juga terikat dengan itu?]

Dia adalah ayahku, wajahnya tampak seperti yang aku ingat ketika aku masih kecil. Kurasa rambutnya telah sedikit tumbuh? Meski begitu, dia masih sama dengan Dean Graphite yang aku ingat.

Namun, ia memiliki tato berwarna merah yang membentang dari dahi hingga ke matanya.

Ini memberikan kesan yang sangat kontras dengan wajah lembut ayahku.

Ayah menunjuk ke arah pedang hitamku. Itu adalah bukti yang cukup bagiku.

Itu membuatku kesal.

[Ini … apa artinya ini?]

Tidak ada Jawaban. Yang dia lakukan hanyalah mengancamku tanpa suara.

[Biarkanlah sebagaimana apa adanya. Aku tidak ingin menyakiti si kecil ini]

[… ayah, kenapa …]

Raine disandera … Aku tidak bisa melakukan sesuatu bahkan jika aku menginginkannya.

Ayah mengambil sebuah tombak dari ruang hampa. Bentuknya sedikit berbeda dari yang Shinn pakai.

Dia mengacungkannya ke dinding hitam, lalu mengayunkannya . Dinding langsung membeku, lalu hancur.

Dia melompat keluar bersama dengan Raine melalui lubang yang dihasilkan oleh apa yang telah dia lakukan tadi.

[Sial … kenapa?]

Aku mengejarnya, dan melihat ke bawah …. hanya untuk menemukan bahwa jalan itu telah diblokir oleh dinding es tebal.

Aku mencoba untuk memotong dinding es itu dengan menggunakan pedang hitam, tapi tidak berhasil. Bahkan tidak ada goresan tidak peduli berapa kali aku mencoba memotong.

[Raine!]

『Tenanglah, Fate. Kau menjadi sangat gelisah setelah kau bertemu dengan ayahmu yang sudah mati. Ingatlah fakta bahwa ayahmu-lah yang menyebabkan semua kekacauan ini. Tenangkan denyut nadimu. 』

[Tapi…]

『Raine akan baik-baik saja.』

[Bagaimana kau bisa seyakin itu?]

『Lihatlah es di sekitar gedung. Mereka telah mencair. 』

Sesuai dengan kata-katanya, es yang seharusnya tidak bisa dilelehkan dan disayat telah benar-benar mulai menguap.

Aku juga bisa mendengar suara orang-orang dari lorong.

Para prajurit dan Ksatria Suci masih hidup.

『Dia tidak membunuh siapa pun. Hanya membekukan mereka . Dari hal itu saja, mustahil dia akan membahayakan nyawa Raine. Juga, ayahmu juga menyebutkan sesuatu soal kontrak. 』

[Maksudmu dia dipaksa untuk melakukan semuanya?]

『Mungkin begitu.』

Pada saat es telah mencair sepenuhnya, ayah sudah pergi terlalu jauh untuk bisa kukejar.

Dia tidak melepaskan Raine, dia memilih untuk membawanya.

Rupanya tujuan Ayah adalah Raine dan batu philosopher itu. Sekarang bagaimana aku harus menjelaskan hal ini kepada Mugan-san.

Aku hanya bisa berdiri di sini, membiarkan Raine dibawa pergi tanpa bisa melakukan apa pun.

Aku sudah mempertentangkan pikiran ini sejak aku bertemu dengan Mason-sama. Kemungkinan bahwa … orang tuaku yang sudah mati juga telah dihidupkan kembali.

Batu philosopher adalah pecahan dari tubuh Shinn. Jika dia mencarinya secara aktif, maka mungkinkah Ayah memiliki hubungannya dengan Shinn? Atau apa lagi ….?

Greed berusaha menenangkanku dengan suara lembut yang jarang dia lakukan.

『Ayahmu tidak pernah menjadi musuh. Kalau tidak, dia pasti sudah membekukan kita saat kita berada di hutan hobgoblin.』

[Ya terima kasih. Greed … itu sedikit menenangkanku.]

『Jadwal kita telah kacau.』

Astaga, itu benar.

Kami ingin mengetahui keberadaan Shinn melalui pecahan-pecahannya, itulah rencana awal kami. Tapi sekarang, itu sudah dicuri dari pengawasanku, dan Raine bahkan ikut diculik.

Angin musim semi bertiup dari lubang yang terbentuk tadi. Udara hangat perlahan menggantikan udara dingin dan beku itu.

Segera setelah itu, salah satu Ksatria Putih yang diberitahu tentang insiden itu muncul. Itu sangat cepat … rupanya insiden mengenai Rafal telah membuat mereka menjadi lebih waspada .

[Fate Barbatos. Bagus karena kau berada di sini. Tolong jelaskan keadaan yang terjadi di istana. Ikuti aku. Eris-sama akan kembali dalam waktu dekat.]

[…]

Aku mengikuti Ksatria Putih tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Aku perlu menjelaskan situasinya kepada Eris, lalu merencanakan tindakan selanjutnya.

Ayah … ini jauh dari reuni yang kubayangkan.

Chapter 130 – Mereka yang Pergi

Ksatria Putih membawaku ke Istana. Dia berjalan dengan tenang di depanku.

Aku tidak suka suasana yang berat ini … Untuk mencoba untuk meredakan suasana, aku mencoba mengadakan percakapan.

Biasanya aku akan diabaikan, tapi untuk beberapa alasan kali ini berbeda.

[Kapan Eris akan kembali?]

[… hampir waktunya. Sekitar satu jam lagi atau lebih.]

[Itu luar biasa. Bagaimana kau bahkan bisa tahu itu?]

[Kupikir seharusnya kau sudah tahu jawabannya.]

[Ee…]

Bahkan jika kau bilang begitu, aku masih tidak tahu. Saat melihatku menggelengkan kepalaku, Ksatria Putih itu menertawakanku.

[Kau benar-benar tidak tahu apa-apa, bukan? Apakah Greed belum memberi tahumu apa-apa?]

[Jiwa yang gila itu, apa menurutmu itu mudah untuk membuatnya membocorkan tentang sesuatu?]

[Memang benar… Sebelumnya aku pernah mendengarnya dari Eris-sama, bahwa sebenarnya Greed lebih buruk daripada Envi.]

Aku tidak tahu ekspresi seperti apa yang dia buat di balik helmnya itu, tapi tadi dia terdengar bersimpati.

Tentu saja, diberi tahu bahwa dia bahkan lebih buruk dari si licik Envy itu tidak benar-benar cocok dengan Greed … Dia berulang kali mengoceh untuk menyangkalnya, dan aku harus mendengar semua ocehan itu melalui《**Mind Reading**》.

Ksatria Putih berhenti, dan berbicara padaku ketika dia melihat ke arah Istana.

[Ini sama denganmu dan Aaron Barbatos itu. Tidak, kukira itu sesuatu yang sedikit lebih jauh lagi.]

[Maksudmu ikatanmu dengan Eris?]

[Ya, itu hanyalah kisah masa lalu. Aku masih tidak akan melupakan hari ketika kami berdua bersumpah untuk melayani Eris-sama dengan nyawa kami.]

Kerajaan dipelopori oleh Eris, Envy, dan kedua Ksatria Putih.

Dengan runtuhnya Gallia, banyak orang kehilangan tempat tinggal. Awalnya itu dimulai dengan sebuah kota kecil tempat dimana orang-orang itu berkumpul.

Rupanya alasan di balik mengapa orang-orang itu tertarik untuk pergi ke sini adalah Skill Lust milik Eris.

[Seperti yang kau tahu, Eris-sama sangatlah baik. Awalnya itu merupakan janji yang dia buat untuk pemegang skill Gluttony yang sebelumnya. Dia memimpin orang-orang Gallian yang selamat di sini, dan membangun Kerajaan.]

[Tentang itu … orang seperti apa pemilik skill Gluttony yang sebelumnya? Soalnya, Greed selalu seperti ini. Eris juga tidak akan memberitahuku… dan Mine terus berpura-pura lupa!]

Seriusan, kalian semua …? Bisakah kalian membuat alasan yang lebih baik jika kalian tidak ingin mengungkapkan masalah ini kepadaku?

Mungkin wajahku terlihat sangat kerepotan. Ksatria Putih itu menghela nafas dan berbicara.

[Orang itu adalah harapan semua orang. Tapi … pada akhirnya … aku tidak benar-benar ingin mengingatnya. Untuk beberapa alasan, kau memiliki penampilan yang mirip dengannya. Ketika Eris-sama melihatmu, kurasa dia teringat tentang masa lalu.]

[Apa hubungan Eris dan orang itu?]

[Aku juga diselamatkan oleh orang itu ketika aku masih anak-anak. Bahkan saat itu, Eris-sama selalu bersama dengan orang itu. Eris-sama mencoba untuk membentuk Kerajaan ini demi cita-citanya. Tapi tanpa kehadiran orang yang bersangkutan, maka itu hanya akan menjadi semacam cangkang kosong.]

Di masa lalu, ada banyak monster kuat yang tinggal di sekitar Ibukota. Untuk menghadapi ancaman ini, Kerajaan mengumpulkan orang-orang yang memiliki skill penguasaan pedang suci untuk menjadi kekuatan utama mereka. Jadi lahirlah para Ksatria Suci.

Bahkan jika awalnya hal itu tidak terbentuk, pada akhirnya orang-orang yang memiliki skill yang layak akan mendapatkan keunggulan dibandingkan mereka yang tidak memilikinya.

Secara umum, Kerajaan itu tidaklah seburuk itu. Meskipun ada beberapa diskriminasi, setidaknya mata pencaharian rakyat jelata telah dijamin.

Baik atau buruk, Kerajaan yang dibangun Eris telah menjadi tempat perlindungan bagi mereka yang telah kehilangan tempat mereka.

[Tentu saja, mustahil untuk memuaskan semua orang.]

Jika tidak ada susunan dasar yang membuat orang-orang tetap bersatu, maka kerajaan itu akan … jujur aku tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Roxy pernah mengatakan hal ini kepadaku, bahwa kami melakukan kesalahan karena kami hanyalah seorang manusia.

Tapi jika kau terjebak dan terus memikirkannya di sepanjang waktu, maka kau tidak akan pernah berhasil.

[Bahkan jika terjadi kesalahan, itu masih belum berakhir. Kau dapat memulainya dari sekarang.]

Kata-kata itu membuat si Ksatria Putih menatapku. Mungkin dia ingin memintaku untuk menghentikannya.

Apa itu buruk …? Sementara aku penasaran tentang apa yang dia pikirkan,

[Tidak mungkin … aku tidak mengira bahwa kau akan mengatakan hal yang sama dengan orang itu.]

Di masa lalu, orang itu mengatakan hal yang sama kepada Eris . Saat itu, para gadis itu sudah bersumpah setia untuk menemani Eris sampai akhir.

[Aku merasa seperti aku telah memiliki beberapa pemahaman mengenai alasan mengapa saat ini Eris-sama terus mendukungmu.]

[Itu adalah sesuatu yang dikatakan Roxy kepadaku. Aku hanya meminjam kata-katanya]

[Jadi itu hanyalah kata-kata pinjaman … tapi jika kau benar-benar menyimpannya di dalam hatimu, maka itu juga akan menjadi kata-kata milikmu.]

[Baiklah. Eris-sama dan kita, kita juga bisa berubah setelah bertemu dengan orang itu.]

Ksatria Putih berhenti memandangi istana, dan terus berjalan.

[Mungkin, kau … orang itu …]

[Nn?]

[Tidak, seharusnya tidak demikian. Tolong abaikan apa yang kukatakan tadi.]

Aku tidak bisa mendengarnya dengan baik karena sepertinya dia bergumam pada dirinya sendiri.

Dan karena dia berkata begitu, aku tidak akan mendapatkan jawaban apa pun meskipun aku mengejar topik tersebut. Jadi aku hanya mengikutinya dengan tenang.

Aku sedikit senang bahwa kami dapat melakukan obrolan ringan.

Ketika kami memasuki istana, Aaron dan Mimir menyambut kami. Ksatria Putih lainnya juga ada di sana.

[O Fate! Aku mendengar bahwa ada keributan lain yang terjadi di distrik militer. Aku juga mencoba untuk pergi ke sana tapi …]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Aaron melirik Ksatria Putih lainnya. Rupanya dia diperintahkan untuk menunggu di sini.

Aku penasaran mengapa dia, yang biasanya muncul paling awal di tempat kejadian, tidak datang ke sana. Kukira aku telah mengerti alasannya.

[Aaron Barbatos akan menunggu di Istana untuk sementara waktu. Menurut catatan, dia telah sedikit mengamuk di hutan hobgoblin.]

[Tapi…]

Melihat Aaron ditegur seperti seorang anak kecil oleh sang ksatria putih. Ini mungkin pertama kalinya seseorang memperlakukannya seperti ini.

[Kau adalah salah satu individu yang akan memastikan masa depan kerajaan. Kau harus berhenti bertingkah konyol.]

[Itu …]

Bagi seorang maniak pertempuran seperti Aaron, itu akan menjadi perintah yang sangat ketat.

Aku melihatnya menurunkan bahunya dalam kekalahan saat aku menoleh ke arah Mimir.

[Bagaimana hasilnya?]

[Ya, kali ini aku diampuni. Aku lega bahwa secara tak terduga, mereka menerima alasan itu dengan baik.]

[Itu terdengar baik. Kalau tidak, itu akan sulit bagiku …]

[Aaaaa … karena itu memang salah Fate-sama. Aku benar kan , semuanya!?]

Kedua Ksatria Putih itu mengangguk setuju. Dan yang mengejutkan, Aaron juga mengangguk !?

[Yah, kurasa aku juga harus mengangguk. Un un!]

[Oi!]

Itu mengerikan … Aku tidak bisa menang melawan mayoritas.

Baru-baru ini, aku merasa seperti aku terus menerus mendengar kata “karena Fate” ini di sekitarku.

Roxy, Greed, dan bahkan Shara … seolah-olah itu tidak ada akhirnya!

Sementara aku menggelengkan kepalaku, ada orang lain yang memberikan suara di belakangku.

Meskipun ini hanya sebentar, rasanya sudah lama sekali sejak terakhir kali aku mendengar suaranya. Aku berbalik untuk melihat rambut birunya yang berkibar saat dia mendekatiku.

[Aku juga berpikir begitu.]

[Eris!]

[Hai, aku pulang. Entah bagaimana, banyak hal telah terjadi saat aku pergi. Kau benar-benar pembuat onar, bukan?]

Mengikuti jejak Rafal, dia pergi ke kota pegunungan untuk menyelidikinya.

Ketika aku memikirkannya, dia kembali lebih cepat dari yang diperkirakan, tapi itu karena dia bergegas dan meninggalkan rombongannya dalam prosesnya.

[Aku merasakan firasat buruk yang datang dari arah Ibukota. Itu sebabnya aku bergegas kembali … tapi sepertinya aku tidak kembali tepat waktu.]

Sang Ratu sendiri telah muncul di hadapanku. Kedua Ksatria Putih itu memelototiku karena betapa biasanya nada bicaraku ketika berbicara dengan Eris.

Lalu mereka akan menggunakan tombak mereka untuk menghentikan penghinaanku. Kecemburuan yang sangat jelas ini selalu membuat Eris tertawa.

[Oya oya, sepertinya kalian telah menjadi teman dengan cepat saat aku pergi.]

[[Kami tidak berteman!!]]

Aku sedikit terkejut ketika mereka menyangkalnya dengan kuat
.

Apa-apaan itu … bukankah kau telah menceritakan kisah masa lalu itu padaku? Kupikir kami sudah semakin dekat dengan itu.

Perasaan ketika kau berpikir bahwa kau sudah mendekati tujuanmu, tapi ternyata kau masih memiliki jalan yang panjang.

Apa kau pikir kau bisa lolos hanya dengan itu saja !? Jangan terbawa suasana! Tindakan mereka seoalah ingin meneriakkan hal itu.

Aku mendengar bahwa semakin tua mereka, maka mereka akan semakin mudah tersinggung. Kukira itu berlaku di sini. Aku berharap mereka bisa bertingkah lebih seperti Aaron. Masing-masing dari mereka mungkin telah hidup sejak zaman kuno, tapi apakah itu menyakitkan untuk bertindak lebih ramah ?

Kukira jawabannya tidak mungkin.

Sejak awal, Ksatria Putih mengikuti Eris yang sedikit eksentrik. Dia memelukku saat berpikir bahwa aku sedang merasa kesulitan.

[Kenapa memasang muka masam begitu? Ah, aku mengerti. Itu pasti karena kau kesepian saat aku pergi!]

(TN : rejeki nomplok XD)

[Tolong hentikan.]

[Kau adalah tipe orang yang mengatakan bahwa kau tidak menyukai sesuatu padahal pada kenyataannya, kau benar-benar menyukainya, bukan?]

[Apa-apaan penafsiran secara sepihak itu!]

Sambil menjauhkan Eris yang melekat padaku, Aaron terbatuk dan berbicara.

[Eris-sama, saat ini ada hal yang lebih penting untuk dilakukan. Silakan simpan itu untuk nanti.]

[Kurasa mau bagaimana lagi ~]

Karena dia tidak mau menghentikannya, maka katakan saja nanti dia akan mendapat kesempatan lain. Rupanya Aaron sudah mengetahui metode untuk menangani keresahan Eris.

Tapi kemudian, setelah pembicaraan selesai, dia akan menempel lagi padaku…

Telah diputuskan bahwa kami akan mengadakan pembicaraan di lantai pertama istana. Mimir sedikit menarik lengan bajuku saat kami sedang berjalan.

[Aku merasa hanya akan menghalangi …]

[Tidak, aku ingin Mimir tetap di sini.]

[Eh, apa tidak apa-apa bagiku untuk tetap di sini?]

[Tentu saja. Karena kita akan membicarakan soal apa yang akan kita lakukan mulai dari sekarang.]

[…Ya]

Kami duduk di depan meja lebar di aula istana. Aaron duduk di sebelah kananku sementara Mimir di sebelah kiriku.

Eris duduk di sisi lain meja. Ksatria putih berdiri berjaga di belakangnya.

[Baiklah, mari kita mulai membicarakannya.]

[Baiklah. Pertama-tama, mengenai perubahan perilaku goblin. Aku dan Roxy pergi untuk menyelidikinya.]

Aku menceritakan kembali kejadian tersebut, sementara Eris mendengarkannya dengan seksama.

Perilaku abnormal goblin disebabkan oleh monster kuno, goblin shaman.

Monster itu menukar tubuhku dan tubuh Roxy, tapi kami berhasil menyelesaikan masalah itu dengan bantuan dari Aaron, Mimir, dan Miria.

[Pertempuran terjadi di hutan hobgoblin. Dan ada laboratorium Gallian yang tersembunyi di bawah tanah?]

[Ya, Eris sepertinya sudah tahu itu.]

[Tidak, aku hanya tahu intisarinya saja. Kemungkinan besar, jika fasilitas itu berada di bawah tanah, maka seharusnya itu lebih dari sekadar laboratorium sederhana. Aku ingin menyelidikinya, tapi kurasa itu mustahil untuk saat ini.]

[Tempat itu telah disegel oleh bongkahan es yang tidak bisa dihancurkan. Dan ayahkulah yang melakukannya.]

Aaron bereaksi cepat terhadap berita itu.

[Apakah dia belum mati … mungkinkah itu…]

[Ya, mungkin itu sama halnya dengan apa yang terjadi pada ayah Roxy.]

[Begitu … kalau itu bongkahan es, maka kecelakaan di distrik militer juga merupakan perbuatannya.]

[Itu memang telah dilakukan oleh ayahku. Dia membawa batu philosopher dan Raine … Maafkan aku.]

Eris tetap diam. Lalu dia melihat ke langit-langit dan mendesah keras.

[Orang mati yang hidup kembali. Monster yang punah telah kembali. Ini berjalan lebih cepat dari yang aku kira. Tapi kita masih punya waktu. Itu belum sepenuhnya dibuka.]

[Apakah Pintu ke Negeri Itu memiliki kekuatan kebangkitan?]

[Itu hanyalah salah satu dari banyak kekuatannya. Tak ada yang tahu tentang batas sesungguhnya.]

[Goblin Shaman, ayah Roxy, dan ayahku … apakah mereka memiliki kesamaan?]

[Sederhana. Jiwa mereka masih tertinggal di dunia ini karena mereka masih memiliki sesuatu yang mereka sesali.]

Goblin Shaman membenci sesuatu di dunia ini. Mason-sama merasa khawatir tentang keluarga yang ditinggalkannya.

Lalu, ayah … Dia mungkin …

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

Aku mengunjungi kota asalku dalam perjalanan mengikuti Roxy ke Gallia. Di sana, aku meluangkan waktu untuk mengunjungi makam orang tuaku.

Namun, ternyata itu tidak membuahkan apa-apa saat melihat ayah benar-benar kembali ke dunia ini.

Adapun niat ayahku yang sesungguhnya, dia meninggal ketika aku hanyalah seorang anak kecil. Dia pasti ingin bertemu denganku sekali lagi.

Di sebelahku, Aaron tampak lega saat mendengar kondisi akan kebangkitan itu.

[Sebelumnya, kau mengatakan bahwa kebangkitan itu hanyalah salah satu dari kekuatannya. Bagaimana dengan kekuatannya yang lain?]

[Sayangnya, aku tidak tahu. Karena terakhir kali, pemegang skill Gluttony yang sebelumnya telah menutupnya sebelum Pintu itu bisa terbuka dalam waktu yang lama.]

[Pendahuluku…?]

[Ya. Dia melakukannya dengan mengorbankan nyawanya.]

Di masa lalu, Greed telah memberi tahuku. Pengguna sebelumnya telah mati setelah melepaskan kekuatan penuh dari Skill Gluttony …

Aku heran mengapa orang semacam itu bisa mati, tapi sekarang aku tahu.

Dia mati dalam upaya untuk menutup Pintu ke Tanah itu.

Apa yang harus aku lakukan dengan kekuatan yang telah aku dapatkan sejauh ini? Aku selalu merasa khawatir tentang hal itu.

Lalu Greed berbicara kepadaku.

『Tampaknya kau sudah memutuskannya.』

[Ya…]

Setelah selesai melaporkan semuanya, besok lusa aku akan pergi menuju ke tempat Shinn. Ke tempat Mine berada.

Dan ayahku juga …. Orang yang membawa Raine bersamanya .

Ternyata, sebelumnya Eris telah melakukan penyelidikan sebelum ia mengirim batu itu ke ibukota. Itu sebabnya dia mengatakan bahwa dia mengetahui tentang perkiraan lokasinya.

[Apakah ini benar-benar informasi yang bisa diandalkan?]

[Kau bisa mengandalkanku untuk itu. Envy sangatlah mahir dalam memanipulasi jiwa seseorang. Aku menggunakan kemampuan ini untuk mengganggu hubungan yang Shinn miliki dengan batu tersebut dan melacak keberadaannya.]

Eris menepuk bayonet hitam yang tergantung di pinggangnya. Pada saat ini, tampaknya mereka sudah saling berbaikan dan sekali lagi telah menjadi rekan.

[Sebenarnya aku ingin mempelajarinya secara lebih menyeluruh di ibukota. Tapi kurasa sekarang itu tidak mungkin .]

[Lalu, dimana itu?]

[Tolong jangan kaget. Aaron dan Mimir juga.]

Peringatan itu telah membuatku menjadi semakin penasaran dan juga khawatir.

Eris terlihat menyesal karena telah membuat kami cemas.

[Shinn, berada di sekitar … Wilayah Barbatos, Hauzen.]

Aku terdiam. Hauzen akhirnya telah menunjukkan prospek yang menjanjikan dalam rekonstruksinya. Tapi sekarang monster bernama Shinn sedang mengintai di dekatnya.

Secara tak terduga, ternyata orang yang kami cari sangatlah dekat. Seperti bersembunyi di bawah bayang-bayang mercusuar.

Kata-kata Eris berikut hanya membuat Aaron menjadi semakin kesal.

[Aku mengerti bahwa wilayahmu berada dalam bahaya, tapi aku ingin kau tetap di sini untuk melindungi ibukota.]

[Tapi kemudian.]

[Aku tahu. Tapi ada banyak hal yang akan terjadi di masa depan. Bagaimana jika ada lebih banyak monster seperti ogre yang muncul di sekitar ibukota? Ksatria putih mungkin tidak cukup untuk bisa menangani semuanya. Itu sebabnya aku ingin kau tetap disini dan melindungi ibukota karena itu akan menjadi area evakuasi bagi para pengungsi.]

Aaron tidak mengatakan apa-apa. Di masa lalu, dia tidak bisa melindungi keluarga dan wilayahnya karena tugasnya kepada kerajaan.

Akibatnya, Lich Lord [Tingkat-Mahkota] telah mengambil alih Hauzen. Dia kehilangan keluarganya dalam kejadian itu.

Dia tidak ingin mengulang kejadian ini. Itu wajar untuk berpikir begitu. Aaron menatap meja dengan ekspresi pahit.

Eris menghiburnya dengan ramah.

[Akulah yang akan pergi ke sana. Aku telah memulihkan sebagian besar kekuatanku.]

[Eris-sama sendiri !?]

[Benar! Karena itulah, aku ingin Aaron melindungi ibukota sebagai penggantiku.]

Jika sang Penguasa itu hadir, maka ia hanya bisa mengikutinya . Aaron telah kembali ke ibukota sebagai seorang ksatria suci.

Aaron mengikuti keputusan Eris dengan patuh. Namun ia tetap memberikan satu saran.

[Eris-sama, aku mempunyai satu permintaan. Sebelum Aaron Barbatos ini setuju untuk melakukan perintah ini, aku ingin berduel dengan anakku, Fate. Dan aku berharap bahwa Yang Mulia dapat menjadi saksi dari pertempuran kami. Apa itu boleh ?]

Saat mendengar bahwa dia menginginkan duel, aku menatap Aaron.

Wajahnya terlihat serius. Itu bukanlah permintaan setengah hati.

Meskipun terlihat kerepotan dengan permintaan itu, Eris mengangguk setuju terhadap permintaan Aaron.

[Baiklah. Mengenai lokasi, kita akan membutuhkan tempat yang luas. Benar, seharusnya Hutan Goblin bisa dijadikan sebagai lokasinya. Waktunya adalah besok pagi.]

[Terima kasih atas pertimbangannya. Apa Fate keberatan?]

[Aaron …]

[Aku sudah berkali-kali memberi tahumu, kita adalah seorang prajurit. Kita tidak berbicara dari hati ke hati dengan mulut kita.]

Dia sudah memiliki Pedang Suci baru bersamanya. Mungkin, Aaron sudah menduga bahwa hal ini akan terjadi.

Bahwa aku tidak akan bisa mundur …

Chapter 131 – Keputusan Roxy

Pedang itu membubung tinggi ke langit, dan akhirnya menusuk jauh ke dalam tanah.

Pada saat itu, aku dan Aaron tengah terbaring di tanah dengan terengah-engah. Bagiku, itu terjadi karena aku menahan skill Gluttony pada keadaan setengah-kelaparan secara paksa.

Sementara Aaron kehabisan stamina karena penggunaan dari tekniknya yang telah berkembang 《**Grand Cross Returnable**》 secara terus menerus.

Begitulah duel penentuan kami berakhir.

Eris yang duduk di kursi pun berdiri dan bertepuk tangan untuk kami. Dia menyeringai ketika menyaksikan duel kami sambil minum … Roxy dan yang lainnya melakukan hal yang sama.

Dikelilingi oleh sorakan dan pujian, kami berdua berdiri kembali .

Dan kemudian, Aaron meraih tangan kananku dan mengangkatnya.

[…dia menang]

Saat mendengar pernyataan itu, para penonton menjadi lebih bersemangat.

Setelah mengucapkan terima kasih kepada Aaron, aku jatuh kembali ke posisi duduk. Dia memang segila itu. Teknik yang dikembangkan itu pasti telah menempatkan banyak beban pada tubuh si pengguna. Mustahil dia bisa menguasainya sampai sejauh itu setelah periode pelatihan yang singkat itu, kan?

Aku mengusap darah yang mengalir keluar dari matakudengan lengan bajuku, dan mengangkat tanganku.

[Aaron, tolong bantu aku.]

[Ah maaf]

Aaron membantuku bangun sambil tertawa, dan menepuk kepalaku.

[Kau menjadi lebih kuat … tidak, kau sudah kuat sejak pertama kali kita bertemu. Tapi hatimu menjadi lebih kuat daripada yang saat itu. Aku tidak lagi bisa bersaing melawanmu]

[Tidak, bukan itu masalahnya. Aku belum berpengalaman seperti Aaron.]

[Jika itu hanya soal pengalaman, kau akan memperolehnya seiring bertambahnya usia. Ini bukanlah sesuatu yang harus kau cari secara tergesa-gesa. Dan seiring bertambahnya usia … Kau akan menyadari bahwa ada hal-hal yang tidak dapat kau lewati dengan pengalaman saja. Ini sangatlah berharga, tapi bukanlah yang paling penting.]

Dia berkata begitu, lalu berbalik ke arah ratu yang masih mendukung kami.

[Aku menyatakan bahwa saat ini Tuanku di sini adalah Sword Saint yang baru. Karena dia telah mengalahkanku dengan sangat megah. Dengan begitu banyak saksi, seharusnya tidak ada yang perlu dikeluhkan. Mulai sekarang, masa depan akan berada di tangan pemuda yang menjanjikan ini.]

[Aaron … aku …]

Tapi aku tidak punya banyak waktu. Tidak banyak masa depan di dalam diriku. Skill Gluttony sudah mulai mengubah tubuhku.

Dengan tidak ada yang bisa menghentikannya, aku akan segera mati dalam waktu dekat.

Aku bahkan tidak yakin apakah aku akan kembali dari perjalanan yang akan datang ini. Tapi ketika aku mencoba menjelaskannya, Aaron menyelaku dengan suara bernada tinggi.

[Meski begitu … kau harus kembali !!]

Aku kehilangan kata-kata.

Tatapannya melesat langsung ke arahku, jelas bagiku bahwa dia merasa yakin dengan setiap kata yang dia katakan.

[Tidak peduli seberapa sulit, dan betapa tidak mungkinnya itu, kau harus kembali !! Aku percaya pada Fate dan akan menunggumu kembali.]

[...]

[Kau tidak boleh lupa. Di sinilah tempatmu harus kembali]

Kata-kata Aaron sangat menggema bagi diriku yang pernah kehilangan tempat untuk pulang.

Ke mana pun aku pergi, tidak peduli seberapa jauh … bahkan jika aku tersesat, terlepas dari apa pun itu, aku yakin bahwa aku akan menemukan jalanku untuk kembali ke sini.

Seperti biasa, dia memberiku keberanian untuk maju.

Tersentuh oleh kata-kata Aaron, jawabanku sudah jelas.

[Bersikap tak masuk akal seperti biasanya. Membuat pengaturan semacam ini …]

[Kalau aku tidak melakukannya, Kau hanya akan memilih untuk mengambil jalan yang mudah. Dan tidak mungkin aku membiarkan anakku merasa kesulitan. Nah, bagaimana Fate?]

[…Aku akan kembali. Aku akan kembali … pasti kembali ke sini !]

[Tepat sekali. Ucapan yang bagus. Sungguh, kau adalah putraku.]

Saat ia membiarkanku pergi, aku melihatnya sedikit menangis. Aku ingin mengatakan bahwa pria sejati tidak boleh membiarkan orang lain melihatnya menangis.

Masalahnya, mataku juga sedikit lembab.

Tidak perlu kata-kata mutiara dalam perpisahan. Aku hanya ingin mengatakan kepadanya semua yang ingin aku katakan, sebanyak yang aku bisa.

[Terima kasih … untuk semuanya sampai sekarang.]

[Maju terus. Sword Saint yang baru, Fate Barbatos]

Kami berjabat tangan satu sama lain … percakapan terakhir dikatakan dengan suara rendah sehingga hampir terdengar seperti bisikan.

Tapi itu lebih dari cukup. Aku sudah mengatakan semua yang ingin aku katakan melalui pedangku selama duel kami.

Maka, dengan sorak-sorai, yang tidak benar-benar cocok dengan suasana yang masih terdengar di belakang kami, aku mengucapkan selamat tinggal kepada Aaron Barbatos.

=====

Dini hari, matahari mulai terbit di cakrawala. Itu juga merupakan hari keberangkatanku dan Eris.

Yang berjalan di sampingku, menemaniku ke daerah pertemuan di padang rumput goblin adalah Mimir.

[Apakah kau yakin mau ikut juga?]

[Tentu saja. Bukankah aku sudah mengatakannya sebelumnya ? Aku akan mengawasi Fate-sama sampai akhir.]

[Jangan katakan seperti itu … itu mungkin akan membawa nasib buruk.]

[Ahahah, sekarang aku memikirkannya, itu benar. Aaron-sama juga mengatakan hal yang sama.]

Tepat sekali. Alih-alih dirinya sendiri, Aaron merekomendasikan Mimir untuk ikut bersamaku.

Dia tampak bahagia, tapi apa yang menanti di masa depan adalah pertempuran yang keras. Mengetahui hal ini hanya membuatku merasa khawatir.

[Ini juga untuk memenuhi kebutuhanmu selama perjalanan. Aku percaya Eris-sama tidak akan keberatan dengan kemudahan itu.]

[Yah … Eris memang tidak keberatan.]

Tugas Mimir adalah untuk mengurus kebutuhanku sampai kami mencapai Hauzen. Itu akan sangat berbahaya setelah kami mulai mengejar Shinn.

Jadi diputuskan bahwa para pengawal juga harus memiliki kemampuan untuk bertarung.

[Aku menantikan perjalanan kita!]

[Oi, saat ini kita tidak keluar untuk jalan-jalan.]

[Tentu saja aku mengerti itu. Hanya saja aku belum pernah ke Hauzen sebelumnya. Aku mendengar bahwa itu akan menjadi model untuk pengembangan kota dengan sihir sains.]

[Sepertinya begitu. Kami bertujuan untuk menciptakan mata pencaharian yang tidak bergantung pada skill dengan memanfaatkan teknologi Gallian.]

Novel ini diterjemahkan oleh 4scanlation.com, Mohon tidak mengcopy/memirror hasil terjemahan di web ini tanpa izin

[Begitu, begitu toh. Perjalanan ini akan menyenangkan!]

[Jadi pada akhirnya, semuanya kembali ke situ …]

Aku terus berjalan sambil menundukkan wajahku.

Sebelum datang ke sini, aku meluangkan waktu untuk bertukar kata dengan orang-orang yang telah merawatku dengan baik.

Aaron sangat sedikit berbicara. Bagaimanapun juga, kami sudah mendapatkan giliran kami. Shara tidak menerima kepergianku dengan cukup baik, karena dia menangis dan menolak untuk melepaskan pelukannya.

Meski begitu, begitu Aaron menyuruhnya melepaskannya, dia masih menurut dan melepaskan tanganku. Aku membelai kepalanya seperti biasanya sebelum meninggalkan rumah Barbatos.

Setelah itu, aku menuju ke rumah keluarga Heart, tapi saat itu Roxy tidak ada di rumah. Jadi aku harus puas dengan mengucapkan selamat tinggal hanya kepada Mason-sama dan Aisha-sama. Tampaknya mereka juga telah mencarinya.

Gadis yang dimaksud sepertinya telah menghilang sejak tadi malam. Malam itu juga, kami mengadakan pesta perpisahan kecil-kecilan.

Tempat itu adalah kedai yang sering aku kunjungi. Bahkan sebelum skill Gluttony milikku terbangun, pemilik kedai telah merawatku dengan baik. Meskipun tiba-tiba, pesta itu masih diadakan.

Mugan dan Miria …. juga para tentara yang bertempur bersamaku di Gallia. Semuanya hadir.

Pada kesempatan seperti itu, aku hanya bisa memikirkan Roxy. Ketika aku memanggilnya, aku ingat dia bangkit dari kursi dan pergi ke suatu tempat.

Mungkin dia belum kembali ke mansion sejak itu. Itu membuatku merasa khawatir.

Aku merasa tidak enak kepada Eris, karena aku pikir keberangkatan kami akan sedikit tertunda. Ketika aku berpikir begitu, pemandangan seorang gadis berambut pirang berdiri di luar gerbang kawasan perdagangan mulai menarik perhatianku .

Ketika dia memperhatikan kedatanganku, dia berjalan ke arahku.

[Roxy …. pakaian itu …]

[Bagaimana? Apakah aku terlihat cocok?]

Dia terlihat sangat cantik. Daripada armor Ksatria Sucinya yang biasanya, dia mengenakan apa yang tampak seperti pakaian perjalanan bagi seorang pendekar pedang.

Pakaiannya sebagian besar berwarna putih, dengan beberapa aksen warna biru, yang mengingatkanku pada penampilan Ksatria Suci yang biasanya.

[Ya, kupikir kau terlihat bagus mengenakannya]

[Terima kasih! …itu terdengar baik]

Dan kemudian, Roxy juga mulai berjalan menuju padang rumput goblin.

Apa yang dia maksud dengan melakukan itu? Situasi itu tidak masuk dalam pikiranku, ketika dia memberi tahuku dengan wajah yang terdengar tegas.

[Posisi kepala keluarga Heart telah kembali ke ayahku. Karena itulah, inilah aku, pergi bersamamu, bukan sebagai Ksatria Suci , tapi hanya sebagai Roxy.]

Aku, apa yang dia pikirkan? Perjalanan ini mungkin terbukti sangat berbahaya … tapi aku tidak bisa menolaknya.

Aku bisa merasakan tekadnya. Sangat tak tertahankan … Gadis ini.

[Ayo pergi! Fai.]

[Ya … ayo pergi.]

[Ya.]

Mimir yang menonton dari sisi pun tersenyum, dan hanya menunjukkan persetujuannya tanpa banyak bicara.

Mungkin Roxy ingin mengatakan ini kepadaku secara langsung , jadi Mason-sama dan Aisha-sama merahasiakan keputusannya untukku. Jadi itu sebabnya … aku memang merasakan adanya sesuatu yang aneh ketika aku bertemu mereka.

Tiga orang berjalan melewati gerbang menuju padang rumput goblin. Jika aku harus mengatakannya sendiri, ini adalah kombinasi yang aneh.

Di sebelah kananku adalah Mimir yang merupakan seorang mantan ksatria suci keluarga Burix. Dan di sebelah kiriku ada Roxy yang secara sukarela meninggalkan posisinya sebagai ksatria suci keluarga Heart.

Aku tidak pernah membayangkan adegan semacam ini akan terjadi ketika aku kembali ke ibukota Seyfat.

Saat berpikir demikian, aku tidak sengaja tertawa.

[Fai, ada apa?]

[Tidak … tidak apa-apa.]

Roxy terus bertanya kepadaku tentang apa yang mengganguku sekarang. Sementara itu, Mimir menjatuhkan pernyataan heboh yang tidak terduga.

[Nn? Ah, mungkinkah, karena kau akan melakukan perjalanan sebagai satu-satunya pria yang dikelilingi oleh tiga orang wanita, bukankah begitu !?]

[Eh, begitu ya !? Fai … a, apa artinya itu !?]

Bagaimana mungkin aku memiliki keinginan dan waktu untuk memikirkan hal-hal yang tidak senonoh ketika pertarungan sengit menjulang di hadapan kita? Itu hanyalah imajinasi hiperaktif Mimir.

Tapi sekarang aku berpikir tentang hal itu, perempuan dalam kelompok ini benar-benar melebihi jumlah laki-laki.

Ini memalukan. Seperti yang kupikirkan, Greed berbicara melalui《**Mind Reading**》.

『Aku juga ada di sini, kau tahu?』

[Kau adalah pedang. Itu tidak masuk hitungan.]

『Baiklah jika kau berkata begitu.』

Kenapa kau terdengar sangat gembira … Astaga. Sementara itu di belakangku, Roxy dan Mimir masih sibuk dengan topik yang sama.

Sekali lagi aku memejamkan wajahku sebelum akhirnya mendapati Eris berdiri di sana sedang menunggu di pintu masuk padang rumput goblin.

Oya … apa itu … ada dua benda hitam di sebelahnya.

Aku merasa seperti pernah melihat mereka di suatu tempat. Sambil menggali ingatanku, aku ingat bahwa benda-benda itu adalah benda-benda yang ada di distrik militer yang disebut sebagai “sepeda” oleh Greed!

Ini adalah kendaraan beroda dua yang biasa digunakan di masa lalu Gallia. Pengendara bisa menggerakkannya dengan memberinya bahan bakar dengan kekuatan sihir.

Menurut Greed, kendaraan ini beberapa kali lebih baik daripada kuda.

Ooooooooooooo! Kegembiraanku meningkat!

Saat itu aku berharap bisa mencobanya, tapi tidak pernah mendapat kesempatan untuk melakukannya. Siapa yang akan menebak bahwa aku akan mendapatkan kesempatan itu sekarang?

Ketika melihatku semakin bersemangat, Eris berkata dengan nada gembira.

[Sepertinya kau menyukainya. Untungnya aku telah menyiapkan ini sebelumnya. Yup yup.]

[Keduanya dua kursi?]

[Tepat sekali. Aku telah merombak kursinya agar menjadi lebih lebar. Aku juga telah memberinya dengan kekuatan sihir sehingga kita berempat dapat mengendarainya. Dan dengan kontrol keseimbangan, tidak perlu takut bahwa kau akan jatuh.]

[Bisakah aku mengendarainya?]

[Tolonglah, bagaimana aku bisa mengatakan tidak ketika kau melihatnya dengan mata yang berkilauan?]

[Horray!]

Jadi telah diputuskan bahwa aku dan Eris akan mengambil kemudi untuk mengendarai sepeda. Roxy akan duduk di belakangku. Sementara Mimir akan bersama Eris.

[Permisi. Hoop.]

Roxy naik ke kursi, melingkari pinggangku dengan lengannya. Berkendara seperti ini membuatnya terasa seperti kami sedang melekat sangat erat.

Tidak baik tidak baik Aku harus berkonsentrasi dalam mengemudi.

Ketika kami siap, Eris berbicara kepada kami.

[Baiklah kalau begitu, ayo pergi. Menuju Hauzen.]

[Ya, ayo pergi.]

[Ya.]

Ketika kekuatan sihir ditransmisikan melalui setang sepeda, roda juga mulai berputar. Itu mulai berjalan secara perlahan, tapi aku segera terbiasa dengan sepeda itu, jadi aku mencoba meningkatkan input kekuatan sihir.

[Uaaaaaaa, ini benar-benar bergerak dengan cepat]

[Anginnya terasa sangat enak, bukan?]

Kami menuju ke Hauzen, tempat di mana terasa ada tanda-tanda keberadaan Shinn.

Seharusnya Mine juga ada di sana. Jika dia mencoba membuka Pintu ke Tempat itu, maka aku harus menghentikannya.

Dunia mulai mengalami perubahan besar, Luna juga memberitahuku begitu.

Pintunya haruslah ditutup bagaimanapun caranya, bahkan jika aku harus bertarung dengan Mine untuk itu. Apa yang mampu dilakukan pintu itu, aku masih belum mengetahuinya.

Tapi begitu aku mengetahuinya, aku khawatir saat itu semuanya sudah terlambat.

LN Youzitsu indo pdf 1~11.75 + SS *{copy Link dibawah}*

https://drive.google.com/folderview?id=19kyb8WT-Z4apBJx5D4Qqq_rYSYs2feKY

LN Youzitsu 2nd Year indo + SS

https://drive.google.com/folderview?id=1RH82k3DlSfIFFr3wVdKatogFb8Q-zcNY

LN Konosuba indo + SS

https://drive.google.com/folderview?id=1dl6cbxJ7VArLLN2LtquNOMMBT1LyqYWn

LN Mahouka Koukou No Rettosei indo & EN

https://drive.google.com/folderview?id=16FDt0gE9Gc5IjOfSnBSYwpgOhOMpc4h7

WN Kage no Jitsuryokusha ni Naritakute indo

https://drive.google.com/folderview?id=18S942wwA-v_qdoD8kNtq51MhNqNIKrLv

WN Berserk of Gluttony indo

https://drive.google.com/folderview?id=14i0qZmDnUekhYRo2LSgZhFNoADNf0cfD

WN Tensei Shittara Slime Datta Ken indo

https://drive.google.com/folderview?id=1SNWRppp2XJtxKEINHhnKO-HNOdxxjcIE

To Love Ru Manga {END}

https://drive.google.com/folderview?id=1RV6Tpgso2BN1r4OjQ799tdd60vR6ad3A

Koleksi Lagu anime Top

https://drive.google.com/folderview?id=1-ZDghLy5kbIvBftsXBCqZ15XZEEdt2Vw

Wallpaper Anime

https://drive.google.com/folderview?id=10ZY3oBdthy0oqrkMSo07HBcplVUNcZt-

Wallpaper Youzitsu

https://drive.google.com/folderview?id=1-EFlX9K199KY7MRurMapooEUUOGSGzwe

PDF Made By Hery XZ

facebook.com/khoiru.repot